

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS DAKWAH ONLINE HALAQAH
SILSILLAH ILMIYYAH**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

**Oleh :
Muhammad Hamas Abdullah**

16321032

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS DAKWAH ONLINE HALAQAH
SILSILLAH ILMIYYAH**



Disusun oleh :

Muhammad Hamas Abdullah

16321133

Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan
dihadapan tim penguji skripsi

Tanggal : 16 Agustus 2021

Dosen Pembimbing Skripsi,


Puji Harlyanti, S.Sos., M.I.Kom

NIDN. 0529098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS DAKWAH ONLINE HALAQAH
SILSILLAH ILMIYYAH

Disusun oleh :

Muhammad Hamas Abdullah 16321133

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 16 Agustus 2021

Dewan Penguji :

Ketua : Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0529098201

Anggota : Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si

NIDN : 0528097401



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom

NIDN. 0529098201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhammad Hamas Abdullah
Nomor Mahasiswa : 16321032
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Startegi Komunikasi Dakwah Komunitas Dakwah
Online Halaqah Silsilah Ilmiyyah

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun seperti plagiasi, pembuatan skripsi oleh orang lain atau pelanggaran yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya plagiasi atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah sebuah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang diterapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 16 November 2021

Yang Menyatakan,

Muhammad Hamas Abdullah

NIM 16321032

“MOTTO

"Tanpa ilmu, amal tidak ada gunanya. Sedangkan ilmu tanpa amal adalah hal yang sia-sia."

-Utsman Bin Affan-



PERSEMBAHAN :

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu saya tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
2. Untuk saudara saya yang selalu mendo'akan dan seluruh sahabat yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu yang telah di atur-Nya, sehingga tidak ada setetes embun dan segelintir jiwa yang lepas dari ketetapan dan ketentuan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Komunitas Online *Halaqah Silsilah Ilmiyyah*”. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya di Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sangat besar dan paling mendalam kepada:

1. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing saya dengan memberikan ilmu yang bermanfaat, mendukung saya dalam melakukan penelitian dari awal hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk menguji saya beserta

memberi masukan yang telah bapak sampaikan kepada saya. Semoga menjadi amal jariyyah bapak.

3. Pak Ikhsan selaku Ketua Yayasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* atas kesempatan dan waktunya yang telah diberikan untuk dapat bekerjasama selama proses penelitian.
4. Ibu Fauziana selaku Ketua Yayasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* atas kesempatan dan waktunya yang telah diberikan untuk dapat bekerjasama selama proses penelitian.
5. Mas Addo selaku Ketua Admin Putra komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Zuhdan Kun Prasetyo dan Ibu Fath Fajriyah yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan kelancaran dan kesuksesan serta memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Keluarga besar yang berada Yogyakarta yang selalu menjadi inspirasi, dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi atas ilmu yang sudah diberikan selama saya belajar di Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia, terutama Ibu Puji Hariyanti selaku DPA saya.
9. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi 2016 yang selalu berbagi informasi terkait perkuliahan.
10. Semua pihak yang sudah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Tidak luput penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya jika selama penyelesaian penelitian ini penulis memiliki kesalahan baik kesalahan disengaja maupun tidak disengaja.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta,

Penulis,

(Muhammad Hamas Abdullah)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | viii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A.Latar Belakang | 1 |
| B.Rumusan Masalah..... | 4 |
| C.Tujuan | 4 |
| D.Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 4 |
| F. Kerangka Teori | 7 |
| 1.Manajemen Dakwah | 7 |
| 2.Strategi Komunikasi Dakwah | 8 |
| 3.Komunitas Dakwah Online..... | 12 |
| 1. <i>Freedom</i> | 13 |
| 2. <i>Customizations</i> | 13 |
| 3. <i>Scrutinys</i> | 13 |
| 4. <i>Integrity</i> | 13 |
| 5. <i>Collaboration</i> | 13 |
| 6. <i>Entertainment</i> | 13 |
| 7. <i>Speed</i> | 14 |
| 8. <i>Innovation</i> | 14 |
| 2. Metode Penelitian | 15 |
| Bab II | 17 |
| Gambaran Umum Dan objek Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| A.Sejarah <i>Halaqah silsillah ilmiyyah</i> | 18 |
| B.Deskripsi Umum <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> | 20 |
| C. Visi dan Misi..... | 22 |
| D.Struktur Organisasi dan Pengembangan <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> | 23 |
| BAB III | 43 |
| TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| BAB IV | 69 |

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 71 |
| C. Saran..... | 71 |
| Daftar Pustaka..... | 73 |
| Lampiran..... | 76 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| gambar1. 1 Logo <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> | 17 |
| gambar1. 2 Logo <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> | 17 |
| gambar1. 3 Struktur Organisasi <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> utama | 20 |
| gambar1. 4 Struktur Organisasi Turunan Bendahara | 20 |
| gambar1. 5 Aplikasi <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> Pernik | 22 |
| gambar1. 6 Struktur Organisasi Turunan Sekretaris..... | 21 |
| gambar1. 7 Struktur Organisasi Turunan Ketua <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> | 22 |
| gambar1. 8 Logo <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> Peduli | 23 |
| gambar1. 9 Bantuan Beasiswa Tahfidz..... | 24 |
| gambar1. 10 Bantuan Armalah | 24 |
| gambar1. 11 Bantuan Peduli Guru..... | 25 |
| gambar1. 12 Bantuan Peduli Kesehatan | 25 |
| gambar1. 13 Bantuan Donasi Palestina | 26 |
| gambar1. 14 Bantuan Masyarakat Umum | 27 |
| gambar1. 15 Laporan Bantuan <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> Peduli | 27 |
| gambar1. 16 Logo <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> Media..... | 28 |
| gambar1. 17 Halaman Facebook <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> Abdullah Roy..... | 28 |
| gambar1. 18 Halaman Youtube <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> Abdullah Roy | 29 |
| gambar1. 19 Halaman Instagram <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> abdullah roy | 29 |
| gambar1. 20 Halaman Twitter <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> abdullah Roy..... | 30 |
| gambar1. 21 Beranda <i>Halaqah Silsillah Ilmiyyah</i> Radio | 30 |
| gambar1. 22 Lanjutan Struktur organisasi (Putra)..... | 31 |
| gambar1. 23 Lanjutan struktur organisasi (Putri) | 32 |
| gambar1. 24 Logo Mahazi | 32 |

المجمع العلمي العربي
الاستاذ الدكتور

ABSTRAK

Hamas, Muhammad 16321032 (2021). *Strategi Komunikasi Dakwah Komunitas Online Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. (Skripsi Sarjana) Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Perkembangan Dakwah *Salafi* di Indonesia yang tergolong sebuah komunitas dakwah terus mengalami perkembangan sejalan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Namun demikian hadirnya dakwah *salafi* di Indonesia, menuai perbedaan. *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* sebagai salah satu Komunitas dakwah *online* yang dinisiasi oleh *net generation* yakni generasi yang tumbuh di tengah perkembangan kecanggihan teknologi informasi dan internet yang medakwahkan dakwah *salafi* kini hadir dan berkembang ditengah masyarakat *Cyber*. Penelitian ini berusaha mengungkap strategi dakwah Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Manajemen Dakwah. Deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode pada penelitian. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus inti dan beberapa anggota. Dari hasil penelitian telah diketahui bahwasanya strategi yang digunakan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* adalah dengan melakukan serangkaian aktivitas strategi dakwah berupa Perencanaan Dakwah (*Takhthith*) yakni membentuk media pembelajaran online yang berfokus mempelajari *aqidah*, bersumber dari Al-quran dan Hadits sesuai dengan pemahaman *Salaffusalih* yang didalamnya akan dibagi sejumlah tigabelas pokok pembahasan. Melakukan pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*) berupa pembentukan divisi dalam komunitas seperti divisi KBM, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Pernik, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Materi, beserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Media. Melakukan Penggerakan Dakwah (*Taujih*) dengan penyampaian materi audio pada sebuah group *whatsapp* beserta soal latihan via *website*. Group *whatsapp* dikelompokkan berdasarkan domisili beserta umur dengan tujuan dapat mempererat antar sesama anggota. Penggerakan lain adalah dengan melakukan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat umum dan anggota. Melakukan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*) yakni memberikan ruang peserta mengisi testimoni hasil belajar dan membuat laoran kegiatan yang terangkum di dalam Majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Salafi, Komunitas online

ABSTRACT

Hamas, Muhammad. 16321032 (2021). *Online Community Da'wah Communication Strategy Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Social Cultural Science, Indonesian Islamic University.

The development of Salafi Da'wah in Indonesia which is classified as a da'wah community continues to develop in line with information and communication technology. However, the presence of salafi da'wah in Indonesia has made a difference. Halaqah Silsillah Ilmiyyah as one of the online da'wah communities initiated by the net generation, namely the generation that grew up in the midst of the development of sophistication in information technology and the internet that preaches salafi da'wah is now present and growing in the midst of cyber society. This study seeks to reveal the strategy of preaching the Halaqah Silsillah Ilmiyyah Community. The theory used in this research is Da'wah Management. Qualitative descriptive is used as a method of research. The approach used in this research is a phenomenological approach. The data collection technique used is by conducting direct interviews with the core management and several members. From the results of the study, it is known that the strategy used by Halaqah Silsillah Ilmiyyah is to carry out a series of da'wah strategy activities in the form of Da'wah Planning (Takhthith) which is to form online learning media that focuses on studying aqidah, sourced from the Qur'an and Hadith in accordance with Salaffusalih's understanding in which it will be divided into thirteen subjects. Organizing Da'wah (Thanzim) in the form of forming divisions within the community such as the KBM division, Halaqah Silsillah Ilmiyyah Peduli, Halaqah Silsillah Ilmiyyah Pernik, Halaqah Silsillah Ilmiyyah Material, and Halaqah Silsillah Ilmiyyah Media. Doing Da'wah Movement (Taujih) by delivering audio material to a whatsapp group along with practice questions via the website. WhatsApp groups are grouped by domicile and age with the aim of strengthening fellow members. Another movement is to provide humanitarian assistance to the general public and members. Conducting a Da'wah Evaluation (Riqabah) which is to provide space for participants to fill out testimonials on learning outcomes and make activity reports that are summarized in the Halaqah Silsillah Ilmiyyah Magazine.

Keywords: *Da'wah strategy, Da'wah Salafi, Community*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses dakwah kini terus mengalami perkembangan dan membawa pada keberagaman kelompok dakwah dengan tujuan untuk menyampaikn ajaran Islam di Indonesia. Terdapat beragam kelompok yang memiliki visi untuk menyebarkan ajaran Islam di Indonesia ini seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, Hizbutahrir, dan juga Ikhwanul Muslimin serta masih bayak lagi kelompok dakwah yang memang memiliki metode dan pandangan sendiri dalam aktivitas dakwahnya.

Selain kelompok tersebut terdapat sebuah kelompok dakwah di indonesia yang kini mulai mengalami perkembangan yakni sebuah kelompok bernama *Salafi* atau *Salafiyyah*. Dimana kelompok dakwah *Salafi* tersebut pada hakekatnya merupakan sebuah kelompok dakwah yang mengembalikan semua keputusan kepada Al-quran dan As-sunnah sesuai dengan pemahaman para Ulama Salaf atau bisa disebut Ulama terdahulu dengan mengikuti metode serta dakwah orang-orang terdahulu seperti sahabat, *tabi'in*, dan *tabi'it tabi'in*. Kelompok dakwah tersebut berusaha melakukan pembaharuan dan pemurnian dalam proses dakwahnya (Ali Chozin, 2013).

Dakwah *Salafiyah* ditengan masyarakat indonesia kini terus menunjukkan adanya perkembangan. Awal mula berdirinya dakwah *Salafiyah* di indonesia bermula dari beberapa Yayasan yang menjadikan pemahaman *Salaf* sebagai pemikiran pada kelompok tersebut dalam proses dakwahnya. Beberapa yayasan yang terbentuk adalah DDII (Dewan Dakwah Islam Indonesia) yang terbentuk sebelum lengsernya Presiden Soeharto yakni tahun 1967 (Hasan, 2008).

Selain hadirnya DDII di indonesia juga terdapat Yayasan yang cukup besar perannya membantu perkembangan dakwah *Salafiyyah* yakni Lembaga Ilmu Pengetahu Islam dan Bahasa Arab (LIPIA) yang awal mulanya dibentuk sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Dari Yayasan tersebut kemudian berhasil meluluskan alumni pada tahun 1980 seperti Ustadz Yazid Abdul Qadir Jawas, Farid Okbah, Ainul Harits serta beberapa kader *Salafiyah* yang kemudian belajar di

Arab Saudi dan negara-negara Timur Tengah kemudian mengembangkan Yayasan *Bermanhaj Salaf* serta membagun lembaga pendidikan dan sosial (Hasan, 2008).

Sepulang belajar dari menimba ilmu di negara-negara di Timur Tengah, Ustadz *Salafi* kembali ke Indonesia dengan tujuan mendakwahkan keilmuan yang telah dipelajari tersebut dengan berbagai macam metode dakwah. Salah satu usaha Para *Ustadz* yakni dengan kembali mengembangkan yayasan berpemahaman *Salaf* dengan berbagai macam metode salah satunya didalam pengembangan yayasan para *Ustadz* membentuk sebuah *Halaqah* atau bisa disebut dengan *Daurah*. Didalam *Daurah* tersebut pada prakteknya merupakan sebuah pelatihan atau pengajian yang dilakukan dalam suatu tempat sesuai dengan kesepakatan bersama. Aktivitas didalamnya berisi mengenai aktivitas mempelajari ilmu-ilmu keislaman, yang nantinya berisi tentang materi ilmiah dari *Ustadz* kepada *Mad'u* yang bersumber dari buku-buku yang *Ustadz* persiapkan. Umumnya *Halaqah* tersebut dilaksanakan di masjid, ruang pertemuan ataupun tempat-tempat yang telah disepakati (Ali Chozin, 2013).

Kini seiring berjalannya waktu serta semakin berkembangnya *Ustadz Bermanhaj Salaf* yang tersebar di seluruh Indonesia mulai banyak dikenal berkat peranan teknologi informasi dan komunikasi. Bermunculan nama-nama *ustadz Salafi* yang mulai dikenal di masyarakat mulai dari *Ustadz Firanda Andirja*, *Ustadz Khalid Basalamah*, *Ustadz Syafiq Riza Basalamah*, *Ustadz Farhan Abu Furaihan*, dan masih banyak lagi nama *Ustadz Salafi* lainnya yang meluas di Indonesia. Dibalik tenarnya nama-nama *Ustadz Salafi*, yang menyebarkan dakwah dengan *Manhaj Salaf* namun demikian berbagai macam bentuk pemberitaan yang mengabarkan penolakan terhadap dakwah *Salafiyah* juga mulai menyebar.

Dibuktikan dengan beberapa informasi mengenai pembubaran pengajian seperti pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2019 dimana *Ustadz Firanda* yang dijadwalkan mengisi kajian akbar di Banda Aceh secara paksa diminta oleh pihak MPU, FPI, beserta Aswaja untuk menghentikan jalannya pengajian akbar. Pembubaran Pengajian *Ustadz Firanda* (2019, 13 Juni) diduga penyebab kajian dibubarkan adalah kajian tersebut dapat memicu kekacauan dan keributan. Diakses pada Agustus 18, 2021 dari artikel ilmiah: <https://kumparan.com/acehkini/pembubaran-pengajian-ustaz-firanda-di-aceh-ini->

penjelasan-panitia-1rIB5btFH0Y/2. Tidak hanya kajian ustadz firanda yang dibubarkan terdapat nama ustadz seperti ustadz Khalid Basalamah oleh Banser dan GP Anzor pada tanggal 4 maret 2017 di masjid Salahudin perumahan Puri Surya jaya Gedongan Sidokarya Sidohajo. Pemicu dibubarkannya kajian adalah karena pengajian Ustadz Khalid sering bernada profokatif serta menimbulkan kebencian, serta kajian tidak sesuai tradisi dan adat istiadat di negara. Diakses pada bulan Agustus 18,2021 dari artikel ilmiah: <https://kumparan.com/kumparannews/ketika-pengajian-ustaz-khalid-basalamah-dibubarkan/1> dan yang terkini adalah pembubaran ustadz Farhan Abu Furaihan tanggal 27 januari 2020 pembubaran dilakukan oleh DMS FPI beserta Tastaifi karena adanya perbedaan pandangan mengenai rangkaian ibadah setelah shalat. dari Fahzian, A. (Agustus 18 2021) Masa Bubarkan Pengajian di Aceh. Dikutip dari <https://www.tagar.id/massa-bubarkan-pengajian-di-aceh>.

Dari pemberitaan yang telah disampaikan beberapa media pemberitaan online bisa dibuktikan bahwasanya selain pengembangan dakwah *Salafiyyah* di tengah masyarakat, juga terdapat permasalahan berupa penolakan pihak yang memang tidak setuju dengan hadirnya dakwah tersebut. dari permasalahan yang ada mulai terbesit pertanyaan dari peneliti mengenai salah satu ustadz salafiyyah yang kini melakukan dakwahnya di tengah masyarakat belum mendapatkan pemberitaan mengenai pembubaran maupun penolakan hal tersebut adalah sebuah yayasan *Salafiyyah* yang dibawakan oleh Ustadz Abdullah Roy, dengan nama Yayasan Halaqah Silsilah Ilmiyyah. Maka dari itu yang membawa rasa penasaran peneliti untuk mengetahui lebih rinci mengenai dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Abdullah Roy tersebut.

Penelitian mengangkat objek penelitian terkait yang membahas mengenai dakwah *Salafiyyah* sebelumnya juga telah dilakukan oleh M Syamsuddin Amin, dengan judul penelitian Interaksi Sosial Pengikut Salafi Di Kabupaten Majalengka namun demikian yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah fokus penelitian adalah membahas mengenai interaksi sosial yang terdapat suatu tatanan masyarakat, dimana penelitian tersebut menggunakan pendekatan etnografi dalam proses penelitiannya. Penelitian tersebut mengungkap mengenai komunikasi sosial budaya sedangkan penelitian ini berfokus pada Strategi Dakwah yang digunakan komunitas dalam mencapai proses keberhasilan dakwahnya di dalam

dunia *cyber* atau dunia maya, hal tersebut lah yang menjadikan penelitian ini unik dan baru.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Peneliti menjadikan rumusan masalah penelitian yakni Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah pada komunitas dakwah *Online Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Komunitas *Online Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian mengenai komunitas dakwah online *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* pada akhirnya dapat menghasilkan manfaat berupa Manfaat Teoritis maupun Manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk penelitian dalam program studi Ilmu Komunikasi seputar gerakan spiritual pada era digital.
2. Manfaat Praktis diharapkan bisa Menjadi informasi dan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas pada komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh Puji Hariyanti dengan judul *Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online* penelitian tersebut membahas peran generasi muda Muslim dan fenomena gerakan sosial spiritual yang diinisiasi melalui komunitas *online*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui peran generasi muda muslim dan pemanfaatan teknologi komunikasi dalam gerakan sosial spiritual Indonesia. Peneliti memilih komunitas *One Day One Juz* sebagai objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis berdasarkan konsep gerakan sosial dan komunitas *online* atau *virtual*. Hasil dari penelitian tersebut adalah peran generasi muda muslim dalam gerakan spiritual adalah sebagai inisiator,organisator,donator,motivator, dan pemonitor. Penelitian tersebut mencoba untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai peranan generasi muda muslim pada sebuah gerakan sosial spiritual yang berbasis *online*

bernama One Day One Juz sedangkan penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana strategi dakwah pada sebuah komunitas dakwah Online *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. (Hariyanti, 2016)

Penelitian terdahulu kedua adalah penelitian dengan judul Whatsapp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah Dalam Menyampaikan Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas “Belajar Islam Seru”). Penelitian tersebut dilakukan oleh Hamida Syari Harahap dan Dessy Indah Kurniawati. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui strategi komunikasi persuasif ustadzah dalam menyampaikan materi dakwah melalui komunitas grup WhatsApp “Belajar Islam Seru”. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Syarat untuk menjadi komunikator yang baik yaitu memenuhi unsur *proximity* (kedekatan), *attractiveness* (daya tarik) dan *similarity* (kesamaan). Penelitian tersebut dengan penelitian ini memiliki kesamaan mengenai fokus penelitian yakni membahas mengenai Strategi komunikasi dakwah pada sebuah komunitas online akan tetapi yang menjadi pembeda antara kedua penelitian tersebut adalah objek penelitiannya yakni komunitas dakwah online tersebut bernama Belajar Islam Seru sedangkan komunitas dakwah online ini adalah Halaqah Silsillah Ilmiyyah. (Harahap, H.S & Kurniawati, D.I(2018))

Penelitian terdahulu ketiga yakni penelitian yang dilakukan oleh Nur Ratih Devi A dan Meria Octavianti dengan judul Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mencoba mengetahui dan menganalisis komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Hijrah, meliputi sumber komunikasi, pesan yang disampaikan, media yang digunakan, dan perubahan sikap yang terjadi di kalangan anak muda Kota Bandung. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan dikerjakan melalui teknik pengumpulan data primer dan sekunder. data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan pada berbagai sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian. Dari hasil penelitian telah diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan komunikasi dakwah yang dilakukan Pemuda Hijrah di kalangan anak muda kota Bandung dapat

mengubah pemikiran anak muda akan adanya suatu kajian dan dapat pula merubah sikap mereka untuk antusias datang ke kajian Pemuda Hijrah. Komunikasi dakwah yang digunakan menggunakan media yang tepat dan mengikuti gaya anak muda akan tetapi tetap dalam aturan Islam. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini salah satunya adalah penelitian tersebut menjadikan studi kasus sebagai pendekatan pada proses penelitian tersebut sedangkan penelitian ini menggunakan fenomenologi sebagai pendekatan. (Octavianti, M & Devi, N.R (2019))

Penelitian terdahulu keempat yakni penelitian yang dilakukan oleh Ditha Prasanti dan Sri Indriani dengan judul Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah dalam Media Sosial Group Line. Tujuan dari Penelitian tersebut adalah mencoba mengungkap Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah dalam Media Sosial Group LINE'. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama interaksi sosial yang terjadi pada anggota komunitas Let's Hijrah dalam media sosial group LINE sering memicu timbulnya perdebatan yang mengarah pada persepsi negatif bagi para anggotanya. kedua topik yang dibicarakan dalam media sosial LINE tentang apapun yang berhubungan dengan *fiqih* Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode etnografi *virtual*. Terdapat beberapa perbedaan anatar kedua penelitian tersebut diantaranya, Fokus pada Penelitian tersebut membahas mengenai interaksi sosial antar anggota komunitas Let's Hijrah. sedangkan penelitian ini membahas mengenai strategi dakwah pada komunitas dakwah online *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Kemudian perbedaan lain adalah mengenai pendekatan penelitian dimana menggunakan pendekatan dengan metode Etnogravi *virtual* sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi. (Indriani, S.S & Prasanti, D (2017))

Penelitian terdahulu kelima adalah penelitian dengan judul Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam aktivitas one day one juz (odoj) dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mencoba mengungkap mengenai penggunaan media online Whatsapp pada komunitas One Day One Juz dalam meningkatkan minat tilawah di Kota Pekan Baru. Penelitian tersebut merupakan sebuah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan tersebut dipilih karena diharapkan dapat menjelaskan mengenai

pengalaman individu antar anggota One day One Juz dalam penggunaan media *online whatsapp* sebagai media untuk berinteraksi satu sama lain antar anggota. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *online whatsapp* pada komunitas dakwah online One Day One Juz menjadi salah satu media *online* yang paling banyak digunakan meskipun media *online* yang digunakan pada komunitas tersebut tidak hanya *whatsapp* namun ada juga media *online* lain seperti *line* dan *blackberry messenger*. Komunitas tersebut juga telah meningkatkan minat tilawah hal tersebut dibuktikan dengan antusiasnya peserta dalam saling mengingatkan satu sama lain antar anggota untuk melakukan *tilawah* setiap hari. Selain itu juga terdapat aktivitas positif lain yang terwujud karena hadirnya komunitas tersebut yakni lahirnya olimpiade Al-quran, pengecekan tilawah dan berhasil memberikan donasi kepada fakir dan miskin. Penelitian tersebut fokus membahas mengenai penggunaan media *online whatsapp* dalam aktivitas One Day One Juz dalam meningkatkan minat tilawah Odojer di kota pekan baru sedangkan penelitian ini fokus membahas Strategi dakwah pada komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. (Rusni, 2017)

F. Kerangka Teori

1. Manajemen dakwah

Sebuah aktivitas dakwah tidaklah mungkin terjadi dengan baik, tanpa adanya aktivitas manajemen dalam dakwahnya. Hakekatnya manajemen dakwah merupakan sebuah susunan yang dibuat dengan cara sistematis dan koordinatif dalam berbagai kegiatan ataupun aktivitas dakwah yang dikerjakan dari sebelum pelaksanaan sampai akhir kegiatan dakwah (yusuf, 2006). Sedangkan makna lain dari manajemen dakwah adalah sebuah proses perencanaan tanggung jawab, mengklasifikasikan tanggung jawab, mengumpulkan serta meletakkan seluruh eksekutor kepada klaster tugas setelah dengan tujuan mengeksekusi kepada tujuan dakwah (Shaleh, 1993). Dalam aktivitas manajemen dakwah terdapat beberapa elemen yang membangun satu sama lain dengan tujuan tercapainya tujuan dakwah. elemen pembangun tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Dakwah (*Takhthith*)

Rencana merupakan bagian yang penting dalam aktivitas dakwah. Gordon B. Dafis dalam (yusuf, 2006 : 94) menyatakan bahwa rencana adalah prediksi

tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Didin Hafidhuddin menambahkan dalam (yusuf, 2006 : 94) perencanaan sudah merupakan kodrat kehidupan.

b. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*)

Pengorganisasian merupakan segala tahapan yang dilakukan dalam rangka menetapkan segala pihak atau elemen dakwah, kepada seluruh tanggung jawab yang akan dikerjakan (yusuf, 2006). Kemudian Ahmad Fadli dalam (Yusuf, 2006: 117) menambahkan bahwasannya kegiatan pengorganisasian adalah satu langkah awal sebelum terjadinya pelaksanaan yang telah direncanakan.

c. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Penggerakan dalam sebuah aktivitas manajemen disini adalah wujud dari realisasi antara seluruh perencanaan beserta pengorganisasian yang didalamnya terdapat berbagai elemen atau pelaku dakwah dalam rangka mencapai tujuan yang telah dicita-citakan (yusuf, 2006).

d. Evaluasi Dakwah (*Riqabah*)

Evaluasi dakwah merupakan aktivitas akhir dari kegiatan manajemen dakwah. Peran evaluasi dakwah dalam aktivitas manajemen adalah digunakan sebagai sarana menilai hasil dakwah, apabila terdapat hasil yang positif akan diteruskan sedangkan apabila yang terjadi dari aktivitas dakwah buruk akan ditinggalkan (yusuf, 2006). Terdapat beberapa tujuan diadakannya evaluasi dalam dakwah adalah sebagai sarana mengidentifikasi sumber daya *da'i* yang memiliki potensi dalam kegiatan dakwah.

2. Strategi Komunikasi Dakwah

Dalam buku Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Cangara, 2014; 64) menyimpulkan bahwa permasalahan komunikasi perencanaan dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kemudian (Cangara, 2014; 64) menambahkan Rogers (1982) memberi batasan pengertian Strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Middleton (1980) dalam (Cangara, 2014; 64) membuat definisi dengan menyatakan “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari

semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media) penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.”

Ahmad Mubarak pada bukunya yang berjudul Psikologi Dakwah di dalam buku Wahyu Ilaihi dengan judul komunikasi Dakwah(2010: 24) menyebutkan bahwa kegiatan dakwah merupakan kegiatan komunikasi. Karena dalam proses terjadinya dakwah *da'i*(komunikator mengomunikasikan pesan dakwah kepada *mad'u*(komunikan) baik secara perorangan maupu kelompok. Maka dari itu semua hukum yang berlaku di dalam ilmu komunikasi berlaku juga dalam dakwah.

Wahyu Ilaihi(2010: 24) menambahkan mengenai perbedaan antara komunikasi dakwah dan komunikasi adalah hanyalah pesan yang disampaikan, yaitu ajaran islam dan komunikator dalam hal ini sebagai aktor komunikasi diharuskan memiliki spesifikasi syarat dan kriteria tersendiri. Intinya adalah komunikasi sifatnya lebih umum sedangkan pesan di dalam komunikasi dakwah terkandung nilai kebenaran dan keteladanan Islam.

Di dalam buku wahyu Ilaihi dengan judul Komunikasi Dakwah(2010) makna dari dakwah dapat disimpulkan bahwa pertama, ajakan ke jalan Allah. Kedua, dilaksanakan secara berorganisasi. Ketiga kegiatan untuk mempengaruhi manusia agar masuk jalan Allah. Keempat, sasaran bisa secara *fardiyah* maupun *jama'ah*. Apa bila ditarik kesimpulan mengenai strategi komunikasi dakwah adalah sebuah susunan atau bisa disebut dengan rancangan yang melibatkan elemen komunikasi dakwah mulai dari *Da'i, Mad'u, Maddah, Wasilah, Thariq, Atsar* untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal dalam rangka mengajak kepada jalan Allah.

Pada proses komunikasi yang melibatkan beberapa unsur komunikasi pada penelitian ini mengutip beberapa sifat-sifat pada komunikasi massa. Hal tersebut terjadi karena pada komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* tersebut bukan merupakan komunikasi antar pribadi namun komunikasi massa.

1. Unsur-unsur Dakwah

Sesuai dengan apa yang telah disebutkan oleh Yunan Yusuf dalam aktivitas Dakwah terdapat beberapa komponen-komponen sebagai berikut(Yunan, 2006 : 21-34):

1.1 *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah suatu individu atau orang yang melaksanakan dakwah baik lisan,tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi. Pada saat terjadinya proses dakwah yang hakekatnya merupakan sebuah komunikasi dengan tujuan persuasi ke arah ketaatan pada nilai nilai keislaman, seorang komunikator memegang peran yang cukup penting hal tersebut sebagaimana telah disebutkan oleh hamidi pada Teori Peranan Komunikator (Hamidi, 2010: 120) :

- a. Membangkitkan kebutuhan untuk berubah dengan penyadaran akan adanya permasalahan yang harus dipecahkan, dengan memperkenalkan alternatif alternatif dan perubahan tingkah laku
- b. Mengadakan hubungan untuk perubahan dengan menumbuhkan keyakinan dan kredibilitas agen perubahan
- c. Mendiagnosis masalah
- d. Memotivasi untuk berubah
- e. Merencanakan tindakan pembaruan
- f. Menjaga program pembaruan agar tidak berhenti.
- g. mencapai hubungan terminal, sehingga klien secara berangsur menjadi “pembaharu” tanpa pendamping.

Pada perkembangannya proses komunikasi tentunya semakin berkembang kearah yang lebih rumit dan spesifik salah satunya adalah komunikasi massa. Pada proses dakwah tentunya juga tidak dapat lepas dari komunikasi massa. Salah satu sifat yang dimiliki komunikator pada komunikasi massa adalah bersifat terlembaga atau bisa disebut juga dengan terorganisir. Dapat disimpulkan bahwa berbagai pesan yang terbit

dari suatu media massa merupakan hasil rebug, olahan redaksi atau keputusan dari suatu kebijaksanaan suatu organisasi(fajar,2009;222).

1.2 *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u yakni manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Sedangkan sifat Komunikasi dalam suatu komunikasi massa adalah masyarakat umum yang sangat beragam, heterogen dalam segi demografis, geografis maupun psikografis(fajar,2009;222).

1.3 *Maddah* (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*.

Sifat Pesan. Sifat Pesan pada komunikasi massa bersifat umum, *universal* tentang berbagai hal dari berbagai tempat di muka bumi. Sementara itu, isi media massa adalah tentang berbagai peristiwa apa saja yang patut diketahui oleh masyarakat umum. Tidak ada pesan komunikasi massa yang hanya ditujukan kepada suatu masyarakat tertentu(fajar,2009;223).

1.4 *Wasillah* (media)

Wasillah dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah

Sifat media Massa. Liliwiri menegaskan, sebenarnya salahsatu ciri yang paling khas dalam komunikasi massa adalah sifat media massa. Komunikasi massa dampaknya lebih bertumpuan pada andalan teknologi pembagi pesan dengan menggunakan jasa industri untuk memperbanyak dan melipatgandakannya. Bantuan industri mengakibatkan berbagai pesan akan menjangkau khalayak dengan cara yang cepat serta tepat secara terus menerus. Hal ini akan berfungsi mengatur hubungan antara komunikator dengan komunikasi yang dilakukan secara serempak dan menjangkau berbagai titik-titik permukiman manusia di muka bumi pada waktu yang sama(fajar,2009;224).

3. Komunitas Dakwah Online

Cyber Community menurut Rheingold (dalam nasurullah:150) merupakan perkumpulan suatu tatanan masyarakat yang berada di internet, dimana terjadi sebuah interaksi antar individu yang digunakan untuk berdiskusi dalam waktu yang lama serta adanya relasi yang terjadi antar individu. Kemudian Rheingold (dalam Wood & Smith, 2005, h. 124) menambahkan mengenai *Cyber Community* adalah komunitas yang tidak lagi terbatas oleh ruang dimana interaksinya tidak harus dilakukan secara tatap muka. Apabila dihubungkan dengan proses dakwah maka komunitas dakwah online merupakan sebuah komunitas yang terbentuk di sebuah ruang siber yang tidak terbatas ruang dimana interaksinya tidak harus bertatap muka dengan tujuan untuk mengajak kepada jalan yang telah ditetapkan oleh Allah.

Komunitas Dakwah Online yang hadir di zaman ini memiliki sebuah karakter yang menggambarkan identitas pada sebuah sosial media yakni *User Generated Content* seperti dikutip dari (Nasrulla,2015:31) menjelaskan bahwa pengguna atau pemilik akun di media sosial memiliki kontribusi pada sebuah konten. *User Generated Content* merupakan suatu fenomena dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan kebebasan pengguna dalam berpartisipasi (Listeret., 2003: 221). Jadi dapat dilihat perbedaan mengenai karakter yang dimiliki oleh media online kini dengan media pada zaman dahulu dimana penggunaannya belum tentu bisa berkontribusi langsung pada konten sebuah media semisal koran, tabloid ataupun majalah.

Komunitas Dakwah online dapat dikategorikan termasuk kedalam net Generation hal tersebut terbukti sesuai yang telah dikatakan oleh Sugihartati (2014: 103-104) beliau menyatakan bahwa *Net Generation* adalah generasi yang lahir diantara tahun 1977- 1997. Generasi ini juga bisa disebut dengan Gen Y, atau millennials, karena mereka tumbuh di tengah perkembangan kecanggihan teknologi informasi dan internet. *Net Generation* tumbuh dalam lingkungan sosial dan kebiasaan sejak awal yang telah akrab dengan internet.

Tapscott(2009) di dalam buku Sugihartati(2014: 105-109) menyatakan bahwa terdapat ciri yang menjadi karakteristik pada Net Generations yakni :

1. *Freedom*

Makna dari *freedom* adalah suatu pemahaman bahwa internet telah memberikan mereka kebebasan untuk memilih apa yang hendak dilakukan, apa yang dibeli, di mana hendak bekerja, atau ketika mereka melakukan hal-hal seperti membeli buku atau berbicara dengan teman, dan bahkan mereka hendak menjadi siapa.

2. *Customizations*

Menunjuk pengertian bahwa *net generation* umumnya ialah consumer yang aktif dan acap kali bisa memperoleh suatu hal dan menyesuaikannya serta menjadikan miliknya.

3. *Scrutiny*

Yakni karakteristik yang berkaitan dengan sikap kritis. *Net generation* mempunyai sikap kritis yang baru. Berbeda dengan generasi sebelumnya yang terbiasa terhegemoni dan tidak memiliki pandangan alternatif, dikalangan *net generation* akses mereka pada berbagai sumber informasi sangat terbuka, terutama hal itu mereka peroleh dari sejumlah besar sumber informasi pada web, tidak termasuk informasi yang tidak reliable sehingga menjadikan kelompok yang akrab dengan Teknologi Informasi ini umumnya memiliki kemampuan untuk membedakan antara fakta dan fiksi, antara nyata dan yang bersifat semu.

4. *Integrity*

Net generation memiliki kecenderungan dalam berbagai kasus cenderung memerhatikan dan menghargai integritas, yakni kombinasi antar kejujuran, transparan, dan tidak meninggalkan komitmen mereka.

5. *Collaboration*

Umumnya *Net Generation* memiliki insting alami untuk terus berkolaborasi dan berinovasi karena interaksi online yang mereka kembangkan.

6. *Entertainment*

Internet memberikan *net generation* banyak kesempatan untuk menyenangkan diri mereka sendiri secara online.

7. *Speed*

Karakteristik *speed* pada *net generation* bermakna umumnya generasi saat ini berharap pada kecepatan dan mereka senantiasa terbiasa dengan respons instan.

8. *Innovation*

Dapat dipahami suatu pengertian bahwa *net generation* telah dibesarkan pada lingkungan dan budaya penemuan inovasi yang serba dinamis. Ide-ide baru yaitu produk dan lingkungan sosial yang berkembang di sekitar kehidupan *net generation*.

1.5 Metode

Makna metode disini adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana system, tata pikir manusia. Oemi Abdurrahman dalam Ilaihi 2010 menyebutkan bahwa metode metode persuasi yang dapat mempengaruhi objek yakni :

Metode Partisipasi, merupakan suatu metode yang mengikut sertakan seseorang atau public ke dalam suatu kegiatan agar timbul saling pengertian dan saling menghargai antar satu sama lain.

Metode asosiasi, yakni penyajian satu pesan kepada komunikan dari komunikator dengan menghubungkan atau melibatkan suatu peristiwa atau objek yang populer.

Metode *icing device*, yakni suatu metode yang menggunakan *emotional appeal* agar menjadi lebih menarik, diharapkan tidak mudah dilupakan dan menonjol dari yang lain.

Fear-arousing, yakni menyajikan sesuatu yang dapat menimbulkan perasaan khawatir atau takut jika mematuhi pesan tersebut.

1.5 Atsar (Efek)

Atsar disebut juga sebagai dengan *feed back* dari proses dakwah. Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah

dilakukan oleh seorang dai dengan materi *dakwah, wasilah, dan thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada mad'u (penerima dakwah).

Sifat Efek Secara umum komunikasi massa mempunyai tiga efek (fajar, 2009; 224). Berdasarkan teori hierarki efek yaitu :

- a. Efek Kognitif, pesan komunikasi massa mengakibatkan khalayak berubah dalam pengetahuan, pandangan dan pendapat terhadap suatu yang diperolehnya;
- b. Efek Afektif, dimana pesan komunikasi massa mengakibatkan berubahnya perasaan tertentu dan khalayak. Orang dapat menjadi lebih marah ataupun berkurang rasa tidak senangnya terhadap sesuatu akibat membaca surat kabar, mendengarkan radio atau menonton televisi;
- c. Efek Konatif, di mana pesan komunikasi massa mengakibatkan orang mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

selain efek pada komunikasi massa juga terdapat umpan balik yang mana memiliki sifat cenderung tertunda daripada umpan balik langsung komunikasi antar pribadi

G. Metode Penelitian

Penelitian kali ini menjadikan deskriptif kualitatif sebagai metode yang digunakan pada penelitian. hal tersebut dipilih oleh peneliti karena diharapkan hal tersebut dapat mendeskripsikan secara rinci mengenai Strategi dakwah Komunitas Hallaqah Silsilah Ilmiyyah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Menurut (Husserl) dalam (Moleong, 2016, 14), yakni menjadi suatu gejala yang terjadi pada suatu masyarakat masyarakat. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian fenomenologi karena peneliti ingin mengetahui berbagai informasi mengenai *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* berdasarkan pengalaman beberapa orang orang yang terlibat di dalam *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, antara lain pendiri, admin dan peserta.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni dengan melakukan dokumentasi dan juga wawancara kepada admin, peserta dan juga Ketua Umum Yayasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy komunitas *Halaqah Silsillah*

Ilmiyyah yang bernama pak Ikhsan, Ibu Fauziana selaku Admin Putri, Bapak Addo selaku Admin Putra beserta Bapak Eko, Bapak Dono, dan Bapak Wawan sebagai peserta komunitas. Hal tersebut menjadi pertimbangan sebagai Narasumber karena diharapkan dapat memberi data yang valid, alasan lain yakni karena beliau memiliki keterlibatan dengan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* sejak awal berdirinya. Setelah keseluruhan data diperoleh kemudian data akan direduksi dan disajikan berupa gambaran mengenai komunitas dakwah online *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, dan juga Strategi yang digunakan Komunitas dalam berdakwah kepada peserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Bentuk data yang digunakan nantinya berupa hasil wawancara dan beberap dokumen mengenai aktivitas yang terdapat pada komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* berupa gambar hasil *screen capture*.

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019-April 2020 penelitian ini dilakukan di Jogjakarta dan juga jember. Alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan di dua tempat tersebut karena pertama di Jogjakarta tepatnya di wilayah minomartani terdapat kantor cabang *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, kedua kota Surabaya dijadikan sebagai tempat penelitian karena, di wilayah tersebut terdapat sebuah agenda besar yang diselenggarakan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy yang sifatnya taunan.

Untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Model Analisis Interaktif. Model analisis yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman tersebut terdiri dari poin penting yakni: reduksi data(melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh). penyajian data, dimana peneliti akan mengembangkan deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis pada tahap tersebut Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi (salim,2006: 22-23).



Bab II dengan judul Gambaran Umum dan Objek penelitian ini di dalamnya peneliti berusaha menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian secara menyeluruh mulai dari bagaimana komunitas ini terbentuk dan berkembang hingga saat ini. Peneliti mencoba menjelaskan berbagai elemen yang membangun dalam komunitas. Bab ini juga menjelaskan kinerja komunitas di dalam masyarakat. Selain itu peneliti di dalam bab ini juga menjelaskan mengenai profil identitas komunitas *Halaqah Silsilah Ilmiyyah*.

A. Sejarah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*

Awal mula berdirinya *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* bermula dari ustadz Abdullah Roy dan teman kampusnya ketika bersekolah di Universitas Islam Madinah yang Berkewarganegaraan India, beliau dan sahabatnya dahulu saling berdiskusi serta saling bertukar pikiran satu sama lain. Teman beliau bercerita kepada ustadz Abdullah Roy bahwa temannya sering memberi nasehat atau *tausiyah* kepada saudara saudaranya melalui media online *whatsapp*. Hasil diskusi antara Ustadz Abdullah Roy dan temannya membuat Ustadz terfikir untuk mengirimkan rekaman materi materi singkat kepada saudara-saudara dan orang-orang terdekat Ustadz Abdullah Roy. (Hasil wawancara dengan pak Ikhsan, Kamis 12 Desember 2019 di Wisma MM UGM)

Materi-materi yang Ustadz bagi tersebut menjadi cikal bakal terbentuknya komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* menjadi komunitas pembelajaran Islam layaknya kelompok pembelajaran (*halaqqah*) pada umumnya, yakni dalam kelompok pembelajaran tersebut terdapat seorang ustadz dan jamaahnya. Yang menjadi pembeda hanyalah menggunakan media online *Whatsapp* sebagai media dakwahnya. Materi dakwah pada *Halaqah Silsillah ilmiyyah* merujuk pada sumber yang berfokus terhadap pembahasan seputar aqidah.

Materi pembelajaran aqidah yang disampaikan komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* merupakan rangkuman dari berbagai macam kitab aqidah. Salah satu kitab yang beliau ringkas adalah *Kitab tauhid* karangan Saikh Muhammad Bin Abdul Wahab. Dari kitab tersebut Ustadz Abdullah Roy berhasil merangkum menjadi dua puluh lima *halaqah* atau dua puluh lima pertemuan, materi tersebutlah yang Ustadz bagikan kepada saudara saudaranya dan kerabatnya. (Hasil wawancara dengan pak Ikhsan, Kamis 12 Desember 2019 di Wisma MM UGM)

Seiring berkembangnya proses penyebaran informasi berpengaruh terhadap eksistensi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang terus meluas dan dikenal banyak orang. Mau tidak mau penyebaran materi yang tadinya hanya kerabat kemudian meluas ke teman-teman beliau hingga ke pihak yang Ustadz Abdullah Roy tidak kenal. Pengelolaan materi pada media *online whatsapp* Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dikelola oleh Ustadz Abdullah Roy. Namun karena *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* terus berkembang dan penggunaannya makin banyak maka Ustadz butuh orang lain untuk mengelolanya.

Dalam praktiknya secara langsung Ustadz menjadi Admin pada group Putra dan Istrinya menjadi admin group putri. pada waktu itu jumlah peserta sekitar duaratus orang. Peserta yang sudah terkumpul dari kalangan teman dan saudara saudara Ustadz Abdullah Roy kemudian ustadz memilih mana yang memang akan serius mengikuti program ustadz, dari orang orang yang ustadz sisihkan tersebut kemudian ustadz buat kelompok sendiri, di kelompok tersebut mulai ustadz buat evaluasi atau ujian meskipun sifatnya tidak wajib. Pengelompokan pada Group tersebut dibagi menjadi dua nama yakni Group Takhoshshush Bagi yang selama itu aktif ikut ujian atau evaluasi sedangkan Group Mustami'Bagi yang tidak mau ikut ujian dan hanya ingin mendengar materi audio.

Tahun 2014 terjadi perbaharuan pembagian group bukan hanya Takhoushshush dan group Mustami melainkan menjadi Group Materi, yakni Group khusus untuk penyebaran materi audio dan pengumuman penting selain itu ada Group Diskusi yakni Group lainnya untuk sarana komunikasi kelas sesama anggota dan admin. (Hasil Wawancara dengan Ibu Fauziana sebagai ketua KBM Akwat Via Telefon Maret 2020.)

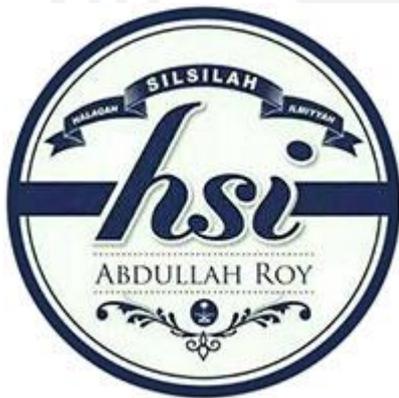
Seiring berjalannya waktu Rangkaian program audio materi dan evaluasi ustadz abdullah roy semakin banyak peminatnya dengan peningkatan tersebut banyak pula admin yang berminat untuk membantu program beliau. program ustadz mudah untuk dikoordinasikan, awal mulanya hanya ustadz abdullah roy dan istrinya kemudian pak Iksan(ketua yayasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*) ikut terlibat membantu. Dari bantuan pak Ikhsan mulai bertambah dari satu orang di jogja kemudian bertambah lagi dari depok. dimana admin dari depok tersebut melahirkan group baru dan bertambah lagi tiga admin dari klaten. Perkembangan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* membuat pak Iksan melihat prosep program ustadz abdullah roy ini bisa dikembangkan lagi sebagai media pembelajaran agama islam yang melibatkan media online sebagai wasilah utamanya, dari pikiran tersebut pak iksan meminta izin kepada ustadz abdullah roy untuk mundur sebagai admin group dan mengembangkan kepada ranah pembelajaran online yang lebih terstruktur dan membawa manfaat kepada kaum muslimin. (Hasil wawancara dengan pak Ikhsan, Kamis 12 Desember 2019 di Wisma MM UGM)

selagi pak ikhsan mundur sebagai admin group pak iksan ditunjuk oleh ustadz sebagai ketua *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Awalmula dibentuk *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini bernama silsillah ilmiyyah dimana silsillah itu bermakna saling

berurutan layaknya mata rantai, sedangkan imiyyah itu dasarnya jelas disampaikan oleh ustadz abdullah roy yang dipahami oleh ulama dan sesuai dengan Quran dan Hadits.

Karena menurut pak iksan yang sempat berkecimpung di marketing nama silsillah ilmiyyah sebagai branding awal menjadi kendala untuk kaum muslimin beliau mengubah nama Silsillah Ilmiyyah tersebut menjadi sebuah singkatan yakni *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Singkatan tersebut oleh pak iksan ditambah nama Abdullah Roy di nama belakang *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* menjadi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Abdullah Roy*, dengan nama Abdullah Roy tersebut membuat pak Iksan semakin yakin akan lebih mudah dikenal oleh kaum muslimin karena menurut pak Iksan Kaum muslimin akan mengetahui bahwa *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini merupakan program pembelajaran yang melibatkan Ustadz Abdullah Roy yang merupakan lulusan program Doktoral dari Universitas Islam Madinah sekaligus pengajar di Masjid nabawi. Meskipun awal mulanya ustazd abdullah roy tidak setuju apabila lembaga pembelajaran tersebut harus mencantumkan nama beliau

B. Deskripsi Umum *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*



gambar1. 1 logo Halaqah Silsillah Ilmiyyah

gambar di atas merupakan *design* dari logo komunitas online *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Berdasarkan hasil wawancara tidak ditemukan makna atau filosofi dibalik logo tersebut. Dibuatnya logo seperti halnya gambar di atas hanyalah sebagai identitas komunitas.

Sumber gambar : <https://akun.hsi.id/terms.html>

Halaqah Silsillah Ilmiyyah pada dasarnya bisa disebut juga di dalam struktur keorganisasi dengan nama *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* divisi KBM adalah salah satu divisi betukan yayasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar online via media sosial sebagai salah satu media dakwahnya ustadz Abdullah Roy. Proses pembelajar pada *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini membahas mengenai aqidah yang terstruktur dan sistematis. Teknisnya berfokus pada penyampaian materi audio yang direkam oleh ustadz Abdullah Roy kepada seuruh anggota *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.

Dalam pembelajaran tersebut *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* memanfaatkan penggunaan group Whatsapp dimana group Whatsapp tersebut nantinya dibagi lagi menjadi Group Whatsapp khusus Ikhwan(laki) dan Akwat(perempuan). Proses pembelajaran di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis yang diawali dari silsillah pertama mengenai dasar Pengagungan terhadap ilmu berisi mengenai adab adab tentang pengagungan ilmu, dalam praktek pembelajaranya memahami agama islam tidak hanya sebatas memahami ilmunya saja namun juga ditekankan mengenai arti beradab sebelum memiliki ilmu agama.

Kemudian di silsillah berikutnya membahas mengenai silsillah belajar tauhid pada pembahasan tersebut mendalami tentag apa yang disyariatkan untuk ibadah hanya semata mata kepada Allah tanpa harus mempergunakan perantara yang tidak disyariatkan oleh syariat dan pada pembahasan tersebut akan dijelaskna mengenai tempat tempat yang dimuliakan oleh syariat dalam melakukan amalan amalan ibadah, dalam silsillah tersebut juga akan ditekankan secara rinci megenai sifat sifat Allah dalam rangka lebih mengenal Allah. (Hasil wawancara dengan pak Addo selaku admin Putra di Balai pemuda Surabaya, 17 februari 2020 .)

Dilanjutkan dengan Silsillah mengenal Rasulullah yang membahas mengenai beriman pada Rasul dan pembahasan pengenai Rasul dari zaman kenabian hingga selanjutnya. Dilanjutkan dengan silsillah mengenal agama islam yang berisi mengenai pengenalan lebih dekat terhadap ajaran islam itu sendiri. Dilanjutkan dengan sislillah beriman kepada hari akhir disini peserta akan diberi materi mengenai Hari Akhir dan bebrapa kali akan menyinggun tentang beberapa pemahaman menyimpang yang beranggapan bahwa pelaku dosa besar bagi pengikut nabi muhammad akan kekal dineraka sedangkan tidaklah benar pernyataan tersebut.

Silsillah selanjutnya akan membahas mengenai Beriman kepada Malaikat didalam silsillah tersebut akan dibahas secara rinci mengenai malaikat malaikat

Allah dan terdapat pembahasan mengenai identitas para malaikat secara gamblang sesuai dengan quran dan hadits. Kemudian akan dilanjutkan dengan silsilah mengenai beriman kepada takdir yang membahas secara terperinci seputar ketetapan Allah.

(Hasil wawancara dengan pak Addo selaku admin Putra di Balai pemuda Surabaya, 17 februari 2020 .)

C. Visi dan Misi *Halaqah Silsilah Ilmiyyah*

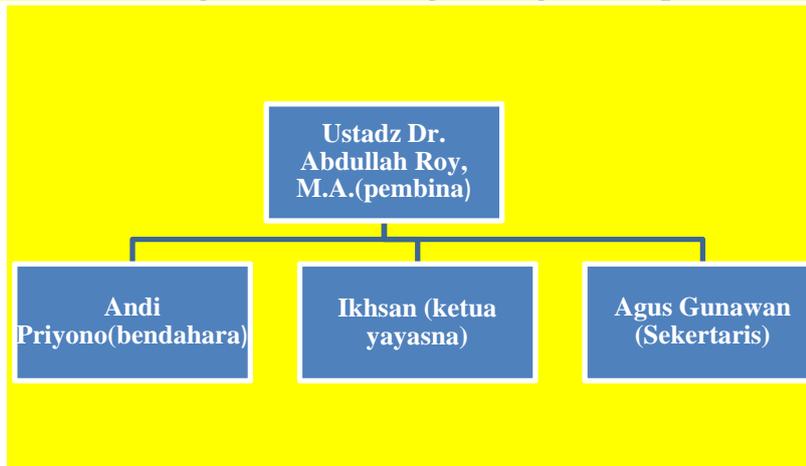
Visi

Dalam proses dakwahnya *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* diharapkan dapat menjadi lembaga dakwah pendidikan yang bermanfaat bagi umat islam dengan menjangkau semua lapisan masyarakat dan dapat dipastikan, dipertanggung, dipercaya jawabkan dan dipercaya keilmuannya.

Misi

1. Menyebarkan Dakwah Tauhid kesemua lapisan masyarakat agar mereka memahami pondasi Agama Islam yang dianut serta menjauhkan masyarakat dari segala macam bentuk kesyirikan dan bahaya kesyirikan untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat
2. Membimbing masyarakat untuk beribadah yang benar sesuai Al Qur'an dan Assunnah berdasarkan pemahaman para *Shalafus Sholih* serta melaksanakan ibadah dengan *ikhlas* dan *Ittiba'*.

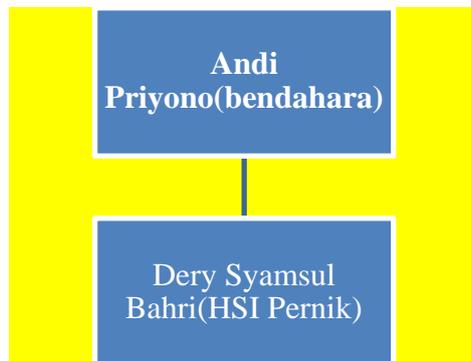
D. Struktur Organisasi dan Pengembangan *Halaqah Silsilah Ilmiyyah*



Gambar 1.3 Bagan struktur organisasi utama

Gambar di atas merupakan deskripsi mengenai elemen utama yang memegang peranan organisasi. Ustadz Abdullah Roy di dalam komunitas berperan sebagai pembina, aktivitas beliau adalah membina jalannya dakwah sekaligus menjadi pemateri utama dalam penyampaian pesan dakwah di dalam komunitas. namun demikian pak ikhsan selaku ketua beserta Pak Adi(bendahara) dan Pak Agus

(Sekertaris) bertanggung jawab mengurus, mengkoordinir serta memonitoring jalannya setiap aktivitas dakwah komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.



Gambar 1.4 bagan struktur organisasi turunan bendahara

Cara Berbelanja

1. Kunjungi pernikhsi.com, klik **Akun**
2. Apabila kamu belum pernah berbelanja atau sudah keluar dari akun kamu di pernik hsi, maka kamu akan diarahkan untuk masuk terlebih dahulu, masukan email kamu dan klik **Lanjutkan**, atau kamu juga bisa masuk menggunakan akun Google kamu dengan mengklik tombol **Masuk Dengan Google**
3. Apabila belum pernah mendaftar maka kamu perlu mendaftar terlebih dahulu, isi field-field yang ada, lalu klik **Daftar**
4. Pilih produk yang diinginkan, klik **Pesan Sekarang**
5. Tentukan ukuran, jumlah yang akan dibeli, serta alamat pengiriman dan jasa pengiriman, lalu klik **Bayar**
6. Lakukan pembayaran sesuai petunjuk



Gambar 1.5 Aplikasi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Pernik

Sumber : <https://pernikhsi.com/>

Didalam Divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* pernik yang dipimpin oleh bapak Dery Syamsul Bahri yang menjadi landasan dibentuknya menjadi salah satu solusi yang dilakukan komunitas dengan tujuan agar biaya operasional yang semakin meningkat dapat terbantu. Didalam *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Pernik terdapat banyak jenis barang yang bisa bernilai ekonomi mulai dari mercendaise resmi seperti jaket almamater, meja belajar, kaos, totebag, waist bag, bergo serta Pouch.

Pak Andi Priyono selaku bendahara akan mengurus segala aktivitas yang terkait dengan pengeluaran dan pemasukan yang berlangsung pada jalannya kinerja

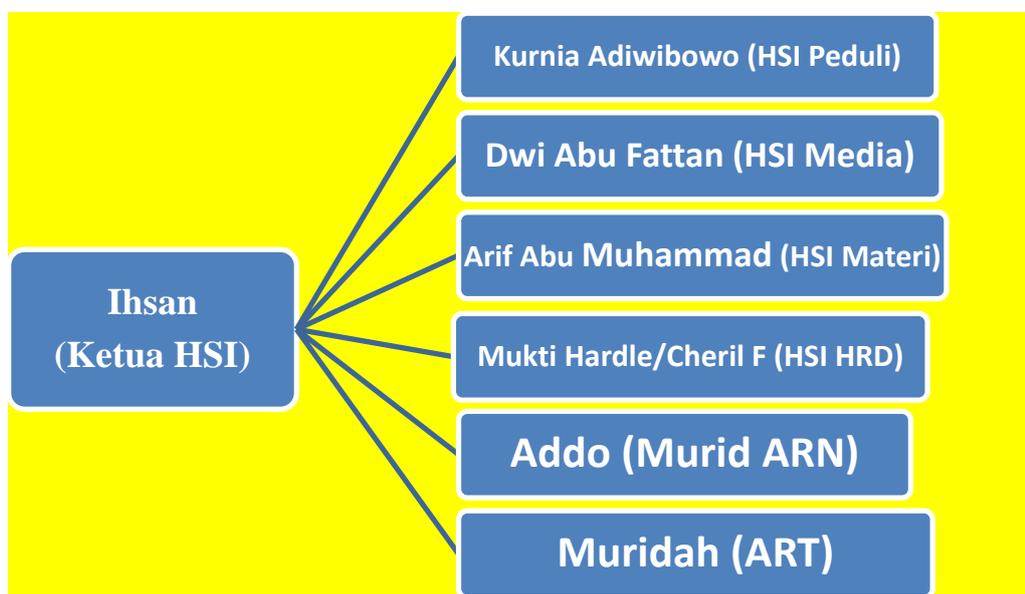
komunitas. Dibawah pimpinan Pak Andi Priyono terdapat satu divis yakni divisi pernik, pada divisi tersebut memiliki peran dalam komunitas salah satunya bagian yang bertujuan untuk menunjang stabilitas perekomian komunitas yang menjadi akses untuk berwirausaha secara mandiri.



Gambar 1.6 Struktur Organisasi Turunan Sekertaris

Posisi dari pak Agus Gunawan selaku Sekertaris *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* nantinya akan bertanggung jawab dan mengamati kinerja dari *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* IT yang berkerja mengatur jalannya *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* di balik layar, divisi IT mengurus berbagai macam kinerja yang berhubungan dengan

pemrograman, dibalok layar sebuah website dan berbagai macam aktivitas yang melibatkan peranan teknologi.



Gambar 1.7 Turunan Struktur organisasi ketua *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*

Selain Pak Hasan selaku ketua *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* selain mengawasi kinerja *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang bertanggung jawab terhadap bendahara beserta sekretaris, masih banyak pihak yang merupakan divisi dibawah pimpinan pak Ihsan selaku ketua yayasan seperti halnya *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Media, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Materi, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* HRD, Murid ARN dan Murid ART penjelasan singkat mengenai beberapa sub divisi tersebut penulis akan mencoba jelaskan sebagai berikut :

1. *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli (Divisi Sosial)

Halaqah Silsillah Ilmiyyah memiliki fokus utama dakwah dibidang pendidikan namun bukan berarti hanya menjadikan pendidikan sebagai alat dakwah komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. pengembangan dakwah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang bergerak selain dibidang pendidikan adalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli atau dapat disingkat dengan HSIP merupakan yayasan sosial hasil pengembangan komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang bergerak pada ranah sosial. Subdivisi ini dibentuk pada Agustus 2017 yang diresimikan dari hasil rapat di Bogor oleh para Admin, Mushrif, dan Koordinaor *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Latar belakang

dibentuknya *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* ini adalah dimulai karena semakin banyaknya anggota yang tergabung di dalam komunitas kemudian membentuk kepedulian satu anggota dengan yang lain. Awal mulanya bantuan yang ditujukan berupa bantuan pendidikan serta kesehatan namun seiring bejalannya waktu bantuan meluas kepada ranah yang lebih luas.



Gambar 1.8 Logo *Halaqah Silsilah Ilmiyyah Peduli*

Sumber : <https://www.facebook.com/fp.hsipeduli/>

Logo gambar dikutip dari halaman *facebook* resmi *Halaqah Silsilah Ilmiyyah Peduli*

Sub Divisi dari *Halaqah Silsilah Ilmiyyah peduli* ini dalam aktivitas dakwahnya yang bergerak dibidang sosial merealisasikan aktivitas dakwah dengan memberikan berbagai macam santunan kemudian didokumentasikan pada sosial media *Instagram* resmi milik *Halaqah Silsilah Ilmiyyah Peduli*.

- Program Beasiswa Tahfidz Dhuafa



Gambar 1.9 bantuan Beasiswa Tahfidz

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CStdXmphteB/>

Gambar di atas merupakan wujud dari aktivitas dakwah berupa empati kepada *Tahfidz*(penghafal Al-quran) *Dhuafa* yang merupakan bagian dari peserta *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* angkatan 161 yang berasal dari Aceh. Peserta tersebut

mendapat santunan karena putra bungsu dari bapak yang berusia 6 tahun tersebut yang merupakan peserta memiliki antusiasme dalam menghafalkan Al-Quran. Putra beliau telah menghafalkan hampir 1 juz Al-quran. Santunan yang dilakukan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli dengan judul program Beasiswa Tahfidz Duhafa tersebut diberikan pada tanggal 1 mei 2021 dengan nilai nominal sebesar 1.800.000 rupiah.

- Program Armalah



Gambar 1.10 bantuan Armalah

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CStbUA1BE5b/>

Gambar diatas merupakan salah satu wujud dari program yang dilakukan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli dengan nama program *Armalah*, program ini ditujukan kepada para *akwat(wanita)* yang menjadi orangtua tunggal yang termasuk dalam kategori *dhuafa*. Beliau merupakan anggota peserta dari komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang berdomisili di Bogor. Pada kasus ini *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli memberi bantuan karena semnejak 7 tahun yang lalu menjadi orang tua tunggal yang bertanggung jawab atas kedua putranya. Untuk memenuhi kebutuhan keseharian beliau berdagang secara *online*, dengan penghasilan yang naik turun mau tidak mau memaksa beliau untuk berhati hati dalam mengelola kebutuhan keseharian terutama biaya sekolah. Dengan izin Allah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*

Peduli telah memberikan bantuan dengan jumlah 4.800.000 rupiah pada tanggal 21 januari 2021.

- Program Peduli Guru



Gambar 1.11 bantuan peduli guru

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CQyU9gfB0cb/>

Program dari *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* Peduli salahsatunya adalah Santunan peduli guru, yang melatar belakangi dibentuknya program tersebut adalah karena *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* memiliki kepedulian terhadap sosok penentu bagi lahirnya generasi harapan masa depan yakni guru, profesi mereka sungguh mulia karena membawa banyak manfaat. Semakin banyak manfaat yang diajarkan maka semakin tinggi derajat seorang guru. Pada tanggal 25 desember 2020 *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* Peduli dengan salah satu peserta *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* yang bertempat tinggal di Taman Sari Bogor. Bantuan senilai 3.400.000 rupiah telah diberikan kepada beliau yang berprofesi menjadi seorang guru. Beliau seorang guru

dinniyah yang mengajar pelajaran bahasa arab. Saat ini kondisi beliau sedang dikaruniai 5 orang putra dimana keempat anak beliau sedang menempuh pendidikan di sebuah pondok pesantren yang terletak di Bogor. Selain guru yang merupakan profesi yang mulia , keadaan finansial beliau memang layak untuk diberikan program peduli guru dari *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Peduli*.

- Program Kesehatan



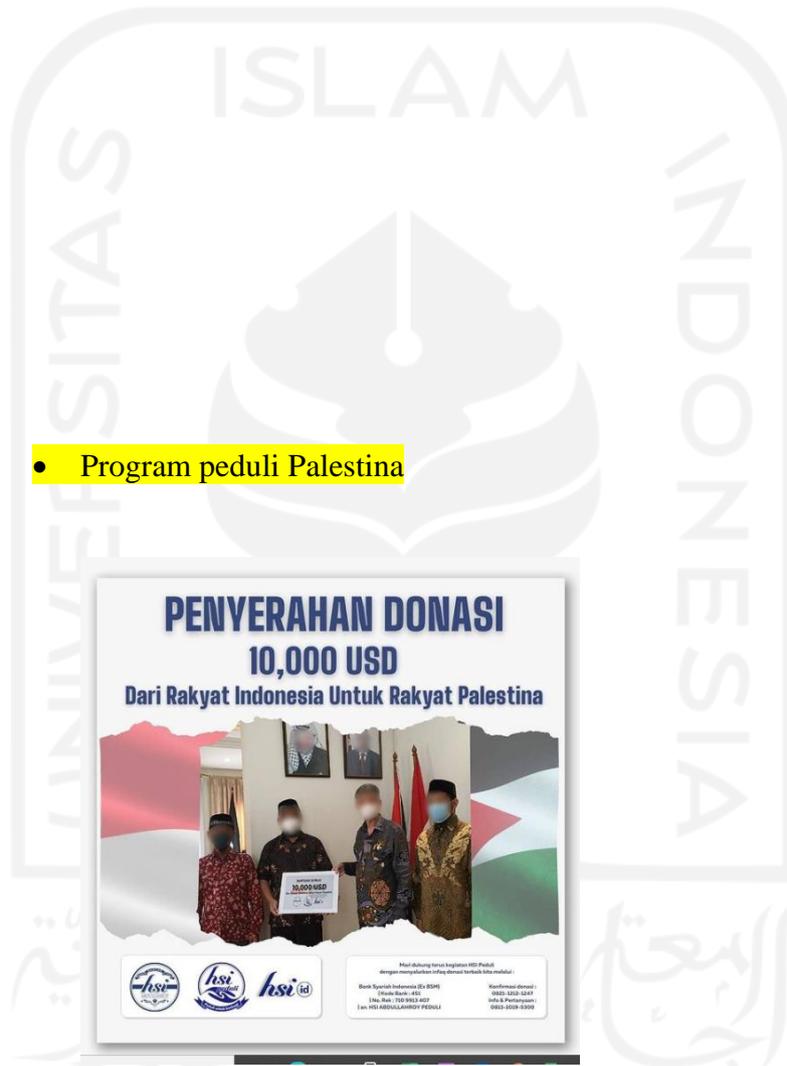
Gambar 1.12 bantuan program kesehatan

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CQyTgyxh4KA/>

Gambar diatas merupakan program *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Peduli* dengan nama Program Kesehatan, dimana salah satu peserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Peduli* sedang medapat ujian dari Allah berupa gangguan fungsi hati yang terjadi pada anak beliau. Sejak usia lima bulan anak beliau mengalai sebuah penyakit yang menyebabkan proses penyerapan nutrisi dalam tubuh anak beliau terganggu. Hal tersebut menyebabkan anak beliau keseharian dalam memenuhi nutrisi perlu dibantu dengan alat medis berupa selang untuk meminum susu. Keseharian beliau dalam

mencari nafkah adalah menjadi guru honorer, mau tidak mau beliau membutuhkan biaya tambahan untuk memenuhi biaya berobat anak. *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli dengan izin Allah telah memberikan bantuan dana sebesar 2.500.000 pada 18 februari 2021.

- Program peduli Palestina



Gambar 1.13 donasi Palestina

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CP9z8v-hoc1/>

Gambar diatas merupakan bentuk empati kepada sesama saudara muslim di Palestina dengan judul program Peduli Palestina *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy. Dengan izin Allah betrempatan di Kedutaan Besar Palestina dapat memberikan bantuan sejumlah 10.00 dolar amerika pada hari senin, 7 juni 2021.

Dalam proses penyerahan diwakili langsung oleh Ketua Yayasan, yakni Bapak Heru Nur Ihsan yang diterima langsung oleh Duta Besar untuk Indonesia, Dr. Zuhair Al-Shun.

- Program Berbagi Paket Sembako



Gambar 1.14 bantuan masyarakat umum

Sumber : <https://www.instagram.com/p/COZ6ZjBBtgz/>

Kegiatan yang dilakukan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli dengan nama Berbagi Paket Sembako dituju kepada seluruh warga sekitar yang berada di sekeliling kantor dimana kantor *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* terletak di Jl. Depok No.24, Kurahan, Bantul, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli tidaklah memberi hanya kepada pihak yang terkait

baik peserta, admin, ataupun koordinator. Tapi bantuan juga diberikan kepada masyarakat umum.

- Laporan Kegiatan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Peduli*



Gambar 1.15 laporan bantuan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Peduli*

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CNck2IFhb2J/>

Gambar berikut menggambarkan wujud dari keterbukan yang dilakukan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Peduli* terus memotivasi dalam rangka menebar kebaikan ke seluruh sudut nusantara. Pada periode Januari-Maret 2021 dengan sasaran 1.066 penerima program *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Peduli* dengan akumulasi nominal sebanyak 1.323.535.162 Rupiah.

2. *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Media*



gambar1. 16 Logo *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Media*

Sumber: dikutip dari file pribadi presentasi dari *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy

Dibalik aktivitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang utamanya bergerak di media online *WhatsApp* terdapat beberapa platform media online yang membantu menunjang proses dakwah pada komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, aktivitas

tersebut dinaungi oleh divisi bentukan *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* bernama *Halaqah Silsilah Ilmiyyah Media*. *Halaqah Silsilah Ilmiyyah Media* merupakan divisi perkembangan dari *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* yang proses dakwahnya memainkan beberapa media *online*. Divisi ini merupakan wujud dari hasil rapat kerja nasional admin *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* pada tahun 2018, sebagai wujud tanggung jawab komunitas *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* dalam mengelola pemanfaatan Media. Media online yang dimanfaatkan dalam proses dakwahnya adalah sebagai berikut :

- *Facebook (Halaqah Silsilah Ilmiyyah Abdullah Roy)*

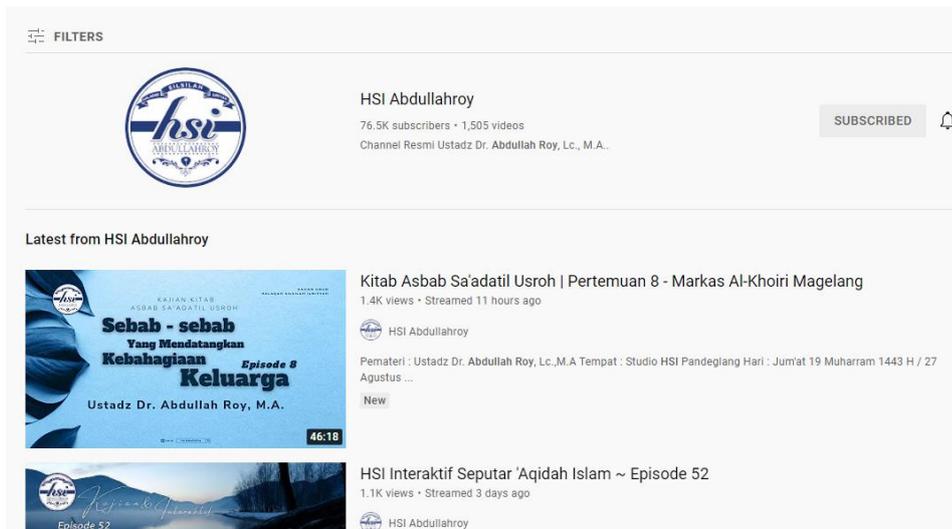


Gambar 1.17 Halaman *Facebook Halaqah Silsilah Ilmiyyah Abdullah Roy*

Sumber : https://www.facebook.com/hsi.abdullahroy/?ref=page_internal

Didalam halaman *facebook* yang dimiliki *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* tersebut menjadi salah satu media *online* yang dimanfaatkan komunitas untuk berbagi informasi baik mulai dari informasi pengajian, beserta informasi singkat mengenai video ataupun sekedar pesan pesan pengingat berupa poster yang terkandung di dalamnya faedah. Di dalam *facebook* tersebut juga menjadi salah satu akses peserta *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* abdullah Roy untuk saling terhubung satu sama lain. *Halaqah Silsilah Ilmiyyah Media* bertanggung jawab dibalik layar atas kinerja yang terdapat pada halaman *Facebook Halaqah Silsilah Ilmiyyah*.

- *Youtube Channel (Halaqah Silsilah Ilmiyyah Abdullah Roy)*



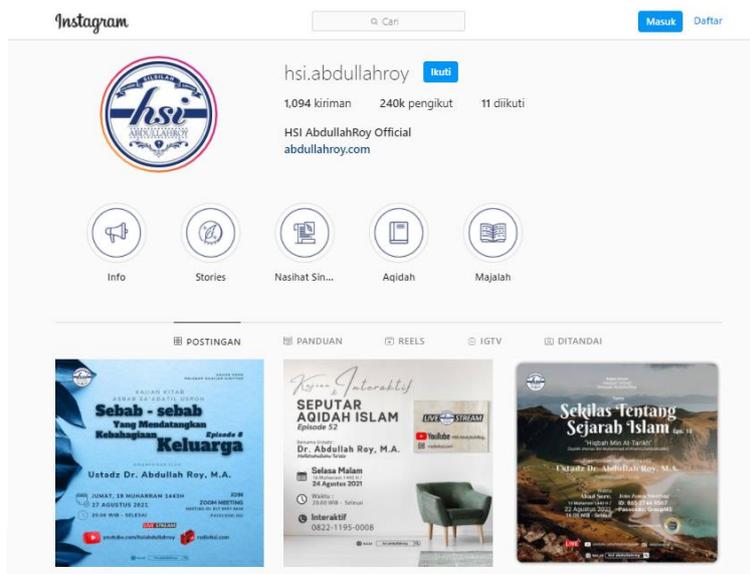
Gambar 1.18 halaman youtube *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* abdullah roy

Sumber : https://www.youtube.com/results?search_query=hsi+abdullah+roy

Halaqah Silsillah Ilmiyyah Media juga menangani langsung *Channel Youtube* dengan nama *Youtube Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy. *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Media bertugas melakukan pengiriman video dalam beberapa waktu secara konsisten sekaligus melakukan *editing* video yang akan ditujukan kepada masyarakat luas. Di dalam *chanel youtube* tersebut menjadi salah satu sumber kajian Ustadz Abdullah Roy yang paling lengkap, mulai dari pengajian tematik atau pengajian kitab yang berkelanjutan.

- Instagram *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy

المجمع الأممي للاندوة

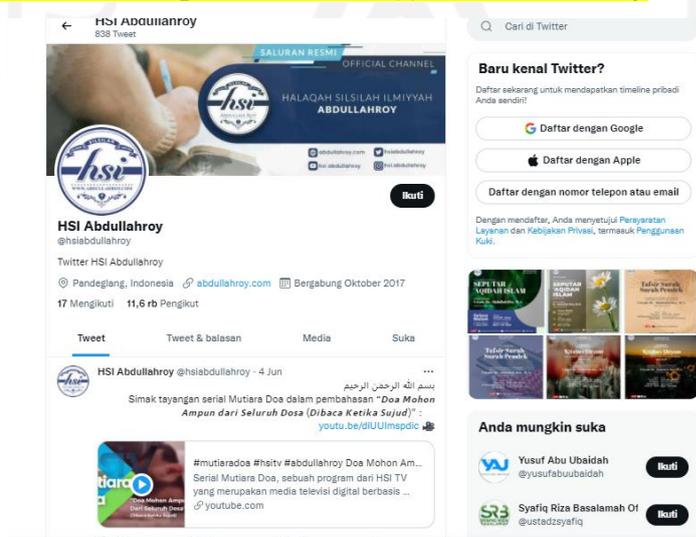


Gambar 1.19 halaman Instagram *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy

Sumber : <https://www.instagram.com/hsi.abdullahroy/?hl=id>

Gambar di atas merupakan *instagram* dari komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang dikelola oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Media* dimana aktivitas yang dilakukan oleh tim media adalah membagikan beragam informasi mengenai jadwal kajian dan beragam cuplikan video singkat Abdullah Roy, dan juga pesan singkat berisi nasehat.

• **Twitter *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy**

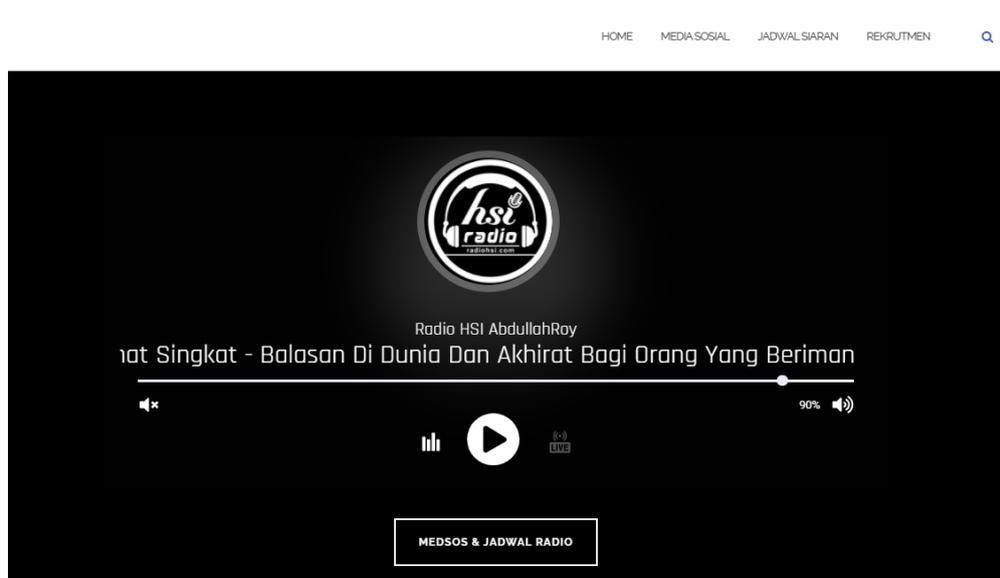


Gambar 1.20 Halaman *Twitter Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy

Sumber : <https://twitter.com/hsiabdullahroy>

Media Sosial *Twitter* dimanfaatkan oleh Tim *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* media juga sama seperti *instagram*, namun demikian di dalam media sosial tersebut mendapat lebih banyak informasi kajian yang berlangsung sehari hari.

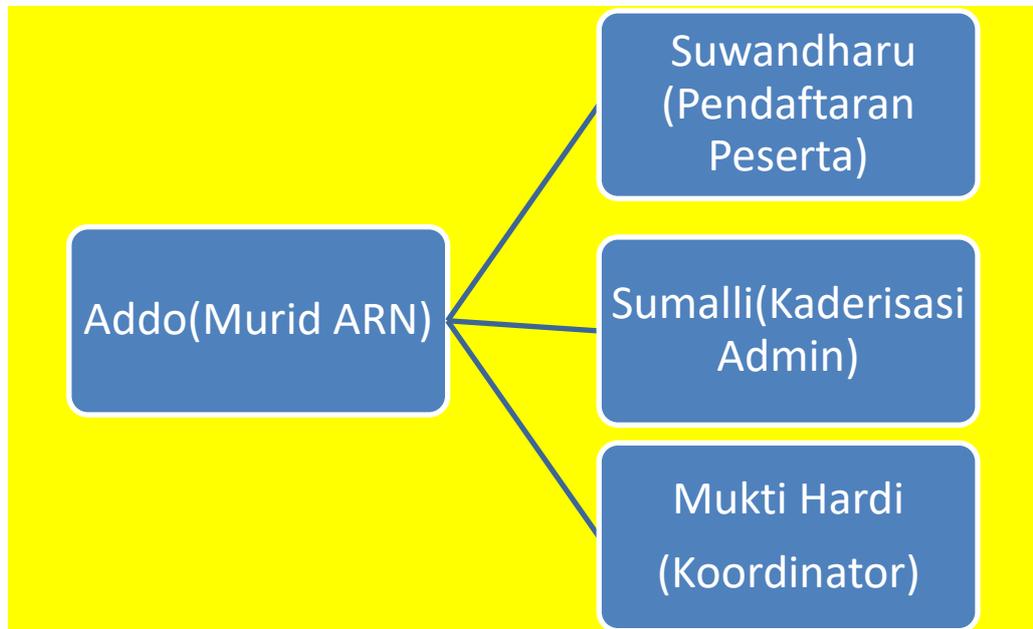
- *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Radio*



Gambar 1.21 beranda *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Radio*

Sumber : <https://radiohsi.com/>

Halaqah Silsillah Ilmiyyah radio yang merupakan salahsatu sarana dakwah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini berisikan KajianLive Masjid nabawi, tanya jawab *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* pada akhir pekan, kajian program *Mulazammah* yang bersumber dari pondok *riyadussholihin*, kajian Live Safari Dakwah, serta terdapat tilawah AL-Quran. *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Radio* juga merupakan salah satu media dakwah yang dikeloal oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah Media*.



Gambar 1.22 Lanjutan Struktur organisasi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* (putra)

Kemudian dalam Struktur organisasi yang berada di bawah ketua yayasan terdapat bapak Addo beliau menjabat sebagai ketua dari admin Putra sekaligus membawahi beberapa elemen dibawahnya seperti bapak Suwanda selaku penanggung jawab bagi calon peserta yang akan tergabung dalam komunitas sebagai peserta. Monitoring seluruh peserta diawasi oleh beliau. Selain itu juga terdapat Bapak Silami yang mengurus pengkaderisian Admin dimana pembaharuan adminta akan diurus oleh beliau. Dengan begitu *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini akan terus dapat berjalan dengan terus menerus. Sedangkan tugas koordinator yang

terdapat di dalam komunitas adalah sebagai pihak yang membantu segala kinerja Admin agar mempermudah jalannya koordinasi dalam komunitas.



Gambar 1.23 Lanjutan struktur (organisasi Putri)

Apabila pihak laki-laki terdapat Bapak Addo selaku Admin yang mengurus seluruh aktivitas dari mulai pendaftaran, kaderisasi serta monitoring yang dibantu oleh Koordinator aktivitas anggota *Halaqah Silsilah Ilmiah*. Di pihak wanita terdapat Admin wanita yakni dipimpin oleh Ibu Anna yang kerjanya sama seperti Bapak Addo namun, yang membedakan hanyalah dibuat agar wanita diurus oleh sesama wanita atau sesama mahrom.

MAHAZI (Madrasah Haji dan Ziarah Madinah)



Gambar 1.24 Logo Mahazi

Sumber : <https://abdullahroy.com/hsi-mahazi/>

MAHAZI (Madrasah Haji dan Ziarah Madinah) merupakan program khusus yang dibentuk pada tahun 2017 Mahazi ini memiliki sasaran yang berbeda pada *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* reguler, yaitu jamaah haji yang akan berangkat ke tanah suci.

Asal usul terbentuknya program ini adalah karena adanya beberapa jamaah haji yang masih belum siap dalam hal pemahaman dan ilmu ketika melaksanakan ibadah haji dan umroh. Program ini meniru semua konsep *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* Reguler dengan materi 3 Silsilah saja. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program ini kurang lebih 5 bulan.

Kurikulum:

Silsilah 1 : Fiqih Manasik Haji 1

Silsilah Fiqh Haji 1

- Halaqah 01 ~ Pengertian, Keutamaan Dan Beberapa Hikmah Haji
- Halaqah 02 ~ Kewajiban Haji Dan Kapan Diwajibkan
- Halaqah 03 ~ Pengertian, Ciri, Keutamaan Haji Mabruur dan Cara Mendapatkannya
- Halaqah 04 ~ Syarat-Syarat Wajib Haji
- Halaqah 05 ~ Mahrom Wanita Ketika Haji
- Halaqah 06 ~ Badal Haji Atau Mewakili Orang Lain Dalam Ibadah Haji
- Halaqah 07 ~ Pembagian Amalan-Amalan Haji
- Halaqah 08 ~ Rukun Haji Bagian 1 (Niat Atau Ihram Dan Wukuf Di Arafah)
- Halaqah 09 ~ Rukun Haji Bagian 2 (Thawaf Ifadhah dan Sai')
- Halaqah 10 ~ Kewajiban Haji Bagian 1 (Ihram Dari Miqat dan Al Halq Serta Memendekan Rambut)
- Halaqah 11 ~ Kewajiban Haji Bagian 2 (Wukuf Di Arafah Sampai Tenggelam Matahari Dan Bermalam di Muzdalifah)
- Halaqah 12 ~ Kewajiban Haji Bagian 3 (Melempar Jumroh)
- Halaqah 13 ~ Kewajiban Haji Bagian 4 (Bermalam Di Mina dan Thawaf Wada)
- Halaqah 14 ~ Silsilah Manasik Haji | Mustahabbat Atau Sunnah-Sunnah Haji Bagian 1
- Halaqah 15 ~ Silsilah Manasik Haji | Mustahabbat Atau Sunnah-Sunnah Haji Bagian 2
- Halaqah 16 ~ Silsilah Manasik Haji | Mustahabbat Atau Sunnah-Sunnah Haji Bagian 3
- Halaqah 17 ~ Silsilah Manasik Haji | Mustahabbat Atau Sunnah-Sunnah Haji Bagian 4
- Halaqah 18 ~ Silsilah Manasik Haji | Mustahabbat Atau Sunnah-Sunnah Haji Bagian 5
- Halaqah 19 ~ Silsilah Manasik Haji | Mustahabbat Atau Sunnah-Sunnah Haji Bagian 6
- Halaqah 20 ~ Silsilah Manasik Haji | Mustahabbat Atau Sunnah-Sunnah Haji Bagian 7
- Halaqah 21 ~ Miqot
- Halaqah 22 ~ Larangan-Larangan Di Dalam Ihram Bagian 1
- Halaqah 23 ~ Larangan-Larangan Di Dalam Ihram Bagian 2
- Halaqah 24 ~ Larangan-Larangan Di Dalam Ihram Bagian 3
- Halaqah 25 ~ Tatacara Haji Dan Umroh Secara Global

Silsilah 2 : Fiqih Manasik Haji 2

Silsilah Fiqh Haji 2

- Halaqah 26 ~ Hal – Hal dan Hukum-Hukum yang berkaitan dengan Ihram Bagian 1
- Halaqah 27 ~ Hal – Hal dan Hukum-Hukum yang berkaitan dengan Ihram Bagian 2
- Halaqah 28 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Yang Berkaitan Dengan Talbiah
- Halaqah 29 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Yang Berkaitan Dengan Memasuki Masjidil Haram
- Halaqah 30 ~ Beberapa Perkara Dan Hukum Berkaitan Dengan Thawaf Bagian 01
- Halaqah 31 ~ Beberapa Perkara Dan Hukum Berkaitan Dengan Thawaf Bagian 02
- Halaqah 32 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Berkaitan Dengan Meminum Air Zamzam
- Halaqah 33 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Berkaitan Dengan Sai
- Halaqah 34 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Berkaitan Dengan Menggundul atau Memendekan Rambut
- Halaqah 35 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Berkaitan Amalan Pada Tanggal 8 Dzulhijjah Atau Hari Tarwiyah
- Halaqah 36 ~ Beberapa Perkara Dan Hukum Wukuf Di Arafah Bagian 01
- Halaqah 37 ~ Beberapa Perkara Dan Hukum Wukuf Di Arafah Bagian 02
- Halaqah 38 ~ Beberapa Perkara Dan Hukum Berkaitan Dengan Mabit Atau Bermalam Di Muzdalifah
- Halaqah 39 ~ Beberapa Perkara dan Hukum yang Berkaitan dengan Amalan di Hari Kurban atau tanggal 10 Dzulhijjah Bagian 01
- Halaqah 40 ~ Beberapa Perkara dan Hukum yang Berkaitan dengan Amalan di Hari Kurban atau tanggal 10 Dzulhijjah Bagian 02
- Halaqah 41 ~ Beberapa Perkara dan Hukum yang Berkaitan dengan Amalan di Hari Kurban atau tanggal 10 Dzulhijjah Bagian 03
- Halaqah 42 ~ Bermalam di Mina pada Hari Tasyrik
- Halaqah 43 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Berkaitan Dengan Amalan Melempar Jumroh di Hari-Hari Tasyrik Bagian 1
- Halaqah 44 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Berkaitan Dengan Amalan Melempar Jumroh di Hari-Hari Tasyrik Bagian 2
- Halaqah 45 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Berkaitan Dengan Amalan Melempar Jumroh di Hari-Hari Tasyrik Bagian 3
- Halaqah 46 ~ Beberapa Perkara dan Hukum Berkaitan Dengan Thawaf Wada
- Halaqah 47 ~ Ziarah Masjid Nabawi
- Halaqah 48 ~ Beberapa Hukum Berkaitan dengan Safar dan Miqot Jeddah
- Halaqah 49 ~ Masalah Menyembelih Hadyu Tammatu, Melempar 3 Jumroh, Sholat Jumat dan Sholat Hari Raya Bagi Para Jama'ah Haji
- Halaqah 50 ~ Doa dan Dzikir di Arafah dan Tempat-Tempat Yang Lain

Silsilah 3 : Ziarah Madinah

Silsilah Ziarah ke Kota madinah

- Halaqah 1 ~ Kota Madinah Sebelum Hijrahnya Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam
- Halaqah 2 ~ Nama-Nama Kota Madinah
- Halaqah 3 ~ Keutamaan Kota Madinah Bagian 01
- Halaqah 4 ~ Keutamaan Kota Madinah Bagian 02
- Halaqah 5 ~ Keutamaan Kota Madinah Bagian 03
- Halaqah 6 ~ Keutamaan Kota Madinah Bagian 04
- Halaqah 7 ~ Ziarah Masjid Nabawi Bagian 01
- Halaqah 8 ~ Ziarah Masjid Nabawi Bagian 02
- Halaqah 9 ~ Ziarah Masjid Nabawi Bagian 03
- Halaqah 10 ~ Ziarah Masjid Nabawi Bagian 04
- Halaqah 11 ~ Ziarah Masjid Nabawi Bagian 05
- Halaqah 12 ~ Ziarah Masjid Nabawi Bagian 06
- Halaqah 13 ~ Ziarah Masjid Quba Bagian 01
- Halaqah 14 ~ Ziarah Masjid Quba Bagian 02
- Halaqah 15 ~ Ziarah Masjid Quba Bagian 03
- Halaqah 16 ~ Ziarah Masjid Quba Bagian 04
- Halaqah 17 ~ Berziarah Ke Makam Rasulullah, Abu Bakar Dan Umar Bagian 1
- Halaqah 18 ~ Berziarah Ke Makam Rasulullah, Abu Bakar Dan Umar Bagian 2
- Halaqah 19 ~ Berziarah Ke Makam Rasulullah, Abu Bakar Dan Umar Bagian 3
- Halaqah 20 ~ Berziarah Ke Makam Rasulullah, Abu Bakar Dan Umar Bagian 4
- Halaqah 21 ~ Berziarah Ziarah Pemakaman Baqi (Bagian 01)
- Halaqah 22 ~ Berziarah Ziarah Pemakaman Baqi (Bagian 02)
- Halaqah 23 ~ Berziarah Ziarah Pemakaman Baqi (Bagian 03)
- Halaqah 24 ~ Berziarah Ziarah Pemakaman Baqi (Bagian 04)
- Halaqah 25 ~ Ziarah Pemakaman Syuhada Uhud

Sumber : <https://materihsi.wordpress.com/mahazi-hsi/>

Dalam setiap silsilah mahazi dibuat oleh komunitas terbagi menjadi dua puluh lima halaqah atau pertemuan. Silsilah tersebut terbagi menjadi fiqih manasik haji 1, fiqih manasik haji 2 dan ziarah madinah. agenda mahazi ini dibuat dalam rangka program khusus untuk peserta yang ingin mengikuti kegiatan haji dan umroh bersama dengan komunitas *Halaqah Silsilah Ilmiyyah*.



BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

Bagian ini peneliti akan menjelaskan data atau hasil temuan penelitian yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada beberapa pihak yang memiliki peran penting dalam komunitas dakwah *online* Halaqah Silsillah Ilmiyyah. Pihak tersebut adalah Pak Ikhsan selaku Ketua Yayasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, Bapak Addo selaku Ketua Admin putra, Mas Dono selaku peserta putra, beserta Ibu Fauziana sebagai Ketua Admin putri.

1. Perencanaan Dakwah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* (Takhthith)

Perencanaan yang dilakukan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini adalah membuat sebuah media pembelajaran layaknya sebuah sekolah. Dengan menjadikan ajaran Nabi Muhammad Rasulullah Salaulahualaihi Wasalam sebagai fokus pembelajaran yang terdapat pada komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Alasan lain komunitas ini sebagai metode pembelajaran berbentuk sekolah adalah karena pendiri komunitas yang bernama pak ikhsan ini memiliki latar belakang berkecimpung di dunia pendidikan sebelumnya.

“Karena *basic* saya dulu mengelola sekolah. Awalnya pembelajarannya *testingnya* itu seperti ini. Ada orang yang tanya *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* bisa seperti ini? dulu untuk apa?. Karena *basic* saya adalah mengelola sekolah, saya waktu itu butuh memetakan kemampuan siswa di setiap kelas, jadi kemampuan mereka itu memahami pelajaran materi samapai detail. Makanya ada yang tanya yang ngerancang Halaqah Silsillah Ilmiyyah ini siapa? dari situ memang kita petakan kita petakan evaluasi untuk memetakan ke temen-temen peserta.” (Pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Dibentuknya aktivitas pembelajaran yang direncanakan oleh komunitas dahulunya dimulai dari bentuk yang sederhana yakni dari mulai menjawab pertanyaan di kertas kemudian dikirimkan kepada Ustadz Abdullah Roy. Namun karena seiring berjalannya waktu makin banyak peserta yang tergabung dalam komunitas ini. Dikarenakan banyaknya peserta maka dari itu semakin banyak pula usaha yang dilakukan untuk mengoreksi hasil pembelajaran. Dari situlah mulai dibentuk sebuah perencanaan membuat pembelajran secara *online*.

“Evaluasi dikasih pertanyaan ditulis di dikertas atau lewat *whatsapp* dikirim ke Ustadz. Awalnya kan seperti itu tapi dengan banyaknya peserta itukan jadi gak mungkin artinya butuh *effort* besar untuk mengoreksi, karena misalnya yang dikoreksi ada tigaratus atau sampai limaratus lembar jawab, sementara ustadz sendirikan beliau pengajar di mesjid nabawi beliau kuliah harus menyelesaikan tesisnya. Beliau waktu itu juga sudah meminta bantuan dari temen temen dari mahasiswa yang lain untuk membantu mengoreksi soal-soal tapi tidak menyelesaikan tidak selesai dulu saya sebagai Ketua Halaqah Silsillah Ilmiyyah. Awalnya kenapa kita bikin *online* satu saya butuh untuk memetakan, kemudian kedua sebagai solusi ketika materi-materi evaluasi dikoreksi secara sistematis, akhirnya lebih mudah ngga butuh orang lagi dan butuh *effort* yang besar untuk mengoreksi ketiga memudahkan. Saya mencari relawan admin karena temen-temen admin inikan kalau dia diberi pekerjaan apa aja, diberikan tugas tugas ya seperti ini kan berat mereka kalo dulu ujian manual kayak orang di *offline* kita begini kalau pesertanya banyak, kasian tugasnya admin tu jadi berat akhirnya. Saya berfikir kalau caranya seperti ini nanti *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ngga bisa berkembang. Karena saya akan kesulitan untuk mencari admin terus saya sampaikan ke temen temen siapa ni yang jadi guru ada engga yang sekolahannya itu menerapkan pembelajaran *E-learning* gitu.”(pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Perencanaan yang dilakukan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dengan membentuk sistem layaknya sekolahan yang terkesan eksklusif dan tertutup ditujuka agar setiap orang yang tergabung didalamnya termotivasi untuk sungguh sungguh dalam proses belajar dan mengajar.

“Sifatnyakan seperti kelas sistem pembelajaran seperti sekolah. Mungkin orang lain menganggapnya eksklusif tapi monggo kalau dikatakan eksklusif, tujuan eksklusif itu biar orang tidak asal mengikuti. Kita bikin aturan di dalam *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini agar orang itu ketika sudah masuk di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dia termotivasi. Termotivasi untuk mengikuti, dan alhamdulillah banyak yang mereka betah, mereka tertarik. Sehingga yang dulunya kita ngurusi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* satu atau dua orang, sekarang alhamdulillah sudah sudah banyak sekali mungkin sudah ratusan atau itu bahkan udah ribuan hampir seratus ribu.” (ketua yayasan pak ikhsan 16 desember 2019)

Sebelum melakukan aktivitas dakwahnya komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* melakukan seleksi terhadap admin yang nantinya menjadi eksekutor dakwah yakni dengan syarat setidaknya admin telah tergabung di dalam komunitas selama satu tahun, selain itu *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* juga memberikan persyaratan berupa wawasan aqidah, kemampuan dalam berkomunikasi, beserta kecakapan dalam memanfaatkan atau menggunakan IT.

“Harus udah mengikuti pembelajaran di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* satu tahun baru dia bisa jadi Admin. Kedua ada syarat-syarat tesnya juga, untuk menjadi admin dari berbagai macam pertanyaan untuk nanti itu dites dari mungkin dari aqidahnya, kemudian cara berkomunikasi di tes melalui evaluasi setelah itu masih

ada tahapan yang lainnya, ada pelatihan-pelatihan yang terkaitnya dengan teknis. Admin di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* tadi kan teknis skill secara umum mungkin akidahnya, kemudain secara komunikasi bagus tapi dia tidak ngerti masalah IT ngga bisa.” (ketua yayasan pak ikhsan 16 desember 2019)

Teknis Seleksi yang dilakuakn oleh komunitas kepada calon admin yang nantinya ditugaskan menjadi pelaku atau eksekutor dakwah adalah dengan memberikan quisioner yang di isi oleh calon peserta kemudian hasilnya dijadikan pertimbangan apakah layak menjadi adimn atau tidak.

“Kayak pertanyaa quisioner, mereka ngisi terus nanti ada panitia adminnya yang menilai. Dari salah satu tahapan kan dari quisioner itu nanti di rating peserta ini secara nilai bagus secara dasar masuk kayak gitu baru nanti menjadi pertimbangan.”(ketua yayasan pak ikhsan 16 desember 2019)

Pengelompokan dalam group whatsapp dibuat sebuah klaster berdasarkan wilayah beserta renta usia. Hal tersebut ditujukan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* agar peserta memiliki keterkaitan secara psikologis, diharapkan sesama peserta bisa saling nyaman dalam satu group.

“Berdasarkan wilayah dan umur kita *shorting* berdasarkan umurnya. Setelah *dishorting* berdasarkan wilayahnya, jadi utamanya wilayah kemudian umur kalau misalnya di Jogja ada seribu anggota umurnya dari duapuluh samapi enampuluh mereka akan ngumpul. Yang enampulu sama enampuluh limapuluh ke atas ngumpul terkaitan dengan psikologis, jadi ada temen temen yang mereka sepuh kan gamau groupnya berisik gitu kan dan mereka pingin cari orang orang yang sefrekuensi gitukan.”(Pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Sasaran dakwah yang direncanakan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini ditujukan kepada seluruh peserta yang dapat mengoperasikan *gadget* alasannya karena pembelajaran di komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini memanfaatkan media *online*. Selain itu peserta diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang telah disediakan komunitas kepada para peserta yang telah tergabung. Peserta juga diminta mengikuti tata tertib sebagai peserta wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar tanpa menghabiskan jatah absen dan mengerjakan soal dengan nilai sesuai standar yang telah ditentukan.

“Untuk syaratnya itu mudah syaratnya cuma ada beberapa syarat. yang pertama itu punya *gadget*, karena kita pembelajaran *online* jadi punya *handphone* yang memadai untuk membuka *web* dan membuka *whatsapp*. Karena materi yang kita berikan akan diberikan di group *whatsapp*, kemudian ada evaluasi yang harus dikerjakan di *website*. Itu aja yang dibutuhkan syarat utamanya itu kemudian syarat yang ketiga mau mengikuti tata tertib di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Tata tertibnya yang pasti adalah peserta itu wajib mengikuti evaluasi, karena di *Halaqah Silsillah*

Ilmiyyah ada standart nilai, ketika kita mendapatkan nilai kurang dari lima puluh tiap silsillah kita akan dikeluarkan dari group dan kalau mau mengikuti lagi kita harus mengulang lagi dari awal. Syarat utamanya Cuma ada tiga punya gadget, gadgetnya itu bisa buka WA dan bisa buka web ada kuota brarti terus yang ketiganya tadi mengikuti tata tertib pembelajaran di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Dahulu proses pembagian group dibuat berdasarkan umur, namun demikian karena pembagian tersebut dianggap tidak efektif mulailah diubah derdasarkan domisili atau wilayah. Perencanaan tersebut ditujukan kepada peserta yang tergabung didalam group, agar peserta dapat saling mengenal dan berinteraksi di dunia nyata dan bisa saling menghadiri pengajian secara bersamaan.

“Proses pembagian groupnya kita berbasisnya dulu pernah kita coba berbasis usia, tapi kami anggap tidak efektif karena penyebarannya terlalu general jadi di usia itu ada yang engga merata, ada yang kalau misalkan usia muda duapuluh ke bawah itu ternyata itu jumlahnya hanya sedikit. Akhirnya kita sekarang pake metodenya pembagian secara domisili kemudian nanti di spesifik lagi per daerah jadi misalkan per provinsi, nanti kita spesifik per kota atau perkabupaten jadi pembagiannya seperti itu. Untuk pembagian group ini dimaksudkan agar peserta itu saling mengenal dengan teman teman yang sedaerah dengan mereka jadi apabila ditempatnya ada pengajian *offline* mereka bisa saling berinfo dan saling bertemu bertatap muka di kajian *offlinenya*.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Halaqah Silsillah Ilmiyyah merupakan media pembelajaran *Aqidah* yang terstruktur dan sistematis yang merencanakan di dalam proses pembelajarannya akan terbagi menjadi beberapa bagian dari dasar hingga kompleks. mulai dari pembahasan mengenal Allah, mengenal Rasul hingga akhir pembahasan. Pembelajaran dimulai dari silsillah satu hingga silsillah berakhir.

“*Halaqah Silsillah Ilmiyyah* jadi *Aqidah* sesuai terstruktur dan sistematis, jadi belajar *aqidah* itu dari awal sekali silsillah mengenal Allah, mengenal Rasulullah mengenal Agama islam jadi terstruktur. Dari awal itu *silsillah* pertama itu dia yang dasar dulu berkembang berkembang dan selanjutnya. Belajar dari dasar dulu jadi semua orang *insyaAllah* untuk awal ini diharapkan bisa mengikuti dulu, untuk silsillah awal jadi secara sistematis itu naik ke silsillah dua naik ke silsillah tiga silsillah tiga empat dan seterusnya.”(Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dibentuk sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bercita cita membawa manfaat kepada seluruh umat terkhusus umat muslim, di dunia maupun akhirat. Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* mengajarkan pondasi agama yakni *tauhid* dan menjauhi kesyirikan bersumber dari Quran dan Hadits sesuai dengan pemahaman para sahabat atau *salafusallih*, dengan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

“Kalau visi itu menjadi lembaga *dakw`ah* pendidikan yang bermanfaat bagi umat, tentunya umat islam Kemudian menjangkau semua lapisan masyarakat yang dapat dipertanggung jawabkan keilmuannya. kalau misinya sendiri untuk menyebarkan dakwah *tauhid* ke semua lapisan masyarakat agar semua umat islam ini memahami pondasi agama islam yang dianut serta bisa menjauhkan masyarakat dari segala bentuk kesyirikan. Tujuannya untuk meraih kebahagiaan dunia akhirat sekaligus membimbing masyarakat untuk beribadah yang benar sesuai Quran dan Hadits kemudian berdasarkan pemahaman *Ass-alafussalih*. Serta melaksanakan ibadah ini dengan ikhlas dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah dan dicontohkan oleh para sahabat beliau.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

2. Pengorganisasian Dakwah (Thanzim)

Struktur organisasi yang dimiliki oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* bagian KBM akan diketuai oleh ketua yayasan kemudian dibawah ketua yayasan terdapat pihak yang akan mengkoordinir admin mereka adalah koordinator, baik admin putra maupun admin putri. Layaknya sebuah pondok pesanteren yang biasa dinamai *muntir* putra maupun *muntir* putri. Kemudian dibawah koordinator utama terdapat koordiantor yang bertugas memimpin setiap angkatan. Dilanjutkan lagi terdapat posisi yang berada di bawah koordinator angkatan sebuah piah bernama admin yang ditemani oleh musrif dan musrifah.

“Oiya itu tadi kan dari ketua, dari ketua saya itu kan kemudian di bawah saya ada yang membantu ngoordinir temen-temen admin. ada koordinator admin *ikhwan* ada koordinator admin *akhwat* kayak kepala sekolahnya ini kayak di pondok kan ada *muntir* putra ada *muntir* putri kayak gitu. Bawahnya koordinator ada koordinator angkatan, jadi setiap angatan itu ada koordinatornya sendiri sendiri. Setiap tahun ada dua angatan dibawahnya koordinator angkatan ini baru musrif bawahnya musrif ada admin. Kalok dilihat dari levelingnya mungkin sepuluh orang admin diketuai oleh satu orang *musrif* lima orang *musrif* diketuai oleh satu orang koordinator angatan. Koordinator angkatan ini kan kalo anggotanya banyak bagaimana yang di angatan sekarang ini di dua kosong satu ini dalam satu angatan ada beberapa koordiantor. Koordiantor angatannya ada tiga khusus untuk *akhwat* aja yang *ikhwan* juga ada tiga juga gitu karena banyak gitu kan.”(pak ikhsan selaku ketua yayasan 16 desember 2019)

Namun demikian pengelompokan dalam struktur organisasi di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini tidak hanya terdapat pada divisi KBM saja terdapat divisi lain dalam komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yakni seperti *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* bagian Keuangan, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* peduli dan lain sebagainya.

Dalam divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli nantinya akan dibagi lagi sebuah struktur keorganisasian yang membawahi yayasan sosial dimana yayasan tersebut bergerak mengurus aktivitas ramadhan, anak yatim, janda beserta admin yang memang membutuhkan bantuan.

“Struktur keanggotaan yang bagian KBMnya struktur keorganisasinya saya gabisa menjelaskan. Karena struktur organisasi ini kita di atas ini ada yayasan kemudian ada Ketua, saya kemudain di bagian itu ada Keuangan ada *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli. Banyak sekali yang coba setiap bagan ini juga ada orang-orangnya juga. Terutama di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli ada banyak. nanti jadi kayak sebenarnya kita gemuk. kita tu sebenarnya gemuk banget yaaa secara organisasi. di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli itu aja ada bagian *romadhon* bagian korban bencana ada yang dia kusus ngurusi apaa masalah yatim kemudian janda terus kemudian apa namanya ngurusi adminnya juga ada jadi banyak sekali sebenarnya yang *online* aja kita bahasnya yang KBM.”(pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Aktivitas koordinasi apabila melakukan sebuah interaksi yang terjadi dalam komunitas membentuk perwakilan agar aktivitas lebih mudah untuk mengerjakan segala perintah yang akan diagendakan sesuai dengan perencanaan.

“Kepala Sekolahnya aja koordintor *ikhwan* sama koordinator *akhwatnya* aja ini yang dipegang yang dibawahnya berjenjang. Jadi gunanya mereka dibikin untuk apa, kalau saya harus mengorganisir semua saya tidak sampai menyentuh ke admin. Saya hanya ketika ada koordinasi saya minta dua orang ini, saya ajak rapat kalau misalnya diperlukan koordinator angkatan monggo silahkan diundang koordinator angaktannya. Mereka yang menyampaikan keabawahnya dari ratusan orang itu tidak semuanya saya juga kenal tidak semuanya saya kenal tidak semuanya mereka juga kenal saya.”(ketua yayasan pak ikhsan 16 desember 2019)

Dalam melakukan monitoring keaktifan group komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini membuat sebuah nomor resmi dimana hal tersebut dilakukan demi mempermudah pengendalian keaktifan yang terjadi pada sebuah group.

“Kita ada nomor *official* yang masuk ke semua group itu ada itu hanya memastikan aja materi ini sampai apa engga gitu kan hanya itu saja kemudian kita melihat mengontrol aktifitas yang ada di group. Groupnya itu aktif apa engga gitu hanya itu saja jadi tidak sampai ke level yang lebih detail enggak. (pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Pada hakekatnya pengorganisasian yang terbentuk dalam komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini cukup beragam, namun demikian salah satu divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang utama dalam proses dakwahnya adalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* KBM. Divisi tersebut adalah divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang bergerak dalam kegiatan belajar dan mengajar dengan memanfaatkan media *online*

sebagai wasilah dakwahnya. Divisi tersebut akan menyampaikan materi wajib yang terdiri menjadi sepuluh bagian. Namun karena terus bertambah dan semakin tinggi minat peserta belajar pada divisi tersebut, membuat *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini melakukan penambahan materi yang membahas beberapa kitab *aqidah*.

“*Halaqah Silsillah Ilmiyyah* KBM adalah salah satu divisi betukan di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar *online* via media sosial, sebagai salah satu media dakwahnya Ustadz Abdullah Roy. Kita berfokus pada penyampaian materi audio yang direkam oleh Ustadz Abdullah Roy itu kepada seluruh anggota *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Berjenjang jadi ada silsillah silsillah pembagian materi jadi ada silsillah satu mulai dari silsillah satu sampai silsillah sepuluh kalau yang sekarang kemudian nanti ada tambahan berupa silsillah kitab akidah. Ada beberapa kitab akidah yang dibahas khusus oleh Ustadz Abdullah Roy, jadi kalau di KBM ini kita yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran setiap harinya kalau di KBM sendiri kami dibagi menjadi dua karena memang di pisah antara pebelajaran *ikhwan* dan *akwhat* jadinya nanti di kbm itu ada kbm *ikhwan* dan kbm *akwhat* seperti itu.” (mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Admin yang menjadi pelaku proses dakwah di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini diberika syarat oleh komunitas untuk memenuhi beberapa kriteria seperti para peserta yang ingin menjadi admin diminta untuk minimal lulus materi *halqah* lima titik satu. Calon admin juga akan dihadapkan dengan sesi seleksi admin apabila terdapat peserta yang ingin tergabung menjadi admin. Seleksi tersebut terbagi menjadi seleksi administratif maupun seleksi *manhaj*. Yakni bagaimana peserta memahami sejauh mana pemahaman mereka mengenai *manhaj salaf*. Kemudian komunitas akan memberikan pelatihan berupa berbagai macam hal yang memang harus dikerjakan selama menjadi admin.

“Kalau untuk proses perekrutan admin kita lakukan di setiap pendaftaran kita juga melakukan perekrutan admin. Kita sesuaikan perekrutan admin itu dengan kuota pendaftaran yang kita buka untuk saat ini admin disyaratkan mereka yang sudah minimal selesai satu tahun sudah belajar di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* lalu kemudian baru bisa mejadi admin. Jadi minimal mereka sudah menyelesaikan silsillah lima titik satu itu baru boleh menjadi admin di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* untuk angkatan di bawahnya. Misalkan angkatan satu sembilan satu mereka baru boleh menjadi admin nanti di angkatan dua kosong satu hal ini untuk memperkuat penyampaian bahwa admin itu tidak hanya sekedar orang yang baru lulus pembelajaran tapi mereka sudah menguasai materi yang diberikan oleh Ustadz. Untuk silsillah silsillah awal jadi admin itu mereka yang lebih senior dalam segi pembelajaran *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Kemudian disana juga ada ujian ada seleksi ada pelatihan yang diberikan kepada para admin tersebut, jadi untuk proses pendaftaran admin itu kita buka dari semua angkatan yang memenuhi syarat tadi. Kemudian pendaftar kami lakukan seleksi, baik seleksi administrasi berupa tes nilai

yaitu seleksi nilai akhir bagaimana mereka proses mereka belajar di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, itukan ada penilaiannya terus kemudian dari seleksi penilaian itu kita juga melakukan seleksi *manhaj*. Jadi kita memilih admin yang memang bermanhajkan *salafsaleh*. Dari sana ada pelatihan-pelatihan bagaimana menjadi admin yang baik, bagaimana berkomunikasi dengan peserta, terus penguasaan teknik IT. Karena disana juga peserta harus berinteraksi dengan IT berinteraksi dengan *webnya Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Kita harus memberikan pelatihan pada peserta. Terutama kita harus memberikan pelatihan dulu kepada admin, tentang apaajasih hal-hal khusus yang ada di *web*. Tetapi ketika menjadi peserta kita tidak bisa mengetahui hal tersebut, jadi ketika mereka menjadi admin itu ada fasilitas fasilitas khusus yang bisa diberikan untuk admin menjaga groupnya gitu disitu ada peltihannya.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Susunan divisi yang terdapat di dalam komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah roy diketuai oleh ketua yayasan dan dibawahnya terdapat berbagai divisi mulai dari *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli (*Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli), *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* umroh, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* pernik, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Radio penyiaran, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Media. Mba fauzian selaku ketua admin membawahi koordiantor memimpin jalannya divisi KBM yang mengurus kegiatan belajar mengajar.

“Untuk struktur organisasi itu dari ketua yayasan ya dari yayasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy. Kemudian ada divisi HSIP (*Halaqah Silsillah Ilmiyyah* peduli), kemudian *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Umroh, kemudian divisi KBM, kemudian *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Pernik, Radio pernyiaran, kemudian Media. Kalau saya ini kan di divisi KBM yang mengurus bagian kegiatan belajar mengajar, ini yang jadi kalau di KBM itu sendiri setelah dia yayasan itu ke divisi KBM. Kemudain turun ke koordinator ARN ART kemudain ke koordinasi angkatan kemudian ke musrif musriffah dan kemudain ke peserta.”(mba fauziana ketua admin putri 11 mei 2020)

Penyusunan materi dengan *output* audio Ustadz Abdullah Roy yang akan disampaikan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* KBM dalam aktivitas belajar mengajar kepada peserta, merupakan bentuk koordinasi dari divisi Materi dalam membentuk silabus pembelajaran.

“Kalau bagian materi itu yang bertanggung jawab ada materi audio Ustadz gitu. kemudain soal soal nanti dibentuk silabusnya, kemudain untuk soal soal itu ya dibantu sama Ustadaz dan ini Ustadz itukan punya program muzalamah ya mas nanti dibantu sama murid murid ustadz di mulazamh untuk soal soal. Di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* itu sendiri jadi itu nanti yang menyampaikan ke group *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* itu ya *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* bagian materi divisi bagian materi.”(mba fauziana ketu admin putri 11 mei 2020)

Kinerja yang dilakuakn oleh divisi KBM adalah bertanggung jawab mendiskusikan materi yang akan disampaikan kepada peserta yang tergabung di dalam group. Intensitas materi yang disampaikan jug merupakan koordinasi dari divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* materi. Tugas dari ustadz abdullah roy adalah melakukan review dan menjadi pembicara dalam audio tersebut dimana pada materi yang telah ditentukan tersebut bersumber dari divis KBM.

“Untuk kurikulum sendiri Ustadz kurikulumnya, kami diskusikan dari KBM bagian materi. Materi yang mengolah bagian materi, jadi materi berarti satu tahun ini mau berapa sesi misalnya, ada lima sesi lima sesi semua angkatan kemudian nanti inikan udah disepakati antara tim sama kbm. Jadi nanti disini ini Ustadz ga ikut campur masalah kurikulum kalau ustadz itu beliau hanya *review* soal soal yang akan diberikan ke peserta. Melalui beliau langsung kalau engga sibuk bisa melalui antri beliau di mulazamah gitu. Yang *offline* itu untuk Ustadz untuk soal kalau untuk kurukilium beliau engga smpai kesana yang menentukan itu kita kalau metri KBM gitu, bagian materi bagian KBM kalau bagian materi ada kendala atau apa ya dan IT tentunya IT juga tentunya bagian KBM. Saat IT misalnya satu tahun ini bisa ngga kita melaksanakan 5 sesi 5 sesi itukan berarti 5 silsillah untuk setiap angkatan. Jadi disusun jadwal KBM materinya disusun kemudian disepakatai oleh KBM kemudain disepakati oleh admin Intinya gimana ? apakah siap misalnya ada dalam antara silsillah satu dengan silsillah dua tu ada tiga pekan. Cukup tidak untuk mempersiapkan via web jadi tiga unsur itu yang utamanya tapi *finishnya* yang membuat yang mengolah itu *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* bagian materi hanya bisa dibatalkan kalau tiba2 *error* kalau *webnya* ga mendukung selainnya itu jalan begitu.” (mba fauziana ketua admin putri 11 mei 2020)

3. Penggerakan Dakwah (Taujih)

Media *Online whatsapp* dimanfaatkan komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* sebagai media penyampaian dakwah karena penggunaanya yang banyak dan terus mengalami pengembangan. Namun demikian *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* tidaklah sepenuhnya menggantungkan pemanfaatan media *online whatsapp* sebagai media dakwahnya.

“Kita memilih *whatsapp* karena *whatsappnya* juga berkembang dan pada saat sekarang kita mulai memanfaatkan media lain selain *whatsapp* kita berusaha untuk tidak bergantung sepenuhnya kepada *Whatsapp* tapi *whatsapp* sebagai platformnya kita pembelajaran mealui *whatsapp* karena hampir semua orang itu pake *whatsapp*.” (pak iksan ketua yayasan 16 desember 2019)

Teknis aktivitas dakwah dikerjakan layaknya sebuah sekolah yakni penyampaian materi yang dilakukan setiap hari senin hingga jumat disertai evaluasi dalam lima hari tersebut. untuk hari sabtu dan minggu akan diadakan pelaksanaan

ujian pekaanan. Apabila telah terkumpul sebanyak lima pekan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* akan mengadakan ujian akhir, hasil belajar selama lima pekan.

“Harian kayak sekolah senin sampai jumat terus sabtu sampai senin itu buat pekaanan. Satu silsillah buat duakali pertemuan sebenarnya mungkin kalau di KBM itu secara singkat seperti itu, tiap hari lima menit lima menit satu silsillah itu isinya duapuluh lima *halaqoh* duapuluh lima kali pertemuan atau audio duapuluh lima ini dibagi menjadi lima pekan setiap pekan disampaikan sejumlah lima kali senin sampai jumat kemudian sabtu sama ahad buat *murojaah* untuk evaluasi pekanannya nanti setelah komplit duapuluh lima ini kita berikan ujian keseluruhan ujian akhir.”(pak ikhsan ketu yayasan 16 desember 2019)

Pembahasan materi yang disampaikan kepada peserta merupakan hasil rangkuman belajar berbagai kitab oleh Ustadz Abdullah Roy. Disampaikan kepada peserta secara terstruktur dari mulai silsillah belajar aqidah hingga silsillah beriman kepada takdir.

“*Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini runtut dari *silsillah* belajar *aqidah* yang pertama itu sampai *silsillah* beriman kepada *takdir*, dan itu butuh *effort* karena beliau Ustadz Abdullah Roy meringkas dari berbagai macam kitab. Diringkas disajikan dalam metode yang ringkas dan bisa dipahami dengan mudah. Beliau mengarahkan materi ini memang sebenarnya dulu ustadz menyampaikan ke kita temen-temen di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* itu dia akan bisa merasakan nikmat dan manfaatnya belajar di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.”(pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Aturan yang diberlakukan komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dalam proses belajar mengajar cukup ketat. peserta yang tergabung dalam group namun belum dapat mencapai nilai sesuai standar, konsekuensi adalah peserta wajib keluar dari group KBM. Sistem tersebut ditujukan agar peserta serius dan istiqomah belajar didalam group KBM. Apabila peserta yang gugur dengan berbagai macam alasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* memberi peluang untuk tergabung, wajib melakukan pendaftaran ulang dan memulai dari Silsillah awal.

“Aturan yang ada di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang mungkin dipandang temen-temen group ARN itu kejam, karena ada sistem dropout. Yang ngelanggar di *remove* ini tujuannya untuk temen-temen agar mereka terjaga Istiqomahnya bukan istilahnya kita *dzolim*, dari sini temen temen jadi termotivasi karena kalo engga ada aturan ketat seperti itu mereka santai. Misalnya temen-temen yang mereka belum belum mencapai silsillah lima titik tiga kalau mereka sampai rasib dia harus mengulang dari awal, dia harus daftar dari awal kalau misalnya ada peserta dia sampai lima titik dua silsillah beriman pada hari akhir dia tidak lulus apapun itu alasannya dia akan mengulang dari awal. Tidak boleh dia lanjut dia harus daftar ulang dari awal ketika dia sudah menikmati pembelajaran di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* menjadi ketakutan tersendiri bahwa *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini gabisa disepelekan walaupun orang mengatakannya kejam tapi *alhamdulillah Halaqah*

Silsillah Ilmiyyah ini terbentuk *culture* di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* nya.”(pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Terdapat materi pendukung berbentuk poster, materi tersebut hanya sebagai tambahan yang tidak menjelaskan materi secara utuh.

“Ada pendukung materi pendengarnya *audio* kemudian nanti ada poster materinya hanya suplemen kalau orang baca itu bagian dari poin materi tidak mewakili secara keseluruhan.”(pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Selain poster dan materi yang disampaikan di group KBM *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* memiliki media lain sebagai sarana dakwah yakni media online *Youtube*, namun demikian materi yang disampaikan berbeda dengan materi KBM.

“Ada materi video di *youtube* memang ada segmentasinya sendiri-sendiri dan materinya berbeda yang *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang di program KBM yaa istilahnya yang kita belajar lewat *whatsapp* ini berbeda dengan yang ada di *instagram* berbeda dengan yang ada di *youtube* berbeda gitu.”(pak ikhsan ketua yayasan 16 desember 2019)

Aktivitas admin dalam komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* begitu penting perannya, yang menjadikan peran seorang admin penting karena selain menjadi pengirim pesan audio dari Ustadz Abdullah Roy admin juga melibatkan interaksi langsung kepada peserta secara personal. Admin mengingatkan peserta untuk tetap mengerjakan evaluasi yang telah di vasilitasi oleh komunitas untuk segera dikerjakan apabila terlewatkan. Untuk beberapa keadaan apabila peserta terlewat dalam mengerjakan evaluasi, admin tidak berkeberatan menghubungi peserta via telepon kemudian menanyakan kendala apa yang menghambat peserta. Antusias admin ditujukan agar peserta terus bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar di komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini.

“Peran admin disini sebagai ujung tombak, admin itu bertugas sebagai ujung tombak dari *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Jadi penyampai dakwah pertama karena mereka yang berinteraksi langsung dengan para peserta, mereka yang membagikan materi dari ustadz, mereka yang mengingatkan peserta untuk mengerjakan evaluasi, jadi peran admin ini sangat penting bagi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Maupun bagi peserta sendiri karena kalau admin disini juga kalau salah satu tugas admin kalau bisa digambarkan *reminder* itu remindernya admin kepada peserta terkait evauasi itu tidak hanya berupa reminder dalam di group tapi juga sampai admin itu harus menjapri peserta. Bahkan kadang ada beberapa peserta yang tidak bisa dihubungi dengan *whatsapp* tidak bisa dihubungi dengan SMS yaa kita telpon kita usahakna kita bisa terhubung dengan peserta kemudian peserta bisa mengerjakan evaluasi, peserta bisa kita bantu kendalanya dan kemudian peserta bisa ikut belajar terus dengan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Jadi peran admin ini sangat penting buat

Halaqah Silsillah Ilmiyyah dan peserta.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Teknis yang dilakukan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dalam aktivitas belajar dan mengajarnya adalah dengan menyampaikan satu *silsillah* atau yang bisa disebut dengan bab, yang diselesaikan dengan waktu lima pekan. Lima pekan tersebut berisi dua puluh lima kali soal latihan beserta materi berbentuk audio berdurasi lima hingga sepuluh menit. setiap satu pekannya dikerjakan dari mulai hari senin hingga jumat, kemudian untuk hari sabtu dan minggu adalah waktu yang disediakan oleh komunitas untuk mengerjakan ujian pekanan. Demikina seterusnya hingga silsillah selanjutnya.

“Kalau untuk materi kajiannya kita rutin dari senin sampai jumat, setiap hari kemudian hari sabtu dan ahad untuk evaluasi pekanan atau evaluasi akhir. Jadi untuk setiap materi pemberian itu kita sebutnya satu silsillah untuk satu silsillah itu kita ada duapuluh lima materi, duapuluh lima materi ini dibagi menjadi lima pekan pemberian, jadi lima pekan pemberian ini diberikan dari hari senin sampai jumat setiap pagi materi diberikan dalam format *audio* sorenya evaluasi harian akhir pekan sabtu dan ahad itu ada evaluasi pekanan. Kemudian materi lagi sampai berakhir duapuluh lima pertemuan tersebut, kemudian ada evaluasi akhir sebanyak duapuluh lima soal untuk keseluruhan pertemuan jadi materinya dalam bentuk audio durasi waktu pesan yang disampaikan berkisar lima sampai sepuluh menit.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Pembahasan yang diangkat oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dalam proses belajar dan mengajar di setiap tema yang disampaikan berkenaan dengan aqidah. Materi yang disampaikan oleh komunitas dimulai dari pembahasan seperti definisi tauhid, alasan kenapa penting dalam belajar tauhid, beserta mengutip dalil dalil yang berkenaan dengan tauhid.

“Seputar Aqidah jadi pembelajarannya sesuai dengan temannya masing masing, jadi misalnya kita belajar tentang secara umum misalkan ada silsillah satu itu belajar tauhid, nanti dibagi belajar tauhid itu ya misalkan dipertemuan pertama kita belajar mengenai apa itu tauhid, kenapa kita harus belajar tauhid, dan kemudian dalil dalilnya seperti yang kita berikan di pertemuan pertama.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Belajar mengajar kepada, selalu mengutip dalil yang bersumber dari Al-quran dan Sunnah sesuai dengan pemahaman para sahabat. Semisal penyampaian materi pada silsillah pertama dengan pembahasan seputar tauhid, pertemuan pertama akan dibawakan materi urgensi bertauhid, materi dipertemuan kedua mengenai tauhid kunci surga, pertemuan ketiga syirik lawan tauhid dan materi seterusnya akan

dikutipkan dalil yang bersumber dari alquran dan sunnah sesuai dengan pemahaman para salafusallih atau sahabat. Hal tersebut akan berlaku pada silsillah berikutnya sebagai contoh silsillah berikutnya membahas mengenai beriman kepada rasul, diungkap secara luas dalam pembahasan mengenai keimanan pada rasul dengan dikutipkan dalil sesuai pemahaman para sahabat yang bersumber dari Alquran dan sunnah.

“Silsillah satu itu kita punya silabus program, untuk silsillah satu kita belajar tentang tauhid, materi yang kita berikan kita pecah tiap pertemuan. Dalam tema satu materinya seputar tauhid berarti pertemuan pertama tentang tauhid kenapa kita harus bertauhid apa dalilnya, nanti dipertemuan kedua tauhid kunci masuk surga itu apa dalilnya seperti itu dipertemuan ke tiga apa lawannya dari tauhid yaitu syirik dan apa yang diakibatkan oleh syirik terhadap amal amal kita di dunia dan apa dalilnya jadi seperti itu. Yang diajarkan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* materi dalilnya materi ini apa, dalilnya secara rinci kemudian nanti disesuaikan dengan temanya masing-masing misalkan nanti di silsillah dua beriman kepada rasul rasul Allah juga kita nanti belajar tentang siapa aja nabi-nabi Allah kemudian kesitimewaan mereka keutamaan mereka dan semuanya yang disampaikan oleh dalil. Kita lihat nabi Allah yang diutusnyanya ini nabi Allah yang bernama ini disebutkan dalam Al-quran seperti ini keutamaannya seperti ini jadi berdasarkan semua didasarkan kembali kepada Al-quran dan Sunnah sesuai dengan pemahaman para *salafusaleh* materi di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* seperti itu.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Group *Whatsapp* dimanfaatkan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* sebagai media penyampaian materi sedangkan media pengerjaan evaluasi memanfaatkan *website*. Promosi komunitas yang dilakukan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* menggunakan media sosial *facebook*. *Facebook* juga digunakan oleh komunitas sebagai interaksi tanya jawab secara live. Untuk poster poster komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* memanfaatkan media online *Instagram*.

“Kalau media yang kita pakai untuk pembelajaran secara resmi adalah di group *whatsapp*. Untuk pembagian materi dan di *website Halaqah Silsillah Ilmiyyah* untuk pengerjaan evaluasi, sedangkan untuk dakwahnya, untuk promosi dan penyampaian dakwah ustadz kita juga menggunakan media sosial seperti *facebook*. Kita juga ada *facebook* untuk menyiarkan *live* kajian kajian Ustadz kemudian kita juga gunakan *facebook* untuk melakukan interaktif tanya jawab dengan para peserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Kita juga menggunakan *facebook* kemudian ada *instagram* untuk menyampaikan poster-poster kajian atau, poster-poster dakwah. Jadi kita juga bergerak di media sosial juga ada *youtube* ada *facebook* kemudian ada *instagram* untuk *twitter* dulu kita pernah pake tapi karena keterbatasan *twitter* terus kita beralih yang lebih luas jangkauannya yang lebih fleksibel.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* pernah mengalami sebuah usulan untuk mengganti media pembelajaran dengan memanfaatkan media online Telegram

namun demikian, terdapat sebuah kebiasaan yang melekat dan sifatnya khas membuat bertahan dengan Whatsapp. Aktivitas rutin yang menjadi kebiasaan tersebut adalah sebuah interaksi antar personal peserta dengan admin. Interaksi antar personal, dimana didalam group yang terdiri dari duaratus peserta akan diampu oleh dua admin group. Aktivitas admin di dalam group selain mengirim materi audio di dalam group dan mengumumkan waktu evaluasi, juga menghubungi secara pribadi kepada peserta apabila mengalami kendala dalam pembelajaran. Terkadang admin juga mengirimkan berbagai macam informasi terkait aktivitas yang berkenaan dengan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, Majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dan beragam aktivitas lainnya.

“Terdapat beberapa kali usulan bahwa *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* beralih ke *telegram*. Dibandingkan dengan group *whatsapp* Cuma disini ada *culture Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang masih ingin kita pelajari karena di *telegram* itu bisa aja kita menerima peserta sebanyak mungkin, kemudian pembagian materi tapi kita tidak memungkinkan adanya interaksi antara pengurus dengan peserta makanya kita tetap bertahan dengan *whatsapp*. Dengan dibagi jadi misalkan kalau di *whatsapp* ada pembatasan jumlah peserta, jadi disitu kita setiap duaratus orang peserta kita kelompokkan dalam satu group *whatsapp* kemudian group *whatsapp* itu nanti diampu oleh dua orang admin, dua orang admin ini nanti yang bertugas untuk mengawal pesertanya melalui proses pembelajaran tersebut, baik itu memberikan materi setiap pagi kemudian mengumumkan evaluasi aktif setiap sore. Kemudian juga para admin ini memberikan remainder kepada peserta peserta yang belum mengerjakan evaluasi pada waktunya kemudian, mereka juga memberikan informasi tentang kegiatan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* baik itu tentang *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, atau *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Majalah, atau informasi informasi lainnya yang berkisar di seputar kegiatan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Jadi nanti disini ada interaksi antar peserta dengan admin komunikasi antar personal ini yang tidak bisa kita alihkan ke *telegram* karena dengan *telegram* satu *chanel* bisa diikuti dengan ribuan orang. Kalau misalkan satu *chanel* ini diikuti ribuan orang ga mungkin satu orang admin, membagi-bagi siapa aja tugasnya siapa aja tugasnya ini lebih repot seperti itu jadi ada interaksi personal yang ingin kita jaga di group dakwah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.” (mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Salah satu divisi bentukan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* bernama *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan, hadir sebagai sarana dakwah komunitas yang bertujuan mempererat ikatan *ukhuwah islamiyyah* antar sesama anggota. Apabila salah seorang anggota mengalami kendala kesehatan, divisi ini akan memberikan bantuan kepada peserta yang membutuhkan tersebut. secara teknis Divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli akan mencari pihak terdekat peserta yang berada pada satu domisili dengan peserta yang membutuhkan,

kemudian *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli meminta kesempatan untuk menyalurkan bantuan kepada pihak yang membutuhkan tersebut.

“Saat ini *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* juga ada namanya divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli divisi sosial *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli. Divisi tersebut bertujuan untuk membantu peserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang sedang mengalami kesulitan seperti misalkan ada kendala kesehatan, sedang sakit dirawat di rumah sakit. Kemudian *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* peduli membantu pengobatannya seperti itu untuk membantu peserta ini kita utamakan pertama adalah mengupayakan verifikasi dari peserta yang tinggalnya berdekatan, kita hubungi salah satu peserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Misalkan bernama domisili di kota a sedang menghadapi masalah maka kita mencari siapa aja ni tetangga dari si a ini yang berada di kota yang sama, kemudian kita cari dari mereka dari kota yang sama tersebut kemudian kita cari siapa yang paling dekat. Dicari dari perkecamatannya sampe kelurahannya siap yang paling terdekat nanti mereka yang paling terdekat ini yang kita mintakan kesempatan untuk mau melakukan kunjungan ke peserta yang bermasalah ini sambil diberikan bantuan untuk peserta yang bermasalah tersebut, yang terkendala tadi seperti itu. jadi untuk meningkatkan *ukuhah* kita juga mengharapkan kita adanya ikatan *ukhuwah islamiyah* yang lebih dalam tidak hanya secara hubungan di dunia maya yang setiap hari ketemu tapi kami berharap mereka bisa saling bertemu muka saling berkomunikasi di dunia nyata juga.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Salah satu hambatan yang terjadi dalam proses belajar dan mengajar di group *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini adalah, kesibukan peserta di dunia nyata terkadang membuat admin harus siaga dalam mengingatkan untuk mengerjakan evaluasi. Karena apabila terdapat peserta yang tidak mencukupi nilai sesuai standar dan disebabkan absen, peserta diminta keluar dari group. selain itu kendala lain sebagai admin adalah menjaga peserta tetap semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

“Hambatan kita kalau ini ana melihat dari sisi KBM yaa yaitu proses pembelajaran kendala kami di KBM ini adalah, partisipasi peserta dalam mengerjakan evaluasi ini sangat berpengaruh besar partisipasi mereka karena ketika mereka mendapatkan nilai akhir yang tidak mencukupi mereka otomatis akan dikeluarkan dari group dan dinonaktifkan istilahnya. Jadi mereka tidak bisa lagi melanjutkan proses pembelajaran di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* apabila mereka ingin melanjutkan kembali mereka diwajibkan untuk mendaftar dari awal lagi di angkatan yang berikutnya. Jadi tidak bisa ikut di angkatannya semula yaa kendala kami terutama di sini partisipasi evaluasi kendalanya banyak yang disebabkan kami di ARN. ARN itu yang menangani para ikhwan yaa terutama ya kalau ikhwan itu terutama kebanyakan, mereka aktivitasnya adalah kerja. Jadi kendala terutama itu pasti karena kesibukan, karena sedang ada proyek di kantornya kah, ada sedang sibuk berdagangkah, atau sedang ini kendala terbesar kami kalau harus mengingatkan para peserta terkait evaluasi. Kendala kami di sana walaupun kita dapet keluhan keluhan dari ART semua berkisar sama semua berkisar di partisipasi kepesertaan dalam mengerjakan evaluasi. Jadi kendala terbesar kami di KBM adalah itu terus kemudian kendala terbesar kami adalah bagaimana kami para admin bisa menjaga

semangat para peserta untuk tetap istiqomah disini perlu di garis bawah.”(mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Halaqah Silsillah Ilmiyyah merupakan sebuah kelompok pertemuan layaknya pengajian yang berkelanjutan, terstruktur dan sistematis pada umumnya, namun memanfaatkan ruang *online*. Pembahasan pada kelompok pertemuan tersebut bersumber dari Al-quran dan Sunnah.

“Jadi Silsillah ilmiah itu kan terstruktur gitu, kalau secara istilah ngga paham ga paham. Sebnernya pertemuan pertemuan halaqah apa kelompok kajian gitu nah kalau disinikan *halaqah online* berarti pertemuan kelompok belajar secara *online* kemudian *silsillah* itu sendiri secara terstruktur sistmatis kemudian ilmiah itu ya berdasarkan hal-hal yang sifatnya ilmiah logis dan berdasarkan Al-quran dan Sunnah gitu sebenarnya.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Teknis penyampaian materi adalah dengan menyampaikan sejumlah dua puluh lima halaqah yang menghabiskan satu bulan setengah, kemudian apabila seluruh halaqah sudah diselesaikan akan diadakan evaluasi akhir ditutup dengan libur. Setelah libur dilanjutkan dengan pembahasan silsillah berikutnya yang juga menghabiskan waktu selama satu bulan setengah.

“Kalau dalam satu harikan itu kan satu hari satu audio satu pekan itu ada lima berarti. Kalau satu silsillah itu ada dua puluh lima halaqah, jadi nanti tingkatakannya satu silsillah itu dua puluh lima halaqah itu diselesaikan dalam waktu satu bulan setengah. setelah satu bulan setengah gitu jadi ada dua puluh lima audio dalam satu silsillah gitu setelah selesai satu silsillah itu nanti ada evaluasi akhir. Kemudian libur baru nanti lanjut ke seilsillah berikutnya yaa satu bulan setengah itu ada dua puluh lima audio dua puluh lima halaqah.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Setelah penyampaian materi dalam group yang menghabiskan waktu selama lima pekan usai, peserta akan menjalani masa libur kemudian mengurus administrasi dan menerima ijazah atau disebut dengan *syahadah*.

“Misalnya *silsillah* mengenal Allah, *silsillah* mengenal Allah itu ada dua puluh lima *halaqah* jadi, dua puluh lima halaqah ini diberikan dalam waktu satu pekan. Hari senin sampai jumat satu hari itu satu audio jadi dari senin sampai jumat itu lima audio, kemudian itu pekan pertama lima audio pekan kedua lima audio sampai pekan kelima lima audio nanti ada lima pekan yang menghabiskan dua puluh lima halaqah. Setelah itu ada ujian akhir, untuk satu silsillah itu bisa ditempuh sekitar satu bulan setengah, itu efektifnya setelah itu libur libur silsillah untuk apa administrasi pembuatan *syahadah* dan sebagainya.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Terdapat beragam kegiatan yang telah dilakuak oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli yakni mulai dari, penyaluran dana peserta dan admin yang

membutuhkan apabila tertimpa musibah, bantuan kaum duhafa, santunan anak-anak guru, program tahfidz, program zakat, bansos yang ditujukan kepada masyarakat, sunat masal dan sebagainya.

“*Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli banyak kegiatannya penyaluran dana peserta yang kesulitan, misalnya secara kesehatan yang sakit siapa yang perlu bantuan kemudian kaum *duhafa*, itu yang terkena kemudian ya ada lagi yang butuh santunan-santunan, anak-anak admin, kemudian santunan anak-anak guru kemudian ada program *tahfidz* kemudian program zakat, kemudian untuk program program internal yang mungkin ada admin yang terkena musibah untuk yang eksternal baksos yaa kemudian sunatan masal kurban dan sebagainya.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Halaqah Silsillah Ilmiyyah melakukan bantuan sosial di masa pandemi ini dengan membentuk sebuah program dengan nama gugus korona, program tersebut direalisasikan dengan memberikan apd kepada tenaga kesehata.

“Kalau untuk program dari *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini *alhamdulillah* kita sudah ada program ada gugus korona, pandemi itu *alhamdulillah* kita sudah ini sudah ada JPS program masjid JPS. Jadi selain GPS juga memabantu APD JPS itu sendiri. *Alhamdulillah* sudah masuk tahap ketiga, jadi hari ini penutupan untuk permohonan bantuan JPS. Tahap tiga sasarannya peserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, kemudian untuk program APD itu selai tenaga kesehaan, peserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* tenaga kesehatannya peserta yang *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Kemudian bantuannya lembaga lembaga yang mengajukan insyaAllah lembaga-lembaga yang siap mengajukan yang kemudian JPS tahap tiga ini udah enam ratusan insyaAllah masuk.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Keseharian admin adalah menyampaikan materi melalui group *whatsapp*, memberikan pendekatan kepada peserta, apabila terdapat kendala pada peserta admin memberikan batuan. Admin juga memonitoring keaktifan peserta dalam pengerjaan evaluasi. Selain itu admin juga akan membagikan beragam *broadcast* dari divisi lain yakni *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang berisi laporan pemasukan dan pengeluaran.

“Admin perannya menyampaikan materi setiap harinya kepada peserta melalui group *whatsapp*, kemudian peserta untuk mengerjakan tugas untuk peserta yang kesulitan saat mereka mengerjakan. kemudian memberi *support* peserta dan mengamati peserta, misalnya peserta ini berapa kali tidak mengerjakan melakukan pendekatan-pendekatan, peserta kemudian menyampaikan *brodcast* dari divisi lain ke group. Misalnya dari *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli ada yang mau disampaikan dari admin yang ingin disampaikan kemudian dari divisi lain misalnya ada penerbitan majalah nanti disampaikan oleh admin ke group masing- masing. Jadi admin itu selain menyampaikan materi juga mengelola dan melakukan pendekatan-

pendekatan kepada peserta, sehingga peserta ini sendiri merasa selain belajar juga betah seperti keluarga.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Persyaratan yang ditetapkan oleh komunitas apabila ingin menjadi seorang admin adalah minimal sudah menjadi peserta minimal dua tahun di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, kemudian admin tersebut akan mengkoordinir peserta yang berada di angkatan sebelum dua tahun tersebut. Selain itu dapat meluangkan waktu untuk melakukan monitoring terhadap aktivitas group karena diharapkan dapat melakukan respon bolak balik dengan cepat kepada peserta.

“Ada jadi admin itu kan ada per angkatan kita ini, dari angkatan 134 sampai 201 itu harus ada dua tahun dia atas angkatan. Syaratnya admin baru belajar di angkatan 101 misalnya dia tidak boleh satu tahun di atasnya, angkatan 182 191 dan ke bawah jadi bisanya ngadmin ke bawah. Tidak bisa ngadmin ke atas gitu jadi syaratnya itu untuk struktur admin, melihat juga melihat apa admin ini kan kita lihat, kalau untuk angkatan angkatan bawah ini mesti admin yang nggercep, jadi kita ambil admin yang agak selo. Untuk handle angkatan-angkatan bawah, kalau angkatan angkatan atas mereka itu udah kondusif groupnya, jadi gak banyak diskusi lagi. Disitu ga banyak pertanyaan, pesertanya udah paham sistem belajar di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Untuk yang cenderung selo itu bisa ditepatkan di angkatan angkatan atas tentu sebenarnya ada juga admin yang tidak cepat merespon tapi harus ditempatkan di angkatan atas, karena kita kekurangan admin. Admin yang angkatan atas misalnya, angkatan empat yang jadi admin angkatan 123 itu engga banyak jadi harus angkatan 134 nya yang jadi admin, ngga boleh angkatan dibawahnya karena ini berkaitan dengan evaluasi soal gitu.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Teknis penyampaian materi dilakukan saat pagi hari kemudian sore hariya akan diberi waktu untuk mengerjakan evaluasi. Batas waktu yang diberikan adalah hingga jam 12 malam. Kemudian dalam waktu satu pekan akan diadakan ujian pekanan, Demikian berlangsung seterusnya.

“Pagi disampaikan materi kemudian jam 4 dibuka evaluasi harian jam empat sampai jam duabelas esok harinya begitu terus sampai besok harinya sampai hari sabtu, itu buka evaluasai pekanan samapi senin ya rutinitasnya kegiatan KBM seperti itu.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Keaktifan peserta didalam group *whatsapp* mulai mengalami perubahan, untuk keaktifan gorup di awal memasuki gorup cukup ramai, karena peserta masih cukup awam tergabung dalam komunitas. Peserta masih awam dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena masih berada pada silsillah satu, dua ataupun tiga namun bila peserta sudah memasuki silsillah lima peserta sudah mulai tidak aktif dalam forum diskusi. Hal tersebut dikarena peserta sudah mulai memahami ritme yang berjalan dalam komunitas.

“Ana sudah menjalani hampir lima tahun jadi sekiranya ada beberapa ritme dimana group diskusi itu aktif maupun pasif. Pasif dalam artian kalau sudah menempuh di silsillah dua tiga empat ke atas ataupun lima itu biasanya group diskusi aktifnya hanya sebagai informasi. Istilahnya ada informasi dibuka ataupun ada pengumuman segala macam, misalkan ada kegiatan di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Seberapa aktif kalau saat ini untuk aktif, kebanyakan mayoritas peserta yang sudah hampir diatas dua tahun keatas itu lebih cenderung fokusnya hanya pada audionya Ustadz. Maupun pada evaluasi walaupun untuk group diskusi sifatnya pasif. Pasif dalam artian hanya mengetahui saja adapun kendala segala macam, itu biasanya sebagai peserta tau misalnya kendalanya seperti ini *websitenya* lagi ada perbaikan. Kalau untuk aktifnya di awal di angkatan awal itu pasti sangat aktif karena banyak segala macam seperti yang di sebutkan tadi saya di poin delapan. Ketika angkatan baru akan menjadi aktif sekali karena beberapa yang belum tahu cara pengguananya kendala apa segala macam itu memang aktifnya di awal-awal angkatan saja seperti itu, adapun jika sudah kurang lebih melewati tahun pertama atau tahun kedua, *insyaAllah* peserta dengan uzurnya sendiri ya mengetahui jadi tidak perlu terlalu ramai, seperti halnya dengan angkatan yang baru. Kalau angkatan baru wajar karena kan peserta banyak yang baru mengetahui sistemnya seperti apa terus kendalanya. Kalau untuk saat ini sih kebanyakan paling kalau misalkan evaluasi apa tugas belum tersedia di *web* gitu aja sih paling tanya seperti itu aja gitu.” (mas Dono peserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* 5 mei 2020)

4. Pengendalian dan evaluasi dakwah (Riqabah)

Tujuan dari proses pembelajaran yang disampaikan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* kepada peserta ini adalah sebagai akses peserta yang tergabung dalam pembelajaran sehingga peserta dapat melakukan aktivitas *murojaah* atau memahami ulang hasil materi yang telah disampaikan oleh komunitas. Proses keberhasilan pembelajaran atau *murojaah* dapat diketahui oleh komunitas dari keberhasilan peserta ketika mengerjakan soal-soal yang telah disampaikan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* berisi materi dari Ustadz Abdullah Roy.

“Kita kan hanya bisa mengetahui melalui ujian yang kita ujikan, walaupun ujian yang kita ujikan materi-materi dari evaluasi masih di tahap review. Materi mendengarkan ini dikasih pertanyaan itu untuk membantu mereview materi yang sudah dia terima, bukan menjajaki seberapa paham. Artinya berbeda ketika dia sudah mendengarkan kemudian dia memahami materi, berarti kalau misalnya ada pertanyaan yang mungkin tidak berkenaan dengan materi tapi dihal yang lainnya yang itu ada sangkut pautnya itu mungkin bisa menjawab. Kalau evaluasi di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini kan arahnya emang untuk evaluasi, untuk *murojaah* mereview, mengulang materi yang telah disampaikan oleh Ustadz. Walaupun ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang itu arahnya ke pemahaman, tapi sedikit jadi dengan ujian yang kita berikan setiap materi itu kita bisa tau kalau dia bukan sekedar menilai pemahaman saja, tapi seberapa aktif dia mengikuti pelajaran yang dia sampaikan oleh ustadz. Semuanya saya nilai ada evaluasi harian itu berarti untuk untuk hariannya

ada evaluasi pekanan ada evaluasai akhir gitu seperti itu.” (pak iksan ketua yayasan 16 desember 2019)

Berhasilnya proses pembelajaran sekedar dilihat dari hasil belajar yang telah disampaikan oleh komunitas namun tidak dapat dilihat dari sisi psikomotoriknya atau pengaplikasian secara *amaliah*. pengapilkasian hanya bisa dilihat dari bentuk sebatas soal yang telah dikerjakan oleh peserta. Namun apabila dilihat dari hasil testimoni peserta terdapat beberapa peserta yang mengalami perubahan *positive* dalam kehidupan sehari hari secara *amaliah*.

“Kita untuk psikomotoriknya jadi hanya disitu saja, jadi kita ngetes mereka mengikuti apa enda kemudian menyimak apa engga gitu aja, adapun di aplikasi secara amaliahnya kita ngga tau kita ngga tau apakah dia kadang memang ada orang secara ilmu dia paham tapi prakteknya endak. Kita Cuma *khutsnuzon* aja mereka yang mengikuti *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* mereka ada dampak positiflah dari materi yang disampaikan oleh Ustadz untuk merubah dari perilaku dan dan akhlakunya gitu karena dari testimoni memang mereka banyak yang berubah walaupun saya tidak bisa menjelaskan secara detailnya perubahannya.”(pak iksan ketua yayasan 16 desember 2019)

Hasil evaluasi komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* mewujudkan dengan pembelajaran melalui *whatsapp* ini membuat terbatasnya aktivitas yang ada dalam interaksi di dalam komunitas. Maka dari itu komunitas membetuk sebuah solusi dengan menghadirkan adanya Radio *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* sebagai interaksi yang lebih kompleks dalam pemebelajaran. Dimana kekurang pada interaksi yang terdapat di group *whatsapp* dapat dibantu oleh radio *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini.

“Kita berusaha untuk yang *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* apa namanya radio inikan kita bisa membantulah temen-temen karena kita yakin bahwa peserta itu mengikuti group KBM *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang lewat *whatsapp* itu tidak cukup. Mesti dia butuh tambahan-tambahan lainnya, dan ilmu dari ustadz itu tidak tidak bisa terwakili di *whatsapp* saja jadi ada perlu media yang lainnya kayak radio itu nanti bagian dari tanya jawab tanya jawabkan gabisa lewat *whatsapp* yakan lewat radio interaktifnya gitu itu salah satu contohnya.”(pak iksan ketua yayasan 16 desember 2019)

Hasil evaluasi seluruh kegiatan keseharian oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* didokumentasikan oleh komunitas berupa laporan yang terdapat di dalam majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Laporan laporan tersebut yakni adalah seperti laporan keuangan, dimana dalam laporan keuangan itu ada dana infaq beserta zakat. Laporan tersebut digunakan oleh komunitas sebagai bentuk keterbukaan dan tanggung jawab

komunitas terhadap peserta yang telah tergabung dan terlibat dalam seluruh aktivitas di dalam komunitas.

“Itukan masih menu artinya belum jadikan kalau majalahnya tadi sebagaimana saya sampaikan, jadikan *whatsapp* ini tidak bisa menampung materi materi yang disampaikan Ustadz dan peserta. Juga tidak cukup kalau hanya lewat *whatsapp* saja, makanya kita ada radio, ada *youtube*, ada *instagram*, ada majalah yang mereka lewat tulisan. Walaupun majalah ini pada asalnya kita gulirkan, jadi tu tujuannya awalnya itu untuk memuat laporan keuangan yang ada di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Karena kita kan ada dana *infaq*, ada menerima zakat dan yang lainnya, sebagai bentuk pertanggung jawabannya kita tampung laporan itu kita muat di dalam majalah. Majalahnya kita simpan jadi temen temen yang mereka ingin mendapatkan laporan keuangan atau laporan kegiatan di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* majalah itu.” (pak iksan ketua yayasan 16 desember 2019)

Syahadah atau biasa disebut dengan ijazah adalah sebuah bukti hasil belajar dalam komunitas. Syahadah juga memiliki beberap fungsi selain bukti hasil belajar dengan menjadi salah satu metode yang dilakukan oleh komunitas untuk memotivasi peserta lebih giat dan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Syahadah mendorong peserta lebih giat dalam belajar karena apabila seorang peserta mendapatkan kategori nilai tertentu sesuai ketetapan yang telah ditetapkan, peserta bisa memperoleh bantuan dari komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.

“Syahadah menjadi prestise sebenarnya, untuk peserta sendiri wah ini saya bisa mencapai derajat *mumtadz* atau *mumtadz multafid* kayak gitu kan. Selain itu kemarin sempet menjadi bukti keaktifan di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dan prestise nya dia di *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ketika dia mengajukan di bantuah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli. Jadi temen temen yang mereka nilainya mampun nilainya *jayid* itu yaa mereka gabisa ngajukan bantuan kalau misalnya ada kena musibah. Ada dari adminnya itu biasa mengajukan bantuan ada peserta saya sedang kena musibah, saya ingin ngajukan untuk peserta saya, sarat saratnya pesertanya diantaranya adalah *syahadah* itu.” (pak iksan ketua yayasan 16 desember 2019)

Penggunaan majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dalam komunitas merupakan sebuah wadah yang dapat mengakomodir seluruh laporan keuangan pada aktivitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, perkembangan yang terjadi didalam aktivitas KBM, beserta beragam rubrik.

“Majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* itu sampai sekarang itu udah masuk satu tahun enam bulan, ada 16 edisi udah kemaren itu edisi enambelas. Jadi setahun empat bulan ya, disitu itu untuk menilai awal pembentukan majalah itu awal kemaren itu untuk untuk mengakomodir laporan-laporan ke dana *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli. Jadi ini dananya untuk begini untuk begini manfaatnya ini gitu awalnya seperti itu, kemudain berkembang ke dvisi kayak jadi seumpama kalau adanya info jadi majalah itu meliputi misalnya KBM. Selain penggunaan Majalah

Halaqah Silsillah Ilmiyyah sebagai pencatatan laporan keuangan yang ada dalam komunitas peran yang dimainkan oleh majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* adalah monitoring aktivitas Kegiatan belajar mengajar. Seumpama pemberitahuan libur semester *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dan ada juga rubrik rubrik, misalnya kayak siroh kemudian *tahbiatul ummat* kemudian *rubiul bi awat*.” (mas addo ketua admin putra 20 maret 2020)

Antusias belajar mengajar yang telah disampaikan kepada peserta oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini ternyata cukup tinggi, dimana hal tersebut menyebabkan materi pembelajaran yang sudah selesai sesuai dengan perencanaan sebanyak 10 silsillah diminta dilakukan penambahan materi, materi yang ditambahkan yakni *Utsul salasa, Utsul Sita, nawakidul islam, nawakidul arba*.

“Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* merencanakan dalam aktivitas dakwahnya dapat menyampaikan seluruh materi pembahasan sejumlah sepuluh silsillah. Namun demikian materi pembelajaran mengalami pembaharuan dengan menambahkan materi pembahasan pembelajaran yakni pembahasan sebuah kitab yang berjudul *Utsul salasa, Utsul Sita, nawakidul islam, nawakidul arba*. Penambahan materi yang dilakukan oleh komunitas tersebut terjadi karena dalam proses jalannya dakwah seluruh materi telah terselesaikan yakni sejumlah sepuluh bab materi. Namun peserta masih banyak yang ingin mengikuti aktivitas belajar mengajar di dalam komunitas ini.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Hasil belajar yang telah ditempuh oleh peserta selama tergabung dalam komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dapat dilihat melalui sebuah bukti yang disebut dengan *syahadah*.

“Apabila proses pembelajaran telah selesai dengan catatan setiap peserta menyelesaikan soal dan pembahasan dengan benar peserta akan mendapatkan sebuah tanda hasil belajar yang dinamai *syahadah*.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

Laporan yang disebut dengan *syahadah* tersebut dapat diterima oleh peserta dengan catatan menyelesaikan setiap satu silsila.

“Jadi setiap selesai silsillah itu mendapat ijazah mendapat transkrip misalnya selesai di silsillah satu mendapat ijazah dan selesai *silsillah* dua mendapat satu *silsillah* mendapat satu *syahadah* satu sertifikat jadi kalau misalnya ada sepuluh silsillah sepuluh sertifikatnya dan transkrip.” (Mba Fauziana Ketua admin putri 11 mei 2020)

B. Pembahasan Penelitian

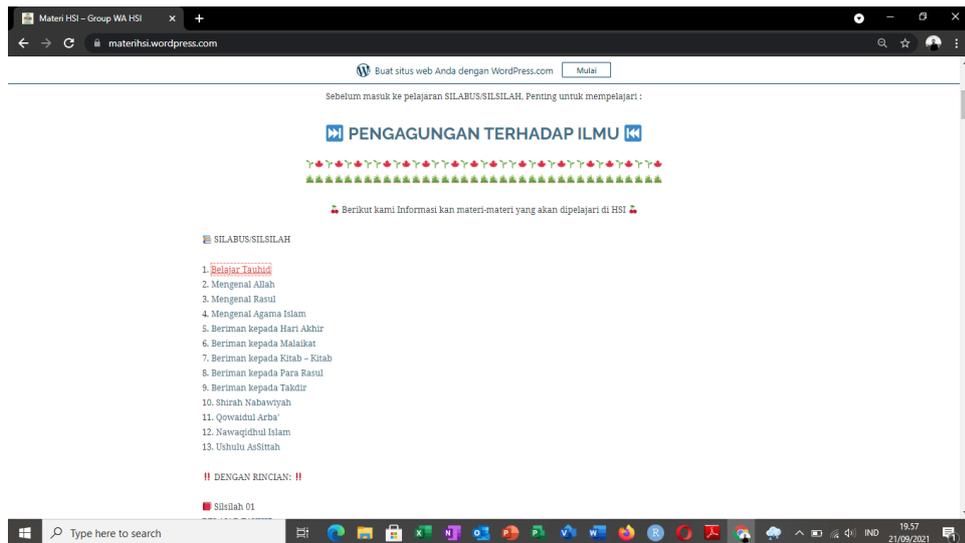
Pada bagian pembahasan ini peneliti akan berusaha menjelaskan hasil analisis temuan penelitian yang menjadi data berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa orang

yang memegang peran dalam komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Abdullah Roy. Waktu wawancara dilakukan berbeda-beda dimana setiap wawancara menghabiskan kurang lebih satu hingga dua jam. Berhubung penelitian ini mencoba mencari tahu bagaimana strategi yang digunakan dalam komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dalam proses dakwahnya, maka dari itu peneliti akan menganalisis berdasarkan konsep manajemen dakwah (Yusuf,2006: hal 93) pada suatu kelompok, mulai dari perencanaan dakwah (*Takhthith*), pengorganisasian dakwah (*Thanzim*), Penggerak dakwah (*Tawjih*), pengendalian dan evaluasi dakwah (*Riqabah*).

a. Perencanaan Dakwah (*Takhthith*)

Gorden B. Dafis telah berpendapat (dalam Yunan Yusuf,2006) bahwa perencanaan merupakan langkah awal dari sebuah aktivitas keorganisasian, yang didalamnya tidak bisa dilepaskan oleh peran aktivitas manajemen. Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* sebuah organisasi, memerlukan perencanaan yang bertugas sebagai arah tindakan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dalam rangka tercapainya tujuan dakwah secara optimal.

Berdasarkan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, yang didapatkan dari berbagai narasumber dan hasil observasi, peneliti menemuka bahwasannya Perencanaan Dakwah (*Takhthith*) yang dilakukan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* adalah dengan membentuk sebuah media pembelajaran berbasis *online*, didalamnya akan diberlakukan tata tertib disepakati apabila tergabung dalam komunitas. Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* merupakan media pembelajaran berbasis *online* yang berfokus mempelajari ilmu aqidah yang bersumber dari Al-quran dan Hadits sesuai dengan pemahaman para sahabat atau *salafusalih*. Ilmu aqidah yang akan disampaikan akan dibuat secara sistematis dan terstruktur. Proses penyampaian akan disampaikan mulai dari pembahasn mendasar hingga kompleks. Terdapat sejumlah tiga belas pokok pembahasan yang fokusnya membahas seputar *Aqidah*.



(sumber : wordpress *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*)

Pembelajaran *online* yang dibuat oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* ini ditujukan kepada seluruh kalangan masyarakat terutama umat muslim. Direncanakan komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* mempergunakan group media *online whatsapp* sebagai media dalam proses pembelajarannya. Pengelompokan dalam group yang ditentukan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* adalah berdasarkan rentan usia dan wilayah domisili. Hal tersebut ditujukan harapannya agar sesama peserta dapat membetuk keterikatan psikologis. Dengan ketrikatan psikologis tersebut diharapkan dapat membuat peserta saling berinteraksi di dunia nyata serta bisa saling menghadiri pengajian secara *offline*.

b. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*)

Menurut Ahmad Fadli (dalam Yunan Yusuf, 2006) Pengorganisaian dakwah pada hakekatnya adalah seluruh elemen yang tersusun dalam proses pengelompokan dengan tujuan dapat terciptanya suatu kesatuan, yang mencita-citakan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai sebuah komunitas dakwah *online Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, peneliti akan menjelaskan bagaimana aktivitas pengorganisasian dakwah(*Thanzim*) yang dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan dakwahnya.

Berdasarkan hasil wawancara beserta observasi yang telah dilakukan peneliti mengenai pengorganisasian dakwah yang dilakukan oleh Komumntitas *Halaqah*

Silsillah Ilmiyyah adalah dengan, membagi beberapa divisi yang bertanggung jawab terhadap tugasnya masing masing. Divisi yang membangun komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* tersebut adalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* KBM, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Pernik, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Materi, beserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Media.

Tugas dari *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* KBM dan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Materi memiliki keterkaitan satu sama lain diaman kedua divis tersebut bertugas menyusun aktivitas pembelajaran dan materi yang akan disampaikan. Untuk *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* peduli merupakan sebuah divis dibawah yayasan *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* yang bergerak di bidang sosial, dimana divisi tersebut bergerak secara nyata kepada peserta dan masyarakat umum dengan memberi berbagai macam santunan dan bantuan.

c. Penggerakan Dakwah (Taujih)

Penggerakan dakwah hakekatnya adalah bentuk realisasi berdasarkan perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditetapkan demi tercapainya tujuan organisasi (Yusuf, 2006). Bagian ini peneliti mencoba menganalisis penggerakan dakwah berdasarkan hasil temuan data yang peneliti temukan di lapangan.

Proses penggerakan dakwah yang dilakukan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* dalam dakwahnya direalisasikan melalui divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* KBM dengan menyelesaikan kurikulum yang telah ditetapkan layaknya sebuah sekolah. Secara teknis penyampaian materi dengan merujuk kepada kurikulum tersebut, berbentuk audio. Materi audio disampaikan setiap hari senin hingga jumat melalui media online *whatsapp* dengan akumulasi materi sebanyak duapuluh lima kali. Dalam proses penyampaian materi yang disampaikan oleh divisi KBM ini akan memberikan evaluasi berbentuk latihan soal yang memanfaatkan media *website* sebagai wasilah dalam aktivitas belajar mengajar. Evaluasi berbentuk latihan soal terbagi menjadi tiga macam berdasarkan intensitasnya yakni, harian, perpekan dan yang terakhir latihan soal yang dikerjakan apabila satu pokok bahasan telah selesai. Apabila seorang peserta yang tergabung dalam komunitas tidak dapat mencapai nilai sesuai standar yang ditetapkan, akan diberlakukan oleh komunitas kepada seorang peserta untuk keluar dari group. apabila seorang peserta masih ingin mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di

komunitas ini, peserta diminta mendaftar ulang dari pokok pembahasan awal.

Aktivitas yang berlangsung dalam divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* KBM melibatkan peranan admin dengan tugas memonitoring kegiatan peserta dalam group dimana didalam group tersebut berisi duaratus peserta, admin menyampaikan materi audio dan meningkatkan waktu evaluasi kepada peserta didalam group. Admin dalam group juga melibatkan interaksi interpersonal dengan para peserta apabila peserta mengalami berbagai kendala.

Divisi lain yang melakukan pergerakan dakwah adalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, bergerak dibidang sosial kemanusiaan, hadir sebagai sarana dakwah yang perannya adalah memperkuat ukhuah antar sesama umat muslim terutama anggota yang tergabung. Upaya yang dilakukan dalam rangka mempererat ukhuah dilakukan dengan memberi bantuan ketika anggota, yang membutuhkan.

Program yang dikerjakan divisi *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* beragam mulai dari penyaluran dana peserta dan admin apabila tertimpa musibah, bantuan kaum duhafa, santunan anak-anak guru, program *tafidz* (penghafal quran), program zakat, bantuan sosial yang ditujukan kepada masyarakat umum, beserta sunat masal.

d. Evaluasi Dakwah (Riqabah)

Bentuk nyata aktivitas evaluasi dakwah yang ditetapkan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* adalah dengan membuat testimoni hasil belajar dari peserta, membuat majalah HSI, dan membuat syahadah atau biasa dikenal dengan ijazah.

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* terdokumentasi dalam sebuah media bernama Majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* berisi berbagai laporan keuangan dan dana aktivitas sosial yang telah dikerjakan oleh *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli.



(sumber : <https://majalah.hsi.id/edisi019/>)

Selain itu kegiatan evaluasi yang dilakukan adalah dengan membuat testimoni hasil belajar para peserta beserta membuat sebuah *Syahadah* atau ijazah hasil belajar. Dengan testimoni yang dibuat oleh peserta membuat komunitas *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* mengetahui bagaimana perkembangan, atau pesan dan kesan mengikuti pembelajaran di dalam komunitas *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* ini. Dari pesan dan kesan yang disampaikan oleh peserta bisa menjadi tolok ukur untuk menjadi lebih baik ke depannya. Sedangkan dengan hadirnya *syahadah* komunitas *Halaqah Silsilah Ilmiyyah* bisa lebih mengetahui seberapa serius peserta mengikuti kegiatan belajar dan mengajar. Dari *syahadah* tersebut akan terlihat dari sekian banyak peserta tersebut mana yang mendapatkan hasil kognitif yang baik.

BAB IV KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dibuat untuk mengetahui Bagaimana Strategi Dakwah pada komunitas dakwah online *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Aktivitas dakwah yang dikerjakan oleh komunitas online *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* melibatkan strategi dakwah yang tidak bisa lepas dari unsur strategi dakwah mulai dari Perencanaan Dakwah (*Takhthith*) pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*), Penggerakan Dakwah (*Taujih*) Evaluasi Dakwah (*Riqabah*), sebagai berikut:

1. Perencanaan Dakwah (*Takhthith*)

Membentuk sebuah pembelajaran *online*, dimana didalam media pembelajaran yang memanfaatkan media online *whatsapp* dan *website* tersebut memiliki perencanaan melakukan pengajaran dengan berisikan materi *aqidah*. Direncanakan dalam proses pembelajaran akan disampaikan tiga belas pokok pembahsan.

2. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*)

Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* membentuk sebuah struktur keorganisasian dimana setiap divisi tersebut memiliki tugasnya masing masing yakni, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* KBM, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Peduli, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Pernik, *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Materi, beserta *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* Media.

3. Penggerakan Dakwah (*Taujih*)

Penggerakan yang dilakukan oleh Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* adalah dengan melakukan penyampaian materi audio mulai dari hari senin hingga jumat, dengan pemanfaatan media online *whatsapp*. Akumulasi yang diberikan oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* tersebut sejumlah duapuluh lima kali. Dalam pratiknya diberlakukan sistem *blacklist* apabila seorang peserta tidak dapat menyelesaikan soal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu dalam pratiknya komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* juga membentuk sebuah divisi sosial kemanusiaan yang ditujukan kepada masyarakat umum dan anggota yang tergabung dalam komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.

4. Evaluasi Dakwah (*Riqabah*)

Setelah aktivitas dakwah telah dilakukan oleh Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, yang dikerjakan adalah membuat testimoni yang ditujukan kepada seluruh peserta pasca mengikuti pembelajaran. Didalam testimoni tersebut akan menjadi bahan evaluasi dimasa yang akan mendatang oleh komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*. Selain testimoni yang ditukukan sebagai bentuk evaluasi, komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* juga membuat sebuah akses evaluasi hasil kegiatan yang telah berlangsung, yakni dengan membuat Majalah *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*, didalamnya terdapat dokumentasi kegiatan maupun keuangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitian adalah kesibukan yang dimiliki narasumber membatasi ruang untuk melakukan wawancara apabila terdapat beberapa pertanyaan baru yang ingin ditanyakan. Karena komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* merupakan lembaga yang cukup baru belum banyak penelitian yang membahas mengenai *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* sehingga mengurangi kesempatan lebih dalam untuk mengenal lebih dekat tentang komunitas tersebut.

C. Saran

a. Saran untuk komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*

1. Komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* alangkah lebih baiknya untuk melakukan beberapa kerjasama dengan kampus-kampus Islam. Dengan harapan komunitas tersebut bisa lebih banyak menerima Masukan para para akademisi yang memiliki antusiasme dalam mempelajari media online dan agama islam. Sekaligus dapat memperluas peluang untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. Untuk komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* sudah banyak sekali program yang memanfaatkan media Online dalam proses dakwanya diharapkan komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah* meningkatkan *Design* dan *branding* agar lebih menarik dengan begitu makin banyak orang yang berminat untuk bergabung dalam proses pembelajaran di komunitas *Halaqah Silsillah Ilmiyyah*.

b. Saran untuk penilitan selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya bisa lebih dikembangkan dalam pendalaman teori yang digunakan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih detail.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek komunitas yang lebih luas agar mendapat sebuah perbandingan.



Daftar Pustaka

Buku

- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fuchs, Christian. 2017. *Social Media a Critical Introduction 2nd edition*. Los Angeles: SAGE
- Hamidi. (2010). *Teori komunikasi dan strategi dakwah*. Malang, Indonesia: UMM Press
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif komunikasi, Budaya, dan Sosiologi*. Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Sugihartati, Rahma. 2014. *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer* : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Wood Julian T. 2013. *Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta Selatan : Salemba Humanika
- West, Richard dan Lynn H. Turner. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Yusuf, Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Prenamedia Group
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Jakarta: Kencana
- Wood, A. F., & Smith, M.J. 2005. *Online communication: Linking technology, identity, and culture*. London, UK: Lawrence Erlbaum Associates

Jurnal

- Hariyanti, Puji. 2016. Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online. *Jurnal Ilmu komunikasi*, VOLUME 13, NOMOR 2, Desember 2016: 151-178
- Syari, Hamidi., Indah, Dessy. 2018. Whatsapp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah Dalam Menyampaikan Dakwah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1, 2018
- Prasanti, Ditha., Seti Sri. 2017. Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah Dalam Media Sosial Group Line. *Jurnal The Messenger*. Volume 9, Nomor 2, Edisi Juli 2017

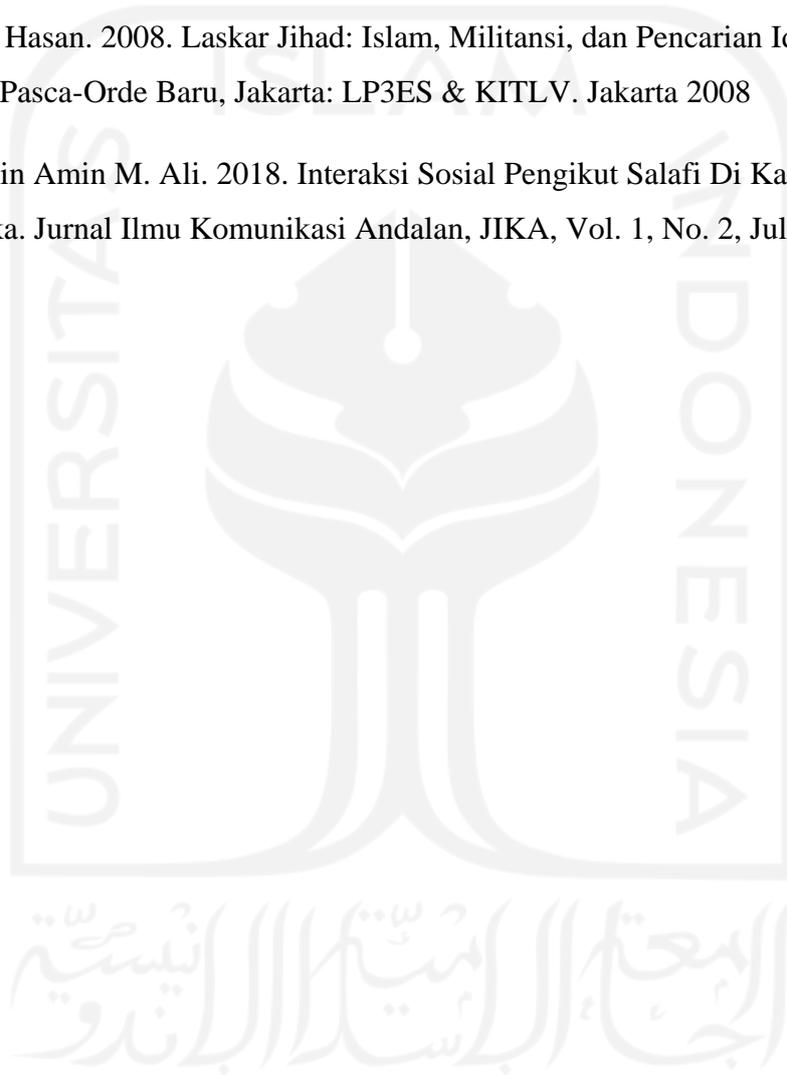
Ratih, Nur., Octavianti Meria. (2019). Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Volume 3, No. 2, April 2019, hlm 173-184

Rusni, Ariza. 2017. Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam aktivitas one day one juz (odoj) dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*. VOL.2 NO.1 APRIL 2017

Chozin, Ali. 2013. Strategi Dakwah Salafi di Indonesia. *Jurnal Dakwah*, Vol. XIV, No. 1 Tahun 2013

Noorhaidi Hasan. 2008. Laskar Jihad: Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru, Jakarta: LP3ES & KITLV. Jakarta 2008

Syamsuddin Amin M. Ali. 2018. Interaksi Sosial Pengikut Salafi Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan, JIKA*, Vol. 1, No. 2, Juli – Desember 2018.





Lampiran

1. Hasil wawancara dengan ketua yayasan

Narasumber : eee berangkat dari mana ? silahkan dari masnya dulu karena masnya belum pernah wawancara ni mbaknya

Mba 1 : ini saya record ngga

Hamam : ini ada sejumlah empat puluh delapan butir pertanyaan gapapa pak ?

Narasumber : nda papa seratus juga nda papa kalo bisa saya jawab saya jawab kalo enggak ya enggak

Hamam : jadi yang pertama banget ni pak mengenai sejarah terbentuknya hsi tu bagaimana ya ?

Narasumber : ee jadi hsi ini sebenarnya awalnya ya? Awalnya itu dimulainya e pertama kali ya kan pertama kali tu ketika ustadz ituuu ini yang cerita juga ustadz ya aa ustadz ee itu tu barengan sama temennya dari india nah temennya dari india ini pas diskusi ada di dalam mobil dia cerita bahwa beliau yang temennya dari india ini sering memberikan tausiyah atau ceramah ee atau nasihatlah itu itu ke sodara sodaranya kemudian dari sini ini diceritakan kan ke ustadz ustadz tertarik tertarik kemudian beliau juga eeeee apa namanya membikin juga materi materi singkat gitu diberikan ke saudara saudara beliau untuk memberikan nasehat eeee kan tidak semuanya eee apa namanya eeee yaaa mungkin kita alhamdulillah diberikan hidayah tapi belum tentukan saudara saudara kita yang lainkan belum tentu diberikan hidayah juga dari sini ustadz beraangkatnya dari sini beliau membikin rekaman rekaman materi diringkas dari berbagai macam eeee kitab yaa karena beliau itu apa beliau itu afeksinya atau jurusannya itu dibidag akidah beliau kan menguasai dari kitab akidah itu beliau ringkas ha dari kalau ana lihat ya dan ustadz pernah menceritakan kitab kitab tauhid yang ngerangnya saikh muhammad bin abdul wahab ini yang pertamanya dari banyaknya bab itu beliau ringkas menjadi dua puluh lima kali hallaqah dua puluh lima kali pertemuan dari sini ini beliau sampaikan materi ini ke saudara saudaranya kerabat kerabatnya kemudian beliau terbetik wah kalau ini cuman buat kerabat saja eeee artinya sayang jadi beliau juga masukkan ke temen jadi temennya di dikasih itu juga dimasukkanlah ke dalam satu group termsauk saya pada waktu itu jadi tahun dua ribu tiga belas eeee saya dimasukkan gorup oleh ustadz kemudian seelah berjalannya eee waktu yaa ustadz sendiri yang jadi adminnya jadi anggotanya tidak bayak eeee anggotanya tidak banyak kemudian apa mungkin ada sekitar mungkin seratus sampai duaratusan peserta mungkin yaa gitu, kemudian dari sini kemudian ustadz pengen ada temen temen yang lebih serius lagi ini kan ada yang dari setelah berjalannya ini kan ada yang serius ada yang engga serius ni ada yang serius tapi emang mengikuti pelajaran eeee ustadz berikan apa namanya kelompokan sendiri kemudian ustadz berikan di situ itu apa namanya evaluasi apa ujian walaupun itu pun sifatnya tidak wajib siapa yang mau mengikuti siapa yang mau ngetes yaa silahkan gitu dari sini mulai kemudian eeeee

dulu setelah banyak yang minat ternyata ditawarkan ke kita peserta yang awalan yang pertama ditawarkan siapa nih yang mau mbantu saya untuk ee untuk apa namanya untuk menjadi admin agar nanti temen temen yang lain ini yang ingin ikut programnya ustadz ini mendapatkan audio materi ini bisa bisa eee apa namanya terakomodir akhirnya ada beberapa temen yang yang apa namanya pertamanya satu orang jogja satu ee dia jadi eee saya stadz yang jadi admin dari group satu terus ada lagi eee temen dari eee depok waktu itu terus jadi satu lagi group terbentuk kemudian ada temen dari depok juga ada juga terus tiga dari klaten lima dulu saya dulu saya gelihat aja ee apa namanya eeee saya pingin ngelihat ini arahnya mau ke mana ketika sudah berjalan beberapa waktu ana sampaikan ke ustadz ustadz saya mundur saya sampaikan ke ustadz bahwa ini kalau bisa istiqomah inshaAllah kita bisa bikin pembelajaran online yang bisa ee terstruktur terus kemudian setelah saya jadi admin saya mengundurkan diri ke ustadz ustadz saya e saya mengundurkan diri ya jadi admin ya saya tak konsentrasi untuk mengembangkan HSI ini karena ini saya lihat maerinya kan udah mulai banyak dan peminatnya banyak kita pingin eeee apa namanya mentata HSI ini biar nanti lebih bisa bermanfaat eee kaum muslimin secara umum itu eee terus ustadz mengizinkan eee setelah dari sini kemudian eeee kita kembangkan jadi karena dulu eeee saya jadi ditunjuk sama ustadz jadi ketua HSI ya dari awal sampai sekarang gitu aaa ditunjuk ustadz eee jadi ketua HSI dulu ada di group itu ada ketua kelas ada ketua ketua kelas itu ada ketua angkatan lah gitu itu na saya jadi ketua ketua HSI nya dulu namanya bukan yaa bukan Hsi sebelumnya jadi ustadz memberikan nama namanya ini dulu silsilah ilmiah namanya silsilah ilmiah gitu eee silsilah itu artinya ya dia apa namanya ya seperti mata rantai jadikan ada silsilah satu dua tiga itu berjenjang materinya terus kemudian eeee ilmiah itu kan apa yang beliau sampaikan itu semuanya inshaAllah ada dasarnya dari al-quran dan sunnah dari al-quran dan hadits walaupun nanti dari perkataan ulama gitu kan semuana ada dasarnya bukan semata mata eee ide dan pikirannya ustadz sendiri bukan itu makanya ada ilmiahnya gitu jadi silsilah itu seperti mata rantai begitu satu dengan yang lainnya saling apa berurutan kemudian eee ilmiahnya itu karena dari sisi keilmuannya keilmiahannya gitu cuman dulu waktu ana mau mengembangkan HSI ini saya sampaikan ke ustadz bahwa kalau namanya itu silsilah ilmiah banyak orang awam itu ga paham ustadz silsilah itu apa ? ilmiah itu apa kita harus menjelaskan eee lha terus bagaimana ? gimana kalau misalnya eeee kita kasih nama singkatan aja biar orang juga ngga ngga perlu tanya gitu kan ini ini jadi nama program eeee kemudian kita kasih nama Halaqah Silsilah Ilmiah gitu ha terus kemudian disingkat jadi HSI gitu haa kalo orang tanya tentang HSI itu apa baru kita jelaskan tapi untuk eeee untuk brandingnya yaa kita pake nama HSI itu aja gitu jadikan eee apa namanya yaa ini karena dulu saya apa namanya pernah bersinggungan dengan temen temen di yaa di marketing yang lainnya gitu kan dulu saya pernah jadi markeing juga jadi eeee pe eee saya pikir ini perlu gitu terus kemudian ana sampaikan ke ustadz biar nanti ini lebih lebihhh lebih apa namanya ya bisa di sandarkan ke eeee ke ke salah satu ke ustadz lah karenakan orang kalau misalnya HSI gitu ajakan ga paham HSI ini punya siapa ? punya siapa itu kan ga paham jadi untuk branding awal dulu ana kasih nama HSI Abdullah roy ustadz waktu itu juga diem aja kayak ngga setuju sebenarnya gitu karena nama beliau dibawa bawa tapi ana yakinkan beliau bahwa eeee kalau kalau disandarkan ke ustadz itu kan orang faham ustadz tu siapa ooo mahasiswa program doktoral universitas islam madinah bisa di rurut beliau pengajar di mesjid nabawi kenal gitu tapi kalau hanya HSI saja yaa orang banyak ga paham gitu kan jadi ingin untuk

mendekatkan dari sisi brandingnya aja biar orang itu tidak banyak bertanya gitu dan orang tidak ragu untuk mengikuti HSI ini alhamdulillah orang sepakat itu akhirnya kita eeee kita beri nama dulu *Halaqah silsillah ilmiyyah* HSI abdullah roy begitu jadi seperti itu awalnya mas ceritanya silahkan.. ada lagi ??(1)

Penaya : ada hehe ada banget

Narasumber : ee ada kaitannya dengan sejarah ?

Penanya : sejarah ? eeee

Narasumber : yaa tadikan ngomong sejarah ini tadi sejarah awal berdirinya

Penanya : itu dah lengkap banget sih pak

Narasumber : udah lengkap banget ya ?

Penanya : gan ganti poin

Narasumber : oya boleh

Penanya 1 : eee kalok profil HSI Hsi itu sebenarnya apa pak ? tadi udah beum sih pak hehe ?

Narasumber 1 : tadi udah HSI

Narasumber 2 : HSI itukan singkatanya Hallaqah Silsilah Ilmiyyah tadi

Narasumber 1 : dari ngomong dari mbaknya coba

Penanya 2 : kalo tadikan fokusnya diaqidahkan pak nah aqidahnya itu fokus di teologi apa gitu pak ?

Narasumber 1 : jadi eeee karena ii ustadz emang konsen di bidang aqidah itu ya beliau sebutkan jadi beliau sebutkan kenapa yang diambil adalah di bidang aqidah itu bener beliau pernah sampaikan jadi di dalam al-quran Allah Subhanahu wata'ala Allah sering menggandengkan antara beriman kepada Allah dan beriman kepada hari akhir eee afwan eeeeeterkaitnya dengan kenapa beliau memilih bidang aqidah yang disampaikan karena memenag karena itu keahlian beliau ini yang pertama terus yang kedua ehmm karena aqidah ini adalah pokok dasar yang paling penting di dalam agama islam gitu jadi eeee eeee tampilan ibaratnya tampilan seseorang itu itu bisa mencerminkan aqidahnya seperti itu artinya tanpa bentuk lahiriyahnya ya artinya lahiriyahnya dalam dalam amaliha ibadah nya itu itukan itu semuanya lahir dari aqidah kalo aqidahnya benar yaaa nanti amalanya akan menjadi benar pokoknya belaiu lebih konsentrasi pada eeee dibidang aqidah dan bidang aqidah ini yang beliau fokuskan adalah rukun iman yang enam dari beriman kepada Allah beriman kepada malaikat beriman kepada kitab kitab beriman kepada para rasul terus beriman kepada hari akhir kemudian beriman kepada takdir dan ini menjadi silsillah yang yang runtut itu tadikan eee silsillah yang pertama dari silsillah satu dua tiga sama empat ini beliau beliau berbicara ee banyak menyampaikan materi tentang eeee mengenal Allah walaupun ee belum secara detail ya tapi jadi gambaran umum hal yang wajib diketahui oleh setiap eee setiap muslim

yang ini harus diyakini kemudian setelah setelah beriman pada Allah beliau menyampaikan beriman kepada hari akhir kok tidak malaikat dulu ? endak gitu karena beliau ada alasannya tadi seperti yang saya sampaikan jadi setelah eeee Allah banyak dalam al-quran itu menyandingkan beriman kepada Allah dan beriman kepada kepada hari akhir sehingga beliau jajarkan ini karena ketika eee orang itu dia beriman kepada Allah dan dia juga paham tentang beriman kepada hari akhir itu akan ngefek ke yang lainnya diantara hal yang itu adalah mendasarai baru kemudian setelah beriman kepada hari akhir itu baru beriman kepada malaikat nanti mbaknya ee runtutan materinya bisa bisa dilihat di silabus materi itu kalau terkaitnya kalau masalah eeee materinya silahkan mbaa wulan ada ?(2)

Penannya ke 3 : kalau masalah sejarah tadi mungkin....

Narasumber 1 : sudah cukup yaaa

Penanya ke 3 : ada beberapa poin lagi....

Narasumber 1 : mas nya masih sejarah ?

Penanya 1 : kalau filosofi logo ?

Narasumber : eeee kalau filosofi logo yaa kalau filosofi logo gaa da mas

Penanya 1 : gaada ya ?

Narasumber 1 : jadi.. dulu itu eeee awalnya pas awal waktu itu yaa eee saya minta ke temen-temen siapa ni yang bisa designe ? logo awalnya sebenarnya bukan itu yang kita ketahui tu bukan dulu ada logo logo HSI yang awalan tu ada terus kemudian eee saya melihat dulu engga ada filosofi filosofian gitu ya kan artinya yaa ini sebagai untuk identitas aja terus akhirnya eee kan yang pertama itu kita melihat kurang yaaa mungkin kurang echoing yaa terus kita temui temen yang lainnya untuk bikin gitu logo alhamdulillah logo yang banyak kita lihat sekarang ini dari logo HSI itu jadi gaada filosfi ini itu ngga ada cuman di kebelakangnya baru apa namanya coba disesuaikan aja antara antara logo dengan ya dii kalau ada orang tanya itu kenapa misalnya nii eee Abdullah rnya kan harusnya gabung eee itu untuk membedakan nama ustadz dengan nama program gitu kalau ustadz kan abdullah roy kan pisah kalok yang HSI ini jadikan satu abdullah roy gitu memudahkan nama ustadz dengan nama program terus ada titik titiknya itu jumlahnya berapa gitu itu coba di ini in hehehe sebenarnya itu ga penting bagi kita karena itu hanya untuk identitas aja ngga ada filosofi filosofian jadi logonya murah ga bayar coba yang bikin harus pake filosofi kan eee dirangkep dulu dengan yang lainnya ada emang beberap orang tanya eee mas eee hsi itu apa apa apa yang antum bisa ceritakan orang itu bisa dengan mudah memehami hsi itu apa itu hsi tu yaa yang satu mudah elegan gitu aja sebenrnya begitu mudah disini tu eee kita mengikutinya dengan mudah mengikuti pembelajarannya dengan mudah terus kemudian materinya juga mudah untuk bisa dipahami gitu kan itu seperti itu kalo logo ngga ada (3)

Penanya 1 : yaa

Narasumber 1 : silahkan ada lagi ?

Penanya 2 : terus pak tadikan ada eee bahas mengenai apaa aqidah online itu ka aqidah islami ini kan online pak gimana tadi bapak bilang eeee bisa melihat eee peserta yang udah bisa menerima maksudnya gini.. kan ini secara online kita ga terbimbing kalo secara online untuk mengetahui dia bisa eee bisa dalam berperilaku mengetahuinya bagaimana pak ?

Narasumber 1 : eee kalau itu terkaitnya dengan sikap dan kita kan hanya bisa mengetahui melalui ujian yang kita ujikan walaupun eee ujian yang kita ujikan eee materi materi dari evaluasi itu tu tahap msaih banyak di tahap untuk istilanya review materi oraang mendengarkan ini dikasih pertanyaan itu untuk membantu dia meee merview materi yang sudah sudah diii dia terima bukan menjajaki seberapa paham gitulho artinya kan berbeda ketika dia sudah mendengarkan kemudian diia memahami materi kan berarti kalau misalnya ada pertanyaan pertanyaan yang mungkin tidak berkenaan dengan materi tapi eeee dihal yang lainnya yang itu ada sangkut pautnya itu mungkin bisa bisa tau bisa menjawab gitu lho tapi kalau evaluasi di HSI ini kan arahnya emang untuk evaluasi apa untuk murojaah itu me review mengulang materi materi yang telah disampaikan oleh ustadz walaupun ada beberapa pertanyaan pertanyaan yang itu arahnya ke pemahaman tapi sangat sedikit sekali jadi dengan dengan ujian ujian yang kita berikan ya materi evaluasi yang kita berikan ya setiap materi itu eeee kita bisa tau o kalau dia yaa itu bukan hanya sekedar menilai mate menilai eeee pemahaman saja tapi seberapa akif dia mengikuti pelajaran yang dia sampaikan oleh ustadz karena semuanya saya nilai eee ada evaluasi harian itu berarti untuk untuk(4)

hariannya ee ada evaluasi pekanan ada evaluasai eee akhir gitu seperti itu udah kan ada yang lain ? mas nya ?

Penanya 1 : Kalok yang menjadi da'i dalam proses pemebelajaran tu Cuma ustadz addulah roy atau bagaimana ?

Narasumber 1 : saat ini di program Hsi hanya utadz saja hanya ustadz saja karena karena... kalo dipengembangan nanti ada Cuma untuk di yang corenya kita itukan yang HSI yang njenengan pengen teliti ini yang yang pemebelajaran online ini kan adapun untuk program yang lainnya kita ada program mulazamah yang kemaren mba wulan pernah kesana itu tau itukan dan nanti ada program program yang lainnya itu adalah bagian dari pengembangan(5)

Penanya 2 : inikan pemebelajaran ya pak sifatnya kayak kayak kbm aja gitukan nah terus kalau misalnya untu figur pendidik sendiri ni pak figur pendidik apa yang berpengaruh di hsi itu sediri siapa sih pak apasihh yang dicontoh oleh hsi yang pokoknya sososk figur yang berpengaruh

Narasumber 1: di HSInya atau ?

Penanya 2 : dari hsi itu sub figur pedidiknya siapa gitu pak ?

Narasumber 1 : yaa sebaik baik uswah adalah Rasulullah Salaullahu alaihi wasalam tentu kitakan eeeee banyak mungkin ini hal yang diluar materi yang disitu itu ketika temen temen itu mendengar ceramah langsung dari ustadz gitu kan eeee itu yaa kalau melihat siapa yang dicontoh itu yaaraulullahualaihiwasalam karena beliau adalah sebaik baik uswah sebagai contoh dan kalau program program seperti apa yang misalnya yang ditiru sama hsi ya kita

karena basic saya dulu saya mengelola sekolah gitu awalnya pembelajarannya testignya itu seperti ini karena orang ada yang tanya hsi bisa seperti initu dulu untuk apa karena basic saya adalah menegelola sekolah jadi saya dulu butuh memetakan waktu itukan butuh memetakan kemampuan siswa disetiap kelas gitu jadi kemampuan mereka itu memahami pelajaran materi apa bab apa samapai detail makanya ada yang tanaya ada yang mereka eeee apa namanya ini yang ngerancang hsi ini siapa gitukan waktu itukan oo yaa ketika saya cerita itu berarti masnya paham beda cogig jadi dari situ memang kita petakan kita petakan apa namanya eeee evaluasi evaluasi itu tu untuk untuk memetakan ke temen temen peserta gitu(6)

Penanya 2: gitu pak jadi kan berartikan bapak eeee dah bisa udah apa namanya sebelumnya juga backgroundnya bidang pendidikan

Narasumber 1 : kalau saya kuliahnya di tehnik industri eee cuman saya

Penanya 2 : ooooo

Narasumber 1 : cuman saya mengelola sekolah mengelola pendidikan jadinya eee butuh untuk itu untuk belajar itu

Penanya 2: dari sini biasanya dari hsi itu ada hambatan hambatan yang bapak dapat ?

Narasumber 1: eeee kalok bicara hambatan yaa banyak sebenarnya sih mba tapi dari hambatan itu menjadi apa namanya bagaimana kita mensikapi jadi awalnya dulukan hsi setelah apa dirintis sama ustadz itukan dulu tadi saya cerita apaa ustdaz pingin memilah antara yang serius dan yang engga yang serius itukan diberikan evaluasi, evaluasi dikasih pertanyaan ditulis dii dikertas atau lewat whatsapp dikirim ke usstadz awalnya kan seperti itu tapi dengan banyaknya peserta itukan eeee jadi gak mungkin gitu lho artinya yoo butuh evort yang sangat besar sekali untuk mengoreksi karena misalnya yang dikoreksi ada tigaratus atau samapai limaratus lembar jawab sementara ustadz sendirirkan beliau pengajar di mesjid nabawi beliau kuliah harus menyelesaikan tesisnya juga beliau waktu itu juga sudah meminta bantuan dari temen temen dari mahasiswa yang lain untuk membantu mengoreksi soal soal itu tapi tidak menyelesaikan tidak selesai haa dulu saya sebagai ketua hsi awalnya itu kenapa kita bikin online itu satu yang pertama saya butuh untuk memetakan itu eeee kemudian yang kedua sebagai solusi ketika eee apa materi apa materi evaluasi itu dikoreksi secara sistemkan akhirnya lebih mudah enggga butuh ngga butuh orang lagi dan butuh evort yang besar untuk mengoreksi ini kemudian yang ketiga eeee memudahkan saya untuk mencari relawan relawan admin karena temen temen admin inikan kalau dia diberi pekerjaan apa aja diberikan tugas tugas ya seperti inikan berat mereka kalo dulu ujian itu kan ujian itukan ujian manual kayak orang di offline kita begini kalau pesertanya banyak itukan yaaa kasian baget gitu lho jadii tugasnya admin tu jadi berat gitu lho akhirnya dulu saya berfikir kalau caranya seperti ini nanti hsi ngga bisa berkembang karena eeee saya akan kesulitan untuk mencari admin terus saya sampaikan ke temen temen eeee siapa ni yang temen temen eee jadi guru gitu kan oo saya ada engga yang sekolahannya itu menerapkan eee pembelajaran eee E-learning gitu ooo ada pak antum ari mana ? dari kediri saya datengin waktu itu saya kebetualan pas ada keperluan di daerah jawa timur akhirnya beliau datang ketemu kemudian saya dikasih lihat oo bentuknya seperti ini ini ini terus akhirnya diii taun

duaribu empat belas ya eeeee ditahun duaribu liba belas itu transisi ya transisi ka ya ? jadi ada temen temen ada temen yang jadi relawan untuk membikinkan program program sistem untuk hsi agar jadi gitu ya yang bisa kita... ya sebagian bisa kita nikmatilah bekas bekasnya walaupun sekarang suadh pakai sistem yang yang baru yang tidak pakai sistem yang dulu lagi gitu (7)

Penanya 2 : gituu jadi peralihan ya pak yaaa

Narasumber 1 : silahkan ada yang lain ? masnya ?

Penanya 1 : kalau penerima pesan pada proses pembelajaran itu bisa dijelaskan ngga ?

Narasumber 1 : gimana ?

Penanya 1 : penerima pesanya itu

Narasumber 1: maksudanya penerima pesan gimana ?

Penanya 1 : penerima pesan dakwah itu ada kriterianya ga pak ? atau umur nya atau gimana

Narasumber 1: oo endak jadi kita terbuka untuk umum peserta hsi itu eeee sebentar ini saya ada

Narasumber 2 : dulu sempet mas dulu sempet kalo engga salah smp kalo engga salah Cuma kalau sekarang kan karena sd sudah bisa pegang hp asalkan dia bisa mengoprasikan hp sama bisa bukak website sudah silahkan aja cuman sekarang kayaknya asalakan udah ini beliau adasih profil pesertanya selebaran umurnya ada sekarang paling mudah berapa dulu itu kalau ngga salah yang spesial itu see reyhan itu pak umur berapa ? reyhan itu kelas berapa ?(8)

Narasumber 1 : reyhan itu dulu sd kelas empat

Narasumber 2 : anak e admin dulu

Narasumber 1(meihatkan data di hp): ini dari umur yang dibawah limabelas tahun itu ada tapi yang paling banyak itu diumur tiga satu samapi empat puluh itu paling banyak peserta jadi eeeee ada enam eee totalnya gaada totalnya sih ini di angkatan enambelas sampai duapuluh tapi yang paling bayak itu adalah diumur tigapuluh satu tahun samapi empat puluh tahun ini usia produktif walaupun ada yang lebih dari eee enampuluh tahun juga banyak mungkin ada lebih sekitar limaratusan lebih lah yang limapuluh satu sampai enampuluh juga banyak ribuan kalau ini kalau total peserta kita sekarang mungkin tujuh puluh lima tambah kemaren berapa ?(9)

Narasumber 2 : tigapuluh delapan ribu

Narasumber 1 : tujuhpuluh lima tambah tigapuluh delapan ribu diitungke tujuhpuluh lima ditambah tigapuluh delapan ribu

Narasumber 2 : seratus tigabelas

Narasumber 1 : ayo silahkan mba wulan ada yang ditanyakan ?

Penanya 3 : tema yang saya ambil kan mengenai dakwah digital ya pak ya jadi yang saya tanyakan mengenai dakwah dan digitalisasi itu sendiri kalok eeee bicara tentang masalah digital inikan bisa peluang juga bisa tantangan nah kalo untuk panjenengan sendiri itu gimana menyikapi tantangan di era media baru itu sekaligus menyikapi ini sebagai peluang

Narasumber 1 : yakkk kalo yaa ini emang peluang yang sangat sangat bagus sekali di era digital sekarang ini kan dengan eee dulu kita tidak terbayang anggoyta kita sampai ratusan ribu juga tidak terbayang gitu lho eeee sampai puluhan ribu aja kita tidak terbayang apalagi sampai ratudan ribu dan tentunya kita semoga bisa sampai jutaan gitu yang ikut HSI gitu eeee ya ini semuanya didukung eeee dengan nikmat Allah Subhanahuwata'alla ya didukung dengan nikmat teknologi ini kita maksimalkan untuk memanfaatkan nikmat teknologi ini dengan yang dulu sebenarnya sebelum mengawalai apa eeeee ada eee apa namanya sebelum ada HSI ini sebenarnya saya dengan ustadz abdullah roy itu tu dii tahun duaribu tuju duaribu delapan duaribu sembilan itu dulu pernah eee menyelenggarakan eeeee apa namanya perogram online juga dulu lewat yahoo massanger eee jadi beliau ceramah lewat yahoo massanger gitukan dari madinah dan kalau dulu bukan ustadz saja yang ceramah gitu tapi ada beberapa ustadz yang lain yang mereka tinggal di madinah karena dulu waktu itu eeeee diindonesia itukan masih sedikit ustadz ustadz yang mereka lulusan madinah gitu kan naaa dulu ketika saya ketemu ustadz dengan online karena saya ketemu ustadz dengan offline tu duaribu limabelas he'em dari dari kita ngerintis HSI itu belum perah ketemu Cuma ya komunikasi by by telpon aja gitu (10)

Penanya 3 : jenengan di indonesia ustadz di madinah ?

Narasumber 1 : he'e itu dari tahun duaribuuutujuh duaribu delapan duaribu sembilan awalnya dulu pake yahoo massanger terus kemudian dulu alhamdulillah banyak juga program dulu sampai kita bikin radio online juga dengan ustadz waktu itu naaa ehemmm diiii aaaa eee dengan era digital ini ya artinya dengan kita mungkin sudah tidak ada batas lagi yaa kecuali batas bahasa saja gitu kan artinya semua orang yang ada di penjuru dunia yang mereka paham bahas indonesia semua bisa menikmati eee dakwah ini dakwah melalui HSI ini yang tentu adalah nikmat eee tersendiri bagi kita sebagai penggiat dakwah ya kalo tantangannya ya bagaimana kita bisa bisaaa apanamanya meeee meee apa yaa menampaikan ini seluas luasnya gitu itu tantangan karena eeee meskipun apa namanya di era digital ini kalok kita tidak tidak bisa mengemasnya tidak tau medianya bagaiman ini menyampaikan dakawah tidak bisa karena eeee kalok hanya sekedar mungkin di share di youtube saja nah gitu kan yaaa apa namanya dulu ada temen temen yang menyatakan gimana kalau di share di youtube di share di telegram saya bilang tidak karena kita eeee sifatnyakan seperti kelas sistem pembelajaran seperti sekolah yang itu mungkin bagi bagi eee orang lain menganggapnya sebagai apa namanya sebagai eksklusif yaa tapi yaa pie monggo kalau dikatakan eksklusif tapi tujuan eksklusif itu biar oang itu tu tidak apa namanya tidak asal asalan mengikuti gitu lho makanya kita bikin aturan atura yang ada di hsi ini agar orang itu ktika dia sudah masuk di hsi dia termotivasi untuk mengikuti dan mereka eee betah dan alhamdulillah banyak yang merek eeee betah dan mereka tertarik sehingga yang dulunya kita itu yang ngurursi hsi satu atau dua orang sekarang alhamdulillah sudah sudah banyak sekali mungkin sudah ratusan

atau itu bahkan udah ribuan ya hampir seratus ribu ya ? seratus ribu atau berapa ikhwan akhwat ?(11)

Narasumber 2 : kalok ikhwan akhwat itu limaratus dah ada sekarang lebih pak

Narasumber 1 : lebih lah

Narasumber 2 : yaaa maksud e kalok dari grou p adminnya aja lho itu digabungin aja mungkin udah udah limaratusbelum yang belum gabung di koordinasi admin itu kan belum bisa

Narasumber 1 : yaa mungkin bisa dikatan hampir seribuan eeee ikwah dan akhwat ituu kalo misalnya pesertanya duapuluh lima ribu yang ini ya yang angkatan baru ini aja duapuluh lima ribu dibagi duaratus limapuluh itu berapa ? banyak sekali coba diitung aja ini baru akhwat aja angkatan ini

Narasumber 2 : titalapan sekarang kan sekarang kan yang ikut terakhir itu dapetnya duapuluh lima ribu

Narasumber 1 : nyampe srutasan lebih ya ?

Narasumber 2 : bagii duaratus limapuluh yaaa seratusss

Narasumber 1 : baruuu padahal satu group itu ada ada yang dua admin

Narasumber 2 : kalo akhwat mungkin dua admin kecuali yang dipasang admin senior

Narasumber 1 : itu untuk yang gelombang ini saja padahal kita ada banyak sekali anggota ada yang satu roup kurang dari duapuluh apa duaratus limapuluh juga ada

Narasumber 2 : dan itu baru admin

Narasumber 1 : baru adminnya beum belum karena di atasnya admin ada musriff gitu yang memebantu yang mengkoordinirkan tidak mungkin admin admin itu kita lepas misalnya yaa jadi ada yang mereka membantu kita untuk mengelola temen temen admin ini musrif pun diatasnya masih ada levelnya lagi yang membantu untuk mengeloa musrif ini jadi yaa eeee hampir hampir seribuanlah dengan admin admin yang lain (12)

Penannya 3 : kalau untuk requitmen admin sendiri itu ada ngga sih atau ?

Narasumber 1 : adaaaa

Penanya 3 : langkah langkanya mungkin harus lolos berapa tahap atau mungkin sarat sarat

Narasumber 1 jadi eee diantara syaratnya dia harus mengikuti hsi tu satu tahu

Penanya 3 : harus ?

Narasumber 1 : harus udah satu tahun di hsi dia mengikuti pembelajaran di hsi satu tahun baru dia bisa jadi admin terus yang kedua eee ada syarat syarat tes tesnya juga untuk menjadi admin gitu dari berbagai macam pertanyaan lah untuk nanti itu artinya eee dites dari

mungkin dari tadi aqidahnya kemudian cara berkomunikasi itu di tes melalui kita ada evaluasinya gitu kan nanti setelah itu eee tidak kemudian terus menjadi admin enggak gitu lho maksudnya masih ada tahapan yang lainnya lagi jadi ini eee apa namanya kita ada eee pelatihan pelatihan yang terkaitnya dengan teknis di jadi admin di hsi gitu tadi kan teknis skill seara umum mungkin akidahnya dia terus kemudian eeee komunikasinya dia tapikan belum tentu yang mereka secara aqidah bener kemudain secara komunikasi bagus tapi dia tidak ngerti masalah IT ya nggak jadi ngga bisa gitu (13)

Penanya 3 : bentuk tesnya tertulis atau wawancara ?

Narasumber 1 : tes secara online kalau wawancara enggak

Narasumber 2 : wawancara kayaknya engga sih tapi dulu sempet tapi sekarang ora ngayak i

Narasumber 1 : karena banyak

Narasumber 2 : kayak pertanyaa quisioner gitu lah jadi mereka ngisi terus nanti ada panitia adminnya yang menilai dari salah satu tahapan kan dari quisioner itu nanti diii diiii rating gitulah ooo ini peserta ini eee apa namanya secara nilai bagus seccara apa namanya secara dasar masuk kayak gitu baru nanti menjadi pertimbangan (14)

Narasumber 1 : baru bisa jadi admin dan itupun juga ada aturannya admin melanggar jadi admin dikeluarkan

Narasumber 2 : admin rasib yaa dikeluarkan hehehe

Narasumber 1 : karena admin tu ya nilainya harus bagus karena nanti tu ada syarat syarat nilainya jadi admin tu minimal nilainya jayid jidan yaid jidan tu antara tujuh puluh sampai delapan puluh ga boleh dibawah itu kalau nilainya dibawah tujuh puluh ya gabisa jadi admin dulu syaratnya sebenarnya lebih ketat lagi samapi sembilan puluh tapi karena eeeee apa namanya seee semain sulit caranya gitu kan (15)

Penanya 3 : kalau masalah teknis sendiri tu berarti simulasi ?

Narasumber 1 : simulasi tu online juga simulasi

Penanya 3 : simulasi kayak websitenya

Narasumber 1 : semuanya simulasi yaa sebagaimana dia pingin jadi admin karena kita ada adaaa eeee panitia seleksi admin sendiri eee ada sendiri eeee terdiri dari admin admin yang sudah senior yang memeberikan materinya (16)

Penanya 3 : kalok musrif tadi apa? Musrif ? itu bedanya sama admin ?

Narasumber 1: kalooo

Penanya 3 : seleksinya juga apakah sama ?

Narasumber 1 : itu pilihan jadi kan ada levelnya kan ada musrif apaa ada dari admin admin yang bagus ini dipilih jadi musrif admin admin yang bagus dipilih jadi musrif untuk angkatan berikutnya lhaaa musrif musrif yang bagus nanti bisa dipromosikan jadi koordinator (17)

Penanya 3 : bebrarti tingkatannya koordinator musrif musrifah admin ?

Narasumber 1 : admin adminah hehe ada musrif musrifah ada admin adminah yakk silahkan mas

Penannya 1 : mintak dijelaskan mengenai struktur keanggotaanya secara lengkap

Narasumber 1 : setruktur keanggotaan apaaaa yang bagian KBMnya yaa ee struktur keorganisasinya saya gabisa menjelaskan he'e karena struktur organisasi ini eee apa namanya kita kan di atas inikan ada yayasan kemudian ada ketua saya kemudain di bagian itu ada keuangan ada HSI peduli ada banyak sekali gitu yang ini coba setiap bagan ini juga ada ada orang orangnya juga terutama di HSI peduli ada banyak banget gitu lho nanti jadi kayak yaa sebenarnya kpita gemuk banget mbak kita tu sebenarnya gemuk banget yaaa secara organisasi kita gemuk di HSI P itu aja ada ada bagian romadhon bagian korban kebencanaan ada yang dia kusus ngurusi apaa masalah eeee yatim kemudian janda terus kemudian apa namanya ngurusi adminnya juga ada jadi banyak sekali sebenarnya yang online aja kita bahasnya yang KBM aja (18)

Narasumber 2 : na strukture kok ra dijelasin ?

Narasumber 1 : oiya itu tadi kan dari ketua dari ketua saya itu kan kemudian di bawah saya ada yang membantu ngoordinir temen temen admin ada koordinator admin ikhwan ada koordinator admin akhwat kayak kepala sekolahnya ini kayak di pondok kan ada muntir putra ada muntir putri kayak gitu di bawahnya koordinator ini itu ada koordinator angkatan jadi setiap angatan itu ada koordinatornya sendiri sendiri dan setiap tahun ada dua angatan eee dibawahnya koordinator angkatan ini baru musrif bawahnya musrif ada admin kalok dilihat dari levelingnya mungkin sepuluh orang admin diketuai oleh satu orang musrif lima orang musrif diketuai oleh satu orang koordinator angatan gitu nah koordinator angatan ini kan kalo anggotanya banyak bagaimana yang dii angatan sekarng ini dii dua kosong satu ini dalam satu angatan ini ada beberapa koordiatornya koordiantor angkatannya ada tiga khusus untuk akhwat aja yang ikhwan juga ada tiga juga gitu karea banyak gitu kan (19)

Penannya 2 : nah tadikan struktur keorganisasiannya kan seperti itu pak nah terus untuk mengontrol nya bagaimana pak ?

Narasumber 1 : kepalasoklahnya aja koordintor ikhwan sama koordinator akhwatnya aja ini yang dipegang yang dibawahnya berjenjang jadi . gunanya mereka dibikin untuk apa kalau saya harus mengorganisir semua saya tidak sampai menyenttuh ke admin enggak saya hanya di ketika ada koordinasi saya minta dua orang ini aja nanti saya ajak rapat kalau misalnya diperlukan koordinator angkatan monggo silahkan diundang koordinator eeee angaktannya gitu lho nanti mereka yang menyampaikan ke kebawah kebawah keabawahnya dariiii ratusan orang itu tidak semuanya saya juga kenal tidak semuanya saya kenal tidak semuanya mereka juga kenal saya (20)

Narasumber 2 : mungkin bahasanya mbaknya perlu informasi apakah kontrolnya itu hanya mereka itu lho maksudnya kita juga punya nomer official di kbm yang sebenarnya juga juga memantau itukan mungkin itu paling itu kan juga perlu disampaikan bahwa kita punya sistem kontrol bahwa kita punya nomor official yang dari masing masing group (21)

Narasumber 1 : iyaa jadi kita ada nomor official yang masuk ke semua group itu ada itu hanya memastikan aja materi ini sampai apa engga gitu kan hanya itu saja kemudian kita melihat mengontrol aktifitas yang ada di group gitu eee groupnya itu aktif apa engga gitu hanya itu saja jadi tidak sampai ke level yang lebih detail enggak

Penanya 3 : terus ini pak yang awal pakenya yahoo massanger kepada whatsapp

Narasumber 1: yang yahoo ituuu eeee sebenarnya bukan bagian dari hsi bukan saya hanya cerita dulu saya bekerja sama dengan ustadz dulu sebelumnya pake yahoo massager

Penanya 3 : pertanyaan selanjutnya mengapa kenapa kok Whatsapp menjadi prioritas media yang digunakan ?

Narasumber 1 : sebenarnya mudah jadi whatsapp ini kan adalah salah satu aplikasi yang dulu dari awal dililih sama ustadz untuk menyampaikan materi materinya dan alhamdulillah whatsapp ini eeee mereka juga berkembang dulu kalau lihat di jaman tahun duaribu tigabelas anggota kalo kita bikin anggota di group whatsapp itu kita maksimal empat puluh delapan waktu itu empat puluh delapan itu tidak semua kita isi peserta enggak jadi empat puluh delapan anggota group itu empat puluh lima yang kita isikan nanti satu tambah si admin satu tambah eee apa namanya nek dulu ada namanaya musrif ee misalnya ada butir kita masukkan di situ jadi sangat terbatas sekali anggotanya Cuma empat puluh lima waktu itu kemudian whatsapp mengadakan apaa eeee pengembangan lagi upgrade hingga sampai ke delapan puluh aa sembilan puluh waktu itu kemudian naik eee sampai berapa itu satu dua delapan baru kemudian dua lima enam gitu yaaa alhamdulillah ini artinya dengan eeee kita memilih whatsapp whatsappnya juga berkembang gitu lho dan apa namanya pada saat sekarang walaupun apa yaaa kita mulai bukan sebenarnya bukan bergeser yaaaa tapi kita mulai memanfaatkan media lain itukan selain whatsapp ini jadi kita berusaha untuk membuat aplikasi biar kita tidak bergantung sepenuhnya kepada Whatsapp gitu lho tapi whatsapp ini sebagai apa namanya eeee sebagai dasarnya sebagai platformnya kita untuk pembelajaran mealui whatsapp gitu kan itu karena hampir semua orang itu pake whatsapp sampai kemaren itu saya baca yang billgates yang dia gamau pake whatsapp itu terpaksa dia pake whatsapp karena anaknya pake whatsapp (22)

Penanya 1 : mengenai proses pembelajaran pak bisa dijelaskan ?

Narasumber 2 : jadi kalau proses pendaftaran itu sama kayak pertanyaan ada reuirtmen admin atau engga jadi kalau udah pendaftaran kan seperti yang disampaikan kita kan satu tahun itu ada dua angkatan dua kososng satu kosong satu ini itu berarti angkatan smester genap ehh smester ganjil terus yang angkatan dua itu brarti smester genap jadi mbedaiannya eee apa namanya di blekang angka di tahunnya jadi kalok misalnya masnya kosong satu itukan berarti duaribu duapuluh angkatan pertama nanti yang dibelakang duapuluh dua berarti

angkatan duaribu duapuluh eeee angkatan yang ke dua kayak saya satu lima satu berarti duaribu limabelas angkatan yang pertama terus nanti mungkin adik tingkat saya satu lima dua berarti duaribu limabelas angkatan yang ke dua terus untuk eee pendaftarannya sendiri sebenarnya yaa emang kayak gini inikan dua kosong satu udah selesai nii jauh jauh hari kemungkinan sekitar tiga bulan atau empat bulan sebelumnya tu udah ada kepanitiaanya kayak sekolah lah kalo sekolah mau penerimaan siswa baru kan bikiin panitia eee yaa sama kita juga admin admin itu dibawah koordinasi kbm nanti akan mbentuk panitia penerimaan eee penerimaan angkatan baru penerimaan angkatan baru itu nanti terdiri dari dua yang pertama menyiapkan adminnya yang nanti akan bertugas di akademis tersebut yang menyiapkan untuk penerimaan pesertanya karena penerimaan admin ini nanti bergantung dengan eee kemampuan untuk menerima peserta nanti kalo misalkan adminnya terus dia Cuma duaratus yaa kapasitasnya maksimal seperti itu jadinya nanti sambil jalan sudah akan ditentukan sama beliau apanamanya kapasitas yang akan kita terima untuk angkatan berikutnya berapa haa kayak gitu kayak misalkan diiii tahun tahun sebelumnya itu rata rata dari duaribu delapan belas ke dua ribu sembilanbelas ngesetnya sepuluhribuan per sisi jadi ketika satu kali angkatan mungkin diterimanya langsung duapuluh ribu baru kali ini sebenarnya kan beliau memberikan target itu eeee apa namanya kalo engga salah ini tu antum pinginnya limapuluh ribu yaa padahal awalnya beliau eee nantanginnya seratus ribu cumakan admin gedeg gedeg wah ini nyiapin adminnya yang ngga kuat pak nanti beliau memebrikan kebijakan dah coba limapuluh limapuluh pun ternyata engga sampai karena apa namanya ternyata yang tersampai Cuma tigapuluhdelapan ribuan kurang lebih mungkin apa namanya secara singkat persiapannya di situ jadi sebelum eee persiapan apa angkatan baru dimulai itu ada dua tahapan itu requirtmen admin untuk menyesuaikan dengan request dari apa namanya yayasan berapa kuota yang diterima jadi temen temen kbm harus menyiapkan itu admin jumlah admin yang bertugas di angkatan yang baru jadi biasanya memang dia oh direquestnya misalkan sepuluh ribu berarti kalau sepuluh ribu kalau dibagi bagi limapuluh jadinya berapa misalnya limapuluh admin berarti yaaa nanti minimal panitia ini menyapkan limapuluh admin baru walaupun nanti ada pergeseran ada beberapa admin lama juga akan ditempatkan disini ketika adminnya sudah siap eee panitia yang selanjutnya ini mbikin perisapan di untuk penerimaan siswa barunya ini kayak kemaaren antum yang nyoba dua kosong satu itu yaa seperti itu jadi paling Cuma kalok secara terbukanya nanti nanti ada publikasinya terus nanti ada tanggal pendaftarannya dan ketika pendaftaran dibuka ya semua pendaftaran dengan teknologi yang memang sudah dirancang HSI akan berjalan dan dari situ akan dipantau misalkan targetnya misalkan kayak kemaren mungkin seribu limaribu sepuluh ribu kalok memang udah mencapai yaudah kita tutup sebatas itu aja kalok di penerimaan penerimaanya kalok persiapnnya nanti beda lagi kayak gitu yaa mungkin kalok persiapan yaaa di dua kosong satu ini udah mulai merasakan dari mulai kemaren daftar kemudian di add di group dan sebagainya kan udah bisa bisa membayangkan sendiri persiapnnya se sejauh apa kayak gitu (23)

Narasumber 1 : udah dimasukin ke group kan ?

Penanya 2 : udah pak

Penanya 1 : udah pak

Narasumber 2 : kan udah mau materi

Penanya 3 : eeee inikan penggunaan dakwah online itu kendala di sinyal atau jaringan nah itu kan wajib untuk evaluasi pembelajaran bagi peserta itu bagaimana ketika peserta itu ada di suatu daerah yang tidak ada jaringan yang pada saat itu membutuhkan jaringan untuk mengerjakan evaluasi kan karena kalau tidak mengerjakan evaluasi pastikan ada sistem drop out gitu kan nah itu bagaimana mengatasinya

Narasumber 1 : eeee kisah nya macem macem sih yaa kisah nya disini ya eee sekarang kita kan pendaftaran by online semua ya dan eeee dengan banyaknya peserta yang mereka mendaftar itu sebenarnya temen temen ini menjadi tantangan tersendiri tapi eee temen temen yang mereka berhasil mendaftar itu biasanya mereka tidak di daerah daerah yang susah sinyal gitu lhoo walaupun ada juga orang yang sebelumnya di daerah yang tidak susah sinyal pindah ke daerah susah sinyal ada ada yang mereka eeee mungkin eee ada yang mereka bekerja di laut lepas ada yang mereka dipindah tugaskan di daerah terpencil juga ada bagi saya macem macem ada yang mereka ini kalau dapet erita aja dari mereka yaa mereka setiap eeee soree gitu itu mereka datang ke daerah yang mereka dapat sinyal di mana nahh gitu kan mereka dapat materinya dengarkan materi disitu kerjakan evaluasi disitu kemudian dia balik lagi ke rumahnya ada yang sampai perjuangna seperti itu ada yang ceritanya sampai manjat hehe apa namanya cari sinyal itu juga ada kisah nya macem macem tapi yaaa ini emang jadi tantangan tersendiri bagi bagi kita yaa makanya kan kita berusaha untuk memepermudah ini temen temen ini bisa eee apa namanya mengikuti program hsi ini contoh misalnya dulu materi waktu di awal awal ustadz rekaman langsung pake hp dikirim ituu filenya besar besar lima mega pada jaman itu tahun duaribu tiga padahal internet di tahun duaributigabelas dengan di jaman sekarang itu kan beda jauh perkembangannya di jaman itu saja sudah lima mega kadang empat mega haa waktu itu saya inikan apa namanya eeeee audio audio audio itu kita kompres biar nanti bisa lebih kecil ukurannya jadi eee tidak mengurangi kualitasnya dan masih bisa disimak dengan baik jadi audinya kita kompres kemudian website untuk evaluasi ini kita berusaha untuk eeee dibikin ringan gitu sehingga eee dia kan kalau kita web hsi itu kan simpel banget yaa yakan ?itu kita rancang memang untuk agar dia tidak butuh banyak kuota untuk mengaksesnya diantaranya jadi eeee minimal sekalilah gambar gambar yang disitu cuman keterangan keterangansajakan gitu itu diantara kita eeee apa namanya memeberikan kemudahan pada temen temen peserta tapi kalau dengan dengan usaha kami yang seperti itu masih ada beberapa peserta yang dia belum bisa yaaa kita mohon pada Allah subhanahuwataalla diberikan kemudahan begitu saja jadi seperti itu (24)

Penanya 3 : bagaimana penerapan HSI sebagai lembaga dakwah amar ma'ruf nahimunkar ?

Narasumber 1 : eeee dimateri materi yaa di materi hsi ini arahnya memang kepada yaa semuanya sebenarnya kan bagian inti dari agama adalah amar ma'ruf nahimunkar sehingga eeeee kita sebagai seorang muslim dari syaratnya contohnya eeeee yang dibahas adalah masalah masalah keimanan begitukan itu memang materi yang sangat dasar sekali sebenarnya yang dari situ itu akan yaa Allahu alam yaa artinya yaa ini semua dengan taufik dari Allah subhanaahuwata'alla ustadz itu menyiapkan materi materi di HSI inisebenarnya sangat runtut sekali dari silsillah belajar aqidah yang pertama itu sampai silsillah beriman

kepada takdir itu runtut sekali jadi dan itu butuh effort yang sangat besar sekali karena beliau meringkas dari berbagai macam kitab diringkas disajikan dalam dalam apa yaaa metode yang sangat simple ringkas dan bisa diahami dengan mudah gitu lho itu butuh effort yang sangat besar sekali dan beliau mengarahkan materi materi ini mememang eee sebenarnya nanti mbaknya bisa apanamanya mewawancarai temen temen yang mereka sudah mengikuti di hsi itu bahkan dulu ustadz menyampaikan ke kita temen temen di HSI itu dia akan bisa merasakan nikmat dan manfaatnya belajar di hsi itu kalau dia sudah melewati silsillah lima titik tiga kan kalau silsillah satu dua tiga empat itu belum bisa tai kalau sudah lewat disilsillah lima silsillah beriman kepada hari akhir disitu banyak temen temen yang mereka tu berkisah mendengarkan ustadz itu sampai menangis karena eeee yaa disadarkan artinya dari materi materi itu bisa menggugah keimanan yang disitu akan menjadi ketergugah keimanannya dia akan tergigah untuk untuk dia lebih meningkatkan lagi ibadahnya dan semakin dia tergugah ibadahnya untuk mendekatkan diri kepada Allah subhanahuwata'allah ya dia akan semakin meningkat keimanannya haa dari sini ini kemudian akan apa namanya orang itu akan mulai eeeee dia kalau misalnya eee masih bergelut itu apa namanya masih bergelombang dengan kemaksiatan hatau hal hal yang disitu bertentangan dengan syariat dia akan tergelitik hatinya untuk meninggalkannya terkaitnya dengan masalah perintah juga demikian jadi dengan materi materi ini di silsillah lima ini ustadz menceritakan kejadian dari eeee orang meninggal dunia kan beriman pada hari akhir ni sampek nanti surga neraka itu disampaikan sama ustadz jadi misalnya kalok ada orang meninggalakan solat hukumannya apa orang yang dia makan riba hukumannya apa itu disampaikan secara ringkas yang orang kadang mungkin walaupun sudah mungkin sudah tau tapi dengan materi materi alhamdulillah ya ini diantara taufik dari Allah dan keberkahan yang Allah berikan di group eeee kita Hsi ini bisa banyak yang menyadarkan temen temen itu sebenarnya kita nanti bisa dii dii apa namanya digali ke temen temen peserta nanti inshaaallah saya kasihkan eee untuk kemaren kan mbak wulan udah wawancara semua ? (25)

Penanya 3 : eeee sebelas

Narasumber 1: harapan sayasih semuanya bisa diwawancarai gitukan

Penanya 2 : untuk membedakan kan hsi ya pak sebenarnya ada juga forum pembelajaran secara online ga Cuma hsi gitu kan kalo hsi sendiri tu yang memebedakan dari yang lainnya gitu pak apa yang membedakan hsi dengan yang lainnya ?

Narasumber 1 : eeeee kita pertama dan kita mulai kan tahun duaribu tigabelas waktu itu group whatsapp belum ada waktu itu group whatsapp yang dikelola seperti ini tu belum ada baru kemudian yang akhirnya setelahnya mengikuti walaupun ada tapi tidak eeeeeterstruktur sebagaimana HSI enggak ada belum belum ada lahh itu yang membedakan tapi kalau dilihat esensinya kita ada evaluasi harian evaluasi pekanan evaluasi akhir gitu terus aturan aturan yang ada di HSI yang mungkin dipandang pandangan di temen temen group ARN itu kelihatannya kejam karena ada dropout yang ngelanggar di remove ini semuanya memang tujuannya untuk apa temen temen itu agar mereka terjaga Istiqomahnya gituuu bukan istillahnya kita dzolim kejam gitu bukan gitu lho yaitu emang emang dari sini tu temen temen jadi termotivasi karena kalo engga ada aturan ketat seperti itu mereka yaa eeesantai aja gitu

ya antun bisa misalnya niitemen temen yang mereka belum belum mencapai silsillah lima titik tiga kalau mereka sampai rasib dia harus mengulang dari awal dia harusdaftar dari awal kalau misalnya nii adaaa peserta dia sampai eeeee lima titik dua silisillah beriman pada hari akhir lima titik dua dia tidak lulus apapun itu alasannya apappun itu alasannya dia akan mengulang dari awal ga boleh dia lanjut dia harus daftar ulang dari awal ketika dia sudah menikmati pembelajaran di HSI menjadi ketakutan tersendiri bahwa HSI ini gabisa disepelekan HSI ngga bisa disepelekan walaupun orang lain mengatakannya kejam gitu tapi dari situlah eeee alhamdulillah hsi ini terbentuk kultur di hsinya juga ada dan memang kita diawal dulu yang tadi tidak saya ceritakan belum belum saya ceritakan bahwa dulu ketika saya pengen ngajaki temen temen untuk apa namanya memebantu di hsi ini dulu saya datengin jadi saya kejakarta saya kumpulkan temen temen kayak gitukan siapa yang mau memebantu di hsi saya ajak ketemu gitu kalok mau ketemu ya berarti dia apa namanya eeee serius serius ingin membantu dan ini eeeeeee sampai sekarang ya alhamdulillah tradisi ini masih turun temurun jadi yaa orang orang yang dibawah saya kalau mereka mau merequirt temen temennya untuk menjadi bagian dari timnya ya banyak yang ketemu gitu seperti itu (26)

Penannya 1 : mengenai bagian kelompok itu berdasarkan kelompok atau wilayah ?

Narasumber 1 : berdasarkan wilayah wilayah dan umur jadi kita shorting berdasarkan umurnya kemudian setelah itu dishorting berdasarkan wilayahnya jadi utamanya wilayah kemudian umur jadi kalou misalnya di jogja ada seribu anggota ni eeee umurnya dari duapuluh samapi enampuluh ni pasti mereka akan ngumpul ni yang enampulu yaa sama enampuluh limapuluh ke atas lah ngumpul terkaitan dengan sikologis aja jadi ada temen temen yang mereka sepuh kan gamau groupnya berisik gitu kan dan mereka pingin cari orang orang yang frekuensi gitukan(27)

Penannya 3 : ada ngga bentuk dakwah offline yang ada di hsi sendiri ?

Narasumber 1 : adaaa kitaa eee menyelenggarakan namanya program dauroh kitab jadi eee ustadz memebahas dalam waktu dua hari satu kitab ha contohnya ada satu kitab eeee aqidah yaa ada kitab wahidul arba' utsul tsalasa kemudian ustsulu sita adaaa kitab yang namanya eeeee fathulil islam itu dibahas dalam dua hari selesai itu contoh contohnya kemudian ini dapetannya dauroh yaaaaa artinya eeee tentatif ada kita juga mengembangkan hsi itu program mulazama jadi mereka yang ingin mengikuti nanti dateng kejember datang mereka ke jember dari ba'da asar sampai magrib belajar sama ustadz mengkaji kitab kitab aqidah lebih serius lagi gitu karena disitu eeeee pembelajarannya langsung dan lama pembelajaran dalam satu kali pertemuan paling engga tu dua jam dua jam kali lima satu pekan sepuluh jam yaa?(28)

Penannya 3 : kalau itu khusus yang ikhwan yaa kalo mulazama

Narasumber 1 : iyaa khusus yang akhwat kalo yang ikhwan kita belum ada tempatnya

Penannya 3 : kalau dauroh dua duanya ?

Narasumber 1 : eeeee ihkwan akhwat

Penannya 1 : mengenai bentuk pesan itu cuman audio atau ada ?

Narasumber 1 : awalnya audio aja audio aja awalnya kita ada pengembangan kita eee mulai ke video video tapi yang video ini baru khusus untuk admin aja karena inikan tahap pengembangan bagaimana kalau ditampilkan dalam bentuk video ini temen temen lebih mudah dalam memahami ataukah sama saja kalau audio aja gitu kalo nanti memang dengan perkembangan internet nanti menjadi lebih mudah dan lebih murah yaaa karenakan ini kaitannya dengan masalah kuota kalau video kan tentunya kuotanya lebih besar yakan ? kalau dulu lima mega aja kita kompres jadi dua mega gitukan video itukan paling engga sepuluh mega gitu kalau semakin murah ya insyaAllah ya kita akan berusaha memberikan kemudahan atau pilihan lah bagi temen temen yang ingin mendapatkan materi hsi itu lebih bagus lagi kayak gitu(29)

Penannya 1 : formatnya ada kayak gambar gitu ngga pak kayak ?

Narasumber 1 : ooo poster poster gitu ?

Penannya 1 : adaaa ada pendukung materi pendengarnya audio kemudian nanti ada posternya poster materinya itu sebenarnya hanya ringkesan aja hanya suplemen aja jadi bukan kalau orang baca itu aja yaaa itu bagian dari poin dari materi gitu lhoo todak mewakili secara keseluruhan (30)

penannya 1 : biasanya isinya ?

Narasumber 1 : materinya yaa dari pokok isi materi itu sendiri

Penannya 1 : hsi sendiri itu evaluasinya fokusnya hanya dikognitif aja ?

Narasumber 1 : iyaaa

Penanya 1 : avektif dan sikomotoriknya belum ?

Narasumber 1 : engga kalau kita untuk psikomotoriknya bagaimana hehe gitu yaaa jadi hanya disitu saja jadi kita ngetes eeee apa namanya mereka mengikuti apa endaaa terus kemudian menyimak apa engga gitu aja adapun di aplikasi secara amaliahnya ma kita ngga tau gitu lhoo kita ngga tau apakah dia kan kadang kan memang ada orang dia secara ilmu dia paham tapi prakteknya endak yaaa kita enggak nggak yaa sejauh ini kita Cuma khutsnuzon aja mereka yang mengikuti hsi mereka yaaa ada dampak positiflah dari materi yang disampaikan oleh ustadz untuk merubah dari perilaku dan dan akhlaknya gitu karena dari testimoni testimoni tu yaa memang mereka berubah banyak yang berubah walaupun saya tidak bisa tidak bisaaa eeee apanamanya menjelaskan secara detailnya yaaa perubahannya dimana gitukan (31)

Penanya 3 : kalau ini klasifikasi dakwah dari setiap media sosial itu ada tidak mungkin di instagram seperti ini kemudian di whatsapp seperti ini ?

Narasumber 1: oow ada kita di hsi yaaa dii tinggal di ini bukan dari pengembangan seenernya yaa di digitalisasi dakwah tadi jadi brangkatnya memang dari kita group whatsapp di hsi ini kemudian setelah kita eeee ketemu dengan temen temen yang mereka pingin berkontribusi di

dakwah itukan kita klasifikasi wohh mereka ada yang sukaa eee bikin poster dakwah yaa kita akomodir kemudian kita bagiannya ada kasihkan di telegram ada yang mereka eeeee apa namanya bisa editing video giru kan kemudian alhamdulillah ustads juga eee longgar waktunya untuk diberikan apa eeee diii dibuat rekaman rekaman materi jadi ada materi video di youtube di youtube memang ada segmentasinya sendiri sendiri dan materinya berbeda yang diii hsi yang di program kbm yaa istilahnya yang kita belajar lewatwhatsapp ini berbeda dengan yang ada di isntagram berbeda dengan yang ada di youtube berbeda gitu (32)

Penanya 3 : kalau hsi radio itukan ada aplikasi juga apakah itu bisa digunakan atau gimana karena itukan pernah sempet download hsi radio

Narasumber 1 : itu masih dalam pengembangan mbaak artinya kita berusaha untuk yang hsi apa namanya eeeee radio inikan kita bisa membantulah temen temen karena kita yakin bahwa eeee peserta itu mengikuti group kbm hsi yang lewat whatssapp itu tidak cukup gitu mesti dia butuh tambahantambahan lainnya dan ustadz juga apa yaeer ilmu dari ustadz itu tidak tidak bisa terwakili di whatsapp saja jadi ada perlu media media yang lainnya kayak radio itu nanti bagian dari tanya jawab tanya jwabkan gabisa lewat whatsapp yakan lewat radio interaktifnya gitu itu salah satu contohnya (33)

Penanya 3 : kalau aplikasi haloustadz itu mirip hsi juga ?

Narasumber 1 : eee beda ustadz juga ikut berkontribusi juga di situ nanti ada lagi namanya hirbirosah islamiyah ustadz juga ada di situ cumakan hanya sekedar materi aja tidak sebagaimana yang ada dii apanamnaya di hsi ini (34)

Penanya 1 : kalau intensitas pesan yang disampaikan kepada peserta itu perminggu perbulan berhari tu berapa ?

Narasumber 1 : harian kayak sekolah senin sampai jumat terus sabtu sampai senin itu buat pekanan satu silsillah buat duakali pertemuan sebenarnya mungkin kalau di kbm itu eee secara singkat seperti itu tiap hari lima menit lima menit satu silsillah itu isinya duapuluh lima halaqoh duapuluh lima kali pertemuan atau audio haa duapuluh lima ini dibagi menjadi lima pekan jadikan adaaa setiap pekan menyampaikannya lima kali senin sampai jumat kemudian sabtu sama ahad buat murojaah untuk evaluasi pekanannya nanti setelah komplit duapuluh lima ini kita berikan ujian keseluruhan ujian akhir namanya yaaa (35)

Penanya 3 : untuk jumlah soalnya untuk evaluasi harian pekanan ?

Narasumber 1 : harian saat ini satu pekanan saat ini lima eee evaluasi akhir duapuluh lima acak jadi mungkin soal yang diterima saya berbeda dengan mba wulan beda dengan mas mbaa henny kalau ini namanay siapa namanya ?(36)

Narasumber 1 : hamas ? sama mas hamas bisa

Penaanya 1 : kalau media yang digunakan pada proses pembelajaran itu apakah Cuma whatsapp atau yang lain tadi ada radio ada majalah itu pak

Narasumber 1 : itu untuk pengembangan aja artinya tambahan kalau pokoknya kita ada di whatsapp yaaa di group hsi itu sama web (37)

Penanya 1 : mintak dijelaskan pak mengenai radio,majalah dan yang di appss yang di aplikasi itu apa aja yaaa ?

Narasumber : oo itukan masih menu nanti berikutnya artinya belum jadikan kalau majalahnya tadi sebagaimana saya sampaikan jadikan eeeee whatsapp ini tidak bisa menampung materi materi yang disampaikan ustadz dan peserta juga tidak cukup kalau hanya lewat whatsapp saja hamaknya kita ada radio ada youtube ada instagram ada majalah yang mereka lewat tulisan walaupun majalah ini pada asalnya itu kita kitaa apa gulirkan jadi tu tujuannya awalnya itu untuk eeee memuat laporan laporan keuangan yang ada di hsi karena kita kan ada dana infaq ada menerima zakat dan yang lainnya kan haaa sebagai bentuk pertanggungjawabannya eeee kita tampung laporan itu kita muat di dalam majalah majalahnya kita simpan jadi temen temen yang mereka ingin mendapatkan laporan keuangan atau laporan kegiatan di hsi yaa di majalah itu (38)

Penanya 3 : kalau untuk dari penyampai pesan dakwahnya ada tidak jadi hak dan kewajiban dari pelaku dakwahnya

Narasumber 1 : penyampai pesan dakwah ini siapa ini apakah ustadz admin ? kalau dilihat dari tugas tugasnya msaing masing ada jadi admin itu tugasnya konsen untuk ngurusi peserta kalau musrif itu dia lebih cenderung kepada sistem-sistem evaluasi ituu kemudian dibagi bagi memang kemudian koordinator ini yaa dia membantu musrif dan juga admin tapi lebih banyak membantu musrif dan membantu kepalasekolahnya tadi atau keseluruhan tadi untuk mengorganisir admin admin dan musrif usrif yang ada dibawahnya gitu (39)

Penanya 3 : kalau untuk pesertanya sendiri tadi kan hak dan kewajiban dari koordinator dan lain lain kalau peserta sendiri hak dan kewajiban dari para peserta gitu ?

Narasumber 1 : eeee yang penting sudah tergabung dengan hsi ya wajib mematuhi peraturan yang ada di hsi hanya mereka ya mereka mendapatkan materi kewajibannya ga rasib kalau mau lanjut(40)

Penanya 3 : jadi kalau rasib otomatis langsung di dropout ? tanpa ada surat peringatan atau apa gitu ?

Narasumber 1 : yaa kan saya sudah tau duluan eeee kan kayak misalnya nii nilai saya ini sudah jayid jidan misalnya ini kan jadi warning bagi saya say ngga boleh turun lagi gaboleh bolos lagi woh nilai saya jadi jayid atau jayid jidan saya gaboleh ni saya harus ngikuti terus ini materinya ga boleh bolong saya harus menyimak bener bener ni soalnya kalau saya sampai eee turun nanti bisa rasib rasib itu hanya akan keluar limapuluh(41)

Penanya 3 : yang dikatakan paling bawah itu rasib ?

Narasumber 1 : rasib rasib itu ngga akan keluar limapuluh

Penannya 3 : kalau yang goyib itu ?

Narasumber 1 : dibawahnya rasib dia engga pernah ngerjain tugas atau hanya berapa kali saja kalau dia hanya nyimak saja engga pernah melakukan evaluasi yaaa dia dianggapnya goyob walaupun dia menyimak tapi dia tidak mengisi evaluasi di web berarti dia goyib(42)

Penannya 1 : ini udah dijelaskan secara rinci yaa rasib goyib ?

Narasumber 1 : Ohhh dulu kalau awalnya cuma 90-100 itu mumtas tapi kok yang nilainya 90-100 sama namanya terus kemudian dibikin yang yang 100 ada mumtasz multafid dia seratus bulet tanpa pecah telur yaa bener semua dan aktif terus dari halaqah satu sampai halaqah 25 evaluasi harian dia benar evaluasi pekanan dia benar evaluasi akhir semuanya dia benar itu nilainya seratus kalau ada istilah salah salah satu aja nanti ketauan nanti berapa persen nanti dia disitu kan nanti ada nilainya ada keterangannya di webnya(43)

Penanya 1 : di HSI sendiri ini tu seberapa penting sih adanya evaluasi pembelajaran ?

Narasumber 1 : eee ini bagian dari corenya kita yaa ininya kita jadi eeee temen temen yang mereka tidak mengerjakan ini sebagai syarat yaa sebagai syarat mereka mengikuti HSI jadi eee peserta ini pada hukum asalnyakan wajib mengikuti tapi ada mereka yang beberapa yang punya terhalang yaa jadi terhalang tidak mengerjakan evaluasi pekanan atau tidak mengerjakan evaluasi harian gitu di sini sebenarnya memang kita ada aturan aturan jadi peserta itu dia wajib mengikuti evaluasi eee harian keseluruhannya sebenarnya tapi eeee kemaren tak sebutkan berapa persen ya ? eeeee ya itu kalok nanti ada dia misalnya kodarullah misalnya dia rasib dia minimal mengerjakan 20 kali dia mengerjakan evaluasi harian kalok kurang dari 20 kali dia mengerjakan evaluasi harian dia nanti misalnya rasib dia ngajukan ujian susulan nda bisa dia karena nanti yang rasib ini kalau udah melewati silsilah lima titik tiga kalok eee di rasib itu dia diberi eeee apa namanya keluasaan atau kemudahan untuk mengerjakan evaluasi susulan tapi ada syarat syaratnya memaang jadi dengan adanya evaluasi harian ini yang alhamdulillah menjadikan temen tementu istiqomah karena dari evaluasi harian ini ada ada peringkat iya kan? Haaaa ada orang tkut kalau nanti dia di remove (44)

Penannya 1 : mengenai pihak yang menyusun kurikulum di HSI ini siapa ya pak ?

Narasumber 1 : ustadz sendiri baru di silsillah sembilan yaa yang saya sebutkan tadi eeeh silsillah sepuluh silsillah satu silsillah belajar akidah silsillah dua itu mengenal Allah silsillah tiga itu mengenal eeee Rasulullah kemudian silsillah empat itu mengenal agama islam silsillah lima eee itu hari akhir hari akhir itu delapan puluh halaqah kan jadinya dibagi tiga lima titik satu lima titik dua lima titik tiga kemudian setelah ini ada silsillah eee beriman kepada malaikat eee kemudian beriman kepada kitab kitab kemudian beriman kepada para rasul kemudian beriman kepada eeee takdir kemudian siroh nabawiyah eee kemudian eeeee apa namanya ustadz punya eee pembelajaran kitab kitab aqidah kan banyak kita usulkan gimana kalau temen temen yang sudah selesai di silsillah ini kita lanjut untuk belajar kitab akidah ustadz menyetujuinya alhamdulillah jadi yaa ini dari gelombang yang angkatan awal seperti saya belum ada yag tamat belum ada lulus siapa yang sudah lulus dari HSI ? belum ada tapi kalau yang dikeluarkan dari HSI banyak hahaha(45)

Penanya 3 : kalau untuk ini ustadz apa apresiasi pembelajaran seperti sertifikat syahadah itu nilai pentingnya selain memotivasi peserta itu ada tidak ?

Narasumber 1 : eeeesyahaadah itu yaaaa itu menjadi prestise ya untuk sebenarnya untuk peserta sendiri yaa wah ini saya bisa mencapai derajat mumtadz atau mumtadz multafid kayak gitu kan kala selain itu eeeee kemarin sempet menjadi bukti bukti keaktifan dia di HSI dan prestise nya dia di HSI ketika dia mengajukan di bantuan HSI peduli seperti itu jadi temen temen yang mreka nilainya maqpun nilainya jayid itu yaa mreka gabisa ngajukan bantuan kalau misalnya ada kena musibah gitu kan gitukan ada ada dari adminnya itu biasa mengajukan bantuan ada peserta saya sedang kena musibah ni eeee saya ingin ngajukan untuk peserta saya ni haa sarat saratnya pesertanya diantaranya adalah syahadah itu(46)

Penanya 3 : itu minimal nilai peserta untuk bisa mendapat bantuan itu eeee minimal nilainya apa ?

Narasumber 1 : minimal nilainya jayid

Penanya 3 : apakah Hsi ini dibawah naungan suatu lembaga pak ?

Narasumber 1: yayasannya yaa HSI itu sendiri dan yayasan tu baru lahir di duaribu tujuhbelas sebelumnya kita gaada yayasan gada apa gitu ada yayasan hanya sekedar untuk legalitas karena kita berada di negara hukum ya eee kalau ada apa apa yaaa kita ada legal hukumnya kayak misalnya kita bikin rekening legalnya mana ? kita punya yayasan kitaa apa namanya kan kita ada aset aset kan itu yaa kita ada yayasan (47)

Penanya 2 : dari tahun duaribu tigabelas sampai sekarang ini untuk silabusnya apakah ada perubahan atau tidak ?

Narasumber 1 : eeee kalau silabus materinya apa yaa gada perubahan adanya penambahan

Narasumber 2 : parameternyakan kalo engga ada lulusan berarti silabusnya tetap karena angkatan pertamanya ngga pernah lulus lulus berarti silabusnya engga abis abis hehehe

Narasumber 1 : yang temen temen peserta itu justru engg pernah lulus ho,o karena ingin belajar terus ketika setelah belajar silsillah akidah apa namnya ustadz berencana untuk nanti tu lebih detail lagi membahas nama nama dan sifat sifat Allah yaa yaa yang ini untuk orang orang yang udah lama yang terbukti keseriusannya mengikuti HSI ini lebih dari tahun kan berarti serius dia gitu ini nanti ada silsillah eeee mempelajari asmaa wasifat kemudian membahas mengenai firqah firqah yang ada di islam Firoq eeeeeee apaya kemarebnn tu Firoq wal adiyani jadi menegani kelompok kelompok dan agama selain islam (48)

Penanya 3 : kalau untuk panjenengan pribadi bagaimana pandangan njenengan tentang islam dan teknologi ?

Narasumber 1 : hehe pertanyaanya angel angel kii (49)

Narasumber 2 : hehe hakan beda level level e menggali nek kui

Narasumber 1 : eeee kalau teknologi ini sebagai wasilah, sebagai wasilah untuk untuk medakwahkan islam dan teknologi ini yaa karena dia sebagai perantara saja maka dia mengikuti aturan islam oleh karenanya kita dii dii group hsi ini juga meskipun ada kemungknan campur baur yaa campur baur perempuan dan laki laki kita berusaha misah iyakan yang ngurusi ikhwan ya ikhwan yang ngurusi akhwat yaa akhwat tidak bercampur gitu lhoo eee temen temen di admin jugak terpisah bukan hanya peserta saja bener bener pisah hanya dilevel level tertentu dan kegiatan tertentu saja di situ ada ada kita berkumpul dan itupun sangan minimal sekali jadi kalok dulu sampai ustadz sempet menerapkan itu ketika dalam satu group yaa misalnya da ikwan akwat saya mba eni mbaa wulan itu berkumpul ustadz mewajibkan mbak heni itu di group ini harus memasukkan ayahnya atau sodaranya gitu mbaa wulan jugab demikian jadi biar ada makhromnya yang menemani di situ itu itu yaa penjagaan untuk agar kita namanya syaiton itu kan dengan kemudahan yang fasilitas tekolgi yang ada itu kan mudah untuk berdakwah mudah untuk maksiat jadi yaa kita berusaha untuk menjaga tetep kita teknologi yang kita pergunkn ini harus sesuai dengan aturan aturan islam dan kita berusaha untuk tidak menabrak menabrak atau kalau misalnya terbnetur kayak kalau misalnya di twitter twitter kita ada engga main di twitter karena facebook pun juga jarang sekali yaa sekedar untuk publikasi aja (48)

Penanya 3 : kalau pandangan njenengan untuk hadirnya dakwah digital itu sendiri bagaimana ?

Narasumber 1 : yaaa saya sangat bersukur jadii untuk temen temen yang ingin bikin group kayak group hsi yaaa kita berusaha untuk menjelaskan merka bukan pesaing kita bukan jadi kitaa fastabiqul khairot karena kita berpedoman pada prinsip kita bahwa apabila pogram yang ada di HSI ini ditiru oleh temen temen yang penggiat dakwah yang lainnya di tiru yaa walaupun mereka bener bener eeee meniru yaa atau mereka ATM pun kiat bahagia mbaa karena apa ?eeeeee kan karena mereka meniru kita kan Rasulullah mengatakan barang siapa yang membuat sunnah yang baik di dalam islam membuat contoh yang baik di dalam islam kemudian ada yang mengikuti maka mereka mendapatkan pahala sebagaimana mereka mendapat pahala pahala untuk diri mereka sendiri dan pahala orang yang mengikuti itu yang menjadi motivasi kita artinya kalau temen temen yang ingin meniru hsi monggo siahkan kalau mereka bertannya kepada saya yaa saya jawab tapi memang untuk membuat kultur di hsi ini ngga mudah gitu prosesnya panjang karena saya sendiri ada eeeee apa namanya mengelola group group yang lain juga selain group hsi ini ada namanya bimbinga islam bias ada group namanya dirosa islamiyah tapi gga sama denga hsi kultur ini merupakan keberkahan dari Allah subhanahuwataala (49)

Penanny 3 : untuk sebagian ustadz ada yang menolak dengan adanya kehadiran dakwah dengan menggunakan media baru untuk pandangan jenengan sendiri bagaimana pak ?

Narasumber 1 : yaa in kan bagian dari monggo ya kalau ada sebagian ustadz yang beristihad seperti itu tapi kalau dari pandangan kita kita sudah katakan bahwa hadirnya teknologi dii era kita sekarang initu masyaAllah sangat membantu sekali dulu eee dijamin saya di tahun dua ribu yaa saya mengenal dakwah salafiyah itu tu sulit untuk mencari mesjid mesjidn untuk pengajian seperti contoh kita hadir di yahoo masngger saja pada waktu itu yaa itu sampai

anggota temen temen yang ada di luar negri hampir tidak pernah mendapat ceramah dari ustaz itu mereka sangat bahagia sekali jadi seneng banget di jaman era itu kemudain eeee semakin mudah kita menyampaikan misis dakwaah itu materi dakwah kionten dakwah itu semaki mudah sekali dengan adanya media sosial seperti sekarang ini sekarang eee kalau mungkin mbak mbaknya tau ada namanya yufid taukan itu tu pas saya berkunjung di malaysia mereka menyampaikan kita sangat berterimakasih hsekali karena apa di yufid itukan dakwahnya ada lewat text ya video text itu lho itu kan ngga adad ustaznya ngga ada yang ceramah siapa itu diputer di masjid masjid sana di bawahnya kan ada voice overnya dan itu tidak terlihat siapa orangnya hanya kontennya saja kan hanya tulisan yang dilihat gitu nahh itu tuu bagian dari digitalisasi dakwah yaa artinya ada konten konten yang sebenarnya dia dapatkan dengan membaca kemudian dikonveris menjadi video video bukan hanya gambar saja tapi ada suara interaktifnya gitu kan lebih menarik itu tuu masyaAllah jadi semakin banyak orang yang menerima pun dengan hsi ini gitu lhoo dari materi yang sangat padat panjang yang harus duduk kalau kajian perlu satu jam atau dua jam ustadz meringkas poinnya disampaikan dalam waktu lima menit gitu jadi suatu trobosan bagi kita yaa alhamdulillah jadi eee dengan ini yaa kita bersyukur kalau ada orang yang berpendapat eee banyak madorotnya yyaaaa inikan pendapat beliau gitu tapi eeee dari yang sudah kita alami yaa ini sebenarnya bertolak belakang tergantung bagaimana kita memanfaatkannya.(50)

2. Hasil waancara dengan Ketua Admin Putra

Hamam : untuk pertanyaan pertama bagaimana mengania sejarah terbentuknya HSI?

Mas Ado : jejarah terbentuknya hsi itu berawal dari eeee apa yaa kalau yang ana tau ceritanya dari pak ikhsan itu eee dulu itu ustadz punya seorang temen di madinah eee memeberikan kayak materi kajian ke saudara saudaranya beliau di kampung halamannya itu dengan cara merekam audio terus kemudian dikirim dari audio itu di kirim ke group WA dan kemudian ustadz terinspirasi untuk membuat seperti itu dengan materi kajian yang terarah seperti itu terus kemudian pak ikhsan ketua HSI saat ini berkomunikasi dengan ustadz beliau mengumpulkan beberapa teman kemudian dibuat beberapa group kecil kecil kemudian group ini berkembang,berkembang berkembang dari tahun duaribu tigabelas menjadi HSI yang seperti sekarang pertama semua awal masih di handle di admin oleh ustadz sendiri setelah groupnya semakin banyak kita mulai mereqrut rekan rekan yang punya keluangan waktu punya kemampuan untuk mengatur group akhirnya kita bentuk eeee requit akun admin admin kemudian pelatihan admin segala macem kemudian akhirnya sekarang setiap group itu sudah diampu oleh admin dengan pemateri utama masih dari ustadz seperti itu eeee awal terbentuk tahun duaribu tigabelas (1)

Hamam : sebenarnya HSI yang KBM ini apasih mas ?

Mas Ado : HSI KBM adalah salah satu divisi betukan di HSI yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar online via media sosial sebagai salah satu media dakwahnya ustadz abdullah

roy eeee disini kita berfokus pada eeee penyampaian materi audio yang direkam oleh ustadz itu kepada seuruh anggota HSI yang berjenjang jadi ada silsillah silsillah pembagian materi jadi ada silsillah satu mulai dari silsillah satu sampai silsillah sepuluh kalau yang sekarang kemudian nanti ada tambahan berupa silsillah kitab akidah nanti ada beberapa kitab akidah yang dibahas khusus oleh ustadz abdullah roy seperti itu jadi kalau di KBM ini kita yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran setiap harinya kalau di kbm sendiri kami dibagi menjadi dua karena memang di pisah antara pebelajaran ikhwan dan akhwat jadinya nanti di kbm itu ada kbm ikhwan dan kbm akhwat seperti itu mas. (2)

Hamam : kalau pendiri HSI siapa ya mas ?

Mas Ado : kalau pendiri HSI selain ustadz Abdullah roy ada pak Ikhsan

Hamam : Bagaimana struktur organisai ?

Mas Ado : nanti ada struktur keorganisasiannya adagambarnya.

Hamam : Siapakah yang menjadi dai pada proses dakwah HSI ?

Mas Ado : Kalau di HSI ini tu yang menjadi pemateri tunggalnya adalah ustadz abdullah roy jadi seluruh materi yang diberikan di hsi abdullah roy semua berasal dari ustadz abdullah roy sedangkan materi yang beliau rangkum dari banyak guru yang beliau ikuti yang beliau ambil ilmunya waktu di madinah tapi untuk pemateri tunggalnya kita make ustadz abdullah roy makanya HSInya disebutnya HSI abdullah roy karena memang pemberi materinya tunggal ustadz abdullah roy (3)

Hamam : berapa jumlah dai pada HSI ?

Mas Ado : satu tadi

Hamam : bagaiman dengan karakter dai ?

Mas Ado : skip dulu

Hamam : bagaiman standar kriteria Dai pada HSI ?

Mas Ado : jadi begini yaa standar kriterianya dai HSI karena kita eeee ilmu yang diberikan di HSI itu fokusnya dalam ilmu aqidah jadi sesuai dengan basic ilmu yang digeluti ustadz abdullah roy ketika belajar S1 S2 dan S3 nya beliau itu di universitas islam madian itu beliau mengambil eee program ilmu aqidah makanya eee materi yang diajarkan di HSI semuanya berfokus pada ilmu aqidah di HSI tidak ada pelajaran bahasa arab di Hsi tidak diajarkan Fiqih karena kita memang fokusnya di Aqidah ilmu dasar yang kalau menurut ustadz abdullah roy itu eee ilmu dasar yang harus dimiliki semua muslim aqidah dasar kita yang harus dibenahi dulu sebelum kita melangkah lebih lanjut sedangkan kalo kayak program bahasa arab itu kan alhamdulillah sekarang berkembangnya media sosial program program bahasa arab itu juga udah menjamur di mana mana terus kemudian aaa ilmu fiqih juga itu ustadz ustadz juga memeberikan kajian ilmu fiqih dan kalau ilmu fiqih itu memang lebih bagus tidak melalui media sosial tapi ketemu langsung dengan kajian yang offline interaktif dibandingkan dengan

online itu malah tidak efektif seperti itu kalau untuk ilmu fiqih haa jadi kalau untuk karakter utama dai di HSI ya kita mee HSInya sendiri yang mencerminkan karakter dainya karena memang ustadz abdullah roy ilmunya basicnya di aqidah dan materi yang beliau berikan tentang ilmu aqidah jadi HSInya yang ngikuti jadinya kita fokus kepada pembelajaran ilmu aqidah (4)

Hamam : Siapa kah yang menjadi penerima pesan dakwah ?

Mas Ado : penerima pesan dakwah di HSI kita sebutnya sebagai peserta ya peserta HSI itu kita buka pendaftaran untuk siapa aja eeee setahun itu ada dua kali proses pendaftaran peserta jadi smester pertama kita nanti mulai pembelajaran bulan januari kemudian di smester ke dua kita buka pendaftaran di bulan juni juli nanti kemungkinan dimulai pembelajarannya di agustus (5)

Hamam : untuk syarat yang ditentukan oleh HSI untuk menjadi peserta apa ?

Mas Ado : untuk syaratnya itu mudah yaa syaratnya Cuma ada beberapa syarat yang pertama itu eeee punya gadget karena kita pembelajaran online jadi punya handphone yang memadai untuk membuka web dan membuka whatsapp karena materi yang kita berikan itu eee akan diberikan di group whatsapp kemudian ada evaluasi yang harus dikerjakan di website itu aja yang dibutuhkan syarat utamanya itu kemudian syarat yang ketiga mau mengikuti tata tertib di HSI tata tertibnya yang pasti adalah peserta itu wajib mengikuti evaluasi karena di HSI ada standart nilai eee ketika kita mendapatkan nilai kurang dari lima puluh tiap silsillah itu kita akan dikeluarkan dari group dan kalau mau mengikuti lagi kita harus mengulang lagi dari awal seperti itu jadi syarat utamanya Cuma ada tiga punya gadget, gadgetnya itu bisa buka WA dan bisa buka web ada kuota brarti terus yang ketiganya tadi mengikuti tata tertib pembelajaran di HSI seperti itu (6)

Hamam : batasan umur yang ditetapkan oleh HSI ?

Mas Ado : batas minimal yang ditentukan oleh HSI kita minimal sepuluh tahun atau kalau misalkan dibawah sepuluh tahun ee itu harus ada pendampingan dari orang tua maksud kami karena maksud ana disini kami berhubungan dengan handphone kemudian berhubungan dengan internet eee kalau HSI sendiri itukan kita tidak bisa mengawasi mereka masing masing mereka kayak apa jadi kalau anak kecil itu dibawah sepuluh tahun mau diikutkan oleh HSI itu biasanya ada orang tua yang minta ijin ke HSI “anak saya mau ikut boleh engga” orang tuanya kita tanya apakah mereka bisa melakukan pendampingan karena ini msalahnya internet dan di HSI itu penerimaan materi pagi Cuma kita terima kita download selesai internet bisa di cut kemudian nanti evaluasi kita bukanya di sore hari untuk pengerjaan evaluasi itu sendiri paling lama tiga menit jadi setelah itu internet cut lagi selain itu penggunaan internet di luar luar waktu itu harus perlu pengawasan dan ini harus ada ijin dari orang tua kalau pembatasan umur sendiri kita biasanya mulai dari sepuluh tahun sedangkan keatasnya tidak ada batasan jadi ya buat mereka yang umur enampuluh tahun mau belajar silahkan aja dafatr kita juga banyak kok sekarang yang peserta kita yang umurnya tujuh puluh tahu delapan puluh tahun tapi mereka masih bisa megoperasikan aplikasi di HP dengan baik insyaAllah mereka bisa mengikuti HSI Abdullah Roy seperti itu(7)

Hamam : bagaimana dengan pendidikan para peserta?

Mas Ado : pendidikan para peserta kita umum yaa minimal bisa mengoperasikan HP ya berarti yaa bisa membaca eee punya basic bahasa arab jadi eeebasic bahasa arab itu kalau bisa membaca al-quran itu bisa walaupun masih terbata batak karena kita kan belajar agama islam bagaimanapun kita harus mempelajari dalil mempelajari alquran disana kita juga harus mempelajari hadits dan disitu juga tertulis di bahasa arab jadi minimal ya bisa bahasa arab walaupun tidak menjadi syarat mutlak(8)

Hamam : apakah hanya agama islam yang boleh mendaftar ?

Mas Ado : selama ini kita pernah beberapa kali proses di beberapa angkatan yang lalu ada beberapa eee pendaftar yang mereka mengaku diawal bahw mereka itu nonmuslim kemudian ditanya maksudnya apa karena disini mempelajari dasar banget tentang islam nah terus kodarullah kita mengalami putus hubungan dengan mereka ketika pembelajaran itu berjalan kemudian mereka tau tau hilang tanpa kabar dari group kemudain nomernya tidak bisa lagi dihubungi beberapa kali seperti itu tetapi kalau yang muallaf banyak yang mendaftar sebagai peserta hsi baik itu muallaf ya karena mereka memang di HSI itu mempelajarinya islamnya dari dasar bagaimana mengenal Allah terus kemudain belajar tentang rukun iman rukun iman yang paling pertama sampai rukun iman yang ke enam itu kita pelajari secara sistematis dari yang paling dasar dulu jadi kalau untuk yang non muslim sebenarnya kita sih Cuma bertanya tujuannya apa karena kan yang kita pelajari itu basic banget tentang islam selama ini kalau mereka mendaftar dan mau belajar ya monggo aja engga ada halangan selama itu bisa memberikan hidayah ya mungkin kitasih berharapnya yang kita berikan berikan di HSI itu kan jadi amal bisa diamalkan siapa tau kalau mereka belajar islam di HSI mereka Allah berikan hidayah pada mereka tentang islam hingga mereka masuk islam alhamdulillah kalau pembatasannya tidak ada nanti paling ditanyakan maksud dan tujuannya apa (9)

Hamam : bagaiman proses pendaftaran

Mas Ado : ini kita bukal dua kali proses pendaftarannya itu kita emmmm kalo yang lalu lalu kita buka di website jadi ada kita ada promosi biasanya di media sosial aaa hsi kemudian di group juga kita share poster kita share link pendaftaran itu dibuka duakali setaun jadi biasanya di awal kalau di pembelajarannya di bulan januari berarti pendaftarannya tu dibuka di bulan desember untuk mulai belajar dibulan januari kemudian pembelajarannya dibulan agustus kita buka pendaftarannya dibulan juni atau juli tergantung liburan karena biasanya di juni juli tu kan ada liburan sekolah kemudian ada juga liburan idulfitri ha ini mempengaruhi, kalau kita itu pembelajarannya itu dipengaruhi oleh libur idul fitri ini karena satu bulan romadhon ini kita pastikan libur satu bulan lebih empat puluh hari itu kita libur jadi nanti skema pembelajarannya mulainnya biasanya kalau engga di juni juli yaa di agustus kita liatnya selesainya di bulan apa pendaftarannya mudah gratis lewat web bisa kemudian nanti untuk yang saat ini untuk yang periode dua kosong dua kita coba beberap alternatif pendaftaran lain atau bukan alternatif ya kita buka kesempatan pendaftaran pertama di surabaya ini ada kegiatan halal market di sini ada pameran pendidikan juga kemudain hsi ikut berpartisipasi disini juga kita buka pendaftaran khusus untuk pengunjung halal market kemudain nanti HSI

dijakarta tanggal sekitar bulan april akan berpartisipasi InsyaAllah di halal expo di senayan di GACC itu juga insyaAllah kita akan buka pendaftaran untuk pengunjung acara tersebut dauroh ustadz juga kita akan coba eeee memfasilitasi untuk membuka pendaftaran diluar waktu waktu pendaftaran yang telah ditetapkan melalui website jadi kita ada kwota kwuota khusus untuk melakukan pendaftaran seperti itu ini di maksudkan untuk memperluas kesempatan karena memang biasanya pendaftaran di HSI itu hanya beberapa hari engga pernah lebih dari tiga hari biasanya kita kurang dari tiga hari eee walaupun kita tentukan seminggu misalkan karena kita juga dibatasi oleh kwuota emmm yang setiap taun pendaftaran itu walaupun kita berusaha untuk ditambah itu tidak tetep aja kita kewalahn kalau harus menampung semua pendaftar untuk yang dua kososng satu kemaren kita berhasil mendapatkan sebanyak tigapuluh lima ribu peserta yang berhasil medaftar di HSI kemudian nanti di angkatan dua kososng dua insyaAllah kita bisa mempertahankan kwuta di angka limapuluh ribu peserta insyaAllah makanya itu untuk membuka kesempatan pendaftaran di satu waktu saling berebut karena terlalu banyak akses makanya kita buka dengan momen momen khusus seperti ini untuk memberikan fasilitas pendaftaran (10)

Hamam : bagaimana proses pembagian pada group whatsapp?

Mas Addo : kalo proses pembagian groupnya kita berbasisnya dulu pernah kita coba berbasis usia eee tapi kami anggap tidak efektif karena penyebarannya terlalu general jadi di usia itu ada yang engga merata ada yang kalau misalkan usia muda duapuluh ke bawah itu ternyata itu jumlahnya hanya sedikit akhirnya kita sekarang pake metodenya pembagian secara domisili kemudian nanti di spesifik lagi per daerah jadi misalkan per profinsi nanti kita spesifik per kota atau perkabupaten jadi pembagiannya seperti itu untuk pembagian group ini dimaksudkan untuk agar peserta itu saling mengenal dengan teman teman yang sederah dengan mereka jadi apabila ditempatnya ada pengajian offline mereka bisa saling berinfo dan saling bertemu bertatap muka di kajian offlinenya seperti itu (11)

Hamam : bagaimanakah bentuk pesan yang disampaikan oleh HSI ?

Mas Ado : kalau bentuk fisiknya kita memeberikan materi dalam bentuk audio hanya seperti itu jadi materi di HSI hanya bentuknya audio kita tidak pernah memeberikan materi dalam bentuk transkrip tulisan seperti itu jadi kalau bentuk materinya hanya bentuk audio aja walaupun nanti kita msaih uji coba pemberian materi secara video juga eee ada rekapan ustadz eee dalam bentuk video tapi yaa lebih banyak audio video dibandingkan kita dengan bentuk transkrip kalau materi (12)

Hamam : Ingtensitas pesan yang disampaikan pesan oleh peserta ?

Mas Ado : kalau untuk materi kajiannya kita rutin dari senin sampai jumat setiap hari eee kemudian hari sabtu dan ahad untuk evaluasi pekanan atau evaluasi akhir jadi untuk setiap materi pemberian itu kita sebutnya satu silsillah untuk satu silsillah itu kita ada duapuluh lima materi duapuluh lima materi ini dibagi menjadi lima pekan pemberian jadi lima pekan pemberian ini diberikan dar hari senin sampai jumat setiap pagi materi diberikan dalam format audio sorenya evaluasi harian akhir pekan sabtu dan ahad itu ada evaluasi pekanan kemudian materi lagi sampai berakhir duapuluh lima pertemuan tersebut kemudain ada

evaluasi akhir eee sebanyak duapuluh ima soal untuk keseluruhan pertemuan jadi materinya dalam bentuk audio eee durasi waktu pesan yang disampaikan berkisar lima sampai sepuluh menit (19)

Hamam : bagaimana isi pesan yang disampaikan ?

Mas ado : maksudnya gimana ?

Hamam : apakah seputar aqidah aja ya ?

Mas Ado : iyaa (Seputar Aqidah) jadi pembelajarannya tu sesuai dengan temannya masing masing jadi misalnya kita belajar tentang secara umum misalkan ada silsillah satu itu belajar tauhid nanti dibagi belajar tauhid itu ya misalkan dipertemuan pertama kita belajar mengenai apa itu tauhid kenapa kita harus belajar tauhid dan kemudian dalil dalilnya seperti apa itu yang kita berikan di pertemuan pertama.

Jadi kita untuk pesan secara detail itu kita sesuaikan dengan materi yang sedang diberikan jadi misalkan kita ada beberapa tematik ee tema kajian jadi misalkan kayak silsillah satu itu jadi kita punya silabus program jadi untuk silsillah satu misalkan kita tentang kita belajar tentang tauhid itu nanti materi yang kita berikan kita eee pecah pecah jadi tiap pertemun itu materinya berkisar eee kalau di tema satu materinya itu eee seputar tauhid berarti materinya berkisar seputar tauhid seperti pertemuan pertama itu apa itu tentang tauhid kemudian kenapa kita harus bertauhid kemudian apa dail dalilnya kemudain nanti dipertemuan kedua eee tauhid kunci masuk surga itu apa dalil dalilnya seperti itu kemudian nanti dipertemuan ke tiga apa lawannya dari tauhid yaitu syirik dan apa yang diakibatkan oleh syirik terhadap amal amal kita di dunia dan apa dalil dalilnya jadi seperti itu yang diajarkan oleh HSI eee materi ini kemudian apa dalilnya materi ini apa dalilnya secara rinci seperti itu jadi nanti kemudian nanti disesuaikan dengan temanya masing masing jadi misalkan nanti di silsillah dua beriman kepada rasul rasul Allah tiu juga kita nanti belajar eee tentang siapa aja nabi nabi Allah kemudian kesitimewaan mereka keutamaan mereka dan semuanya yang disampaikan oleh dalil kita lihat oo nabi Allah yang diutusnya ini nabi Allah yang bernama ini disebutkan dalam Al-quran seperti ini keutamaannya seperti ini jadi berdasarkan semua didasarkan kembali kepada AL-quran dan sunnah sesuai dengan pemahaman para salafusaleh materi di HSI seperti itu (20)

Hamam : apakah hsi hanya mendakwahkanseputar aqidah saja ?

Mas Ado : titik fokus HSI ada pada bidang aqidah saja. Untuk saat ini kayaknya ustadz tidak bee ber apa yaa selain bukan ranahnya juga beliau juga tidak mau membuka ranah ke sana karena untuk bidang lain itu udah banyak kajian dari ustaz ustadz lain gitu silahkan aja untuk pesrta hsi untuk mendapatkan ilmu lain tentang di agama islam ini dengan ustadz yang lain gaada masalah jadi tidak harus semuanya berpusat ke beliau (21)

Hamam : media apa saja yang digunakan dalam proses dakwah ?

Mas Ado : kalau media yang kita pakai untuk pembelajranan secara resmi adalah di group whats app itu untk pembagian materi dan di website hsi untk pengerjaan evaluasi

sedangkan untuk dakwahnya untuk promosi dan penyampaian dakwah ustadz kita juga menggunakan media sosial seperti eee facebook kita juga ada facebook untuk menyiarkan live kajian kajian ustadz kemudian kita juga gunakan facebook untuk melakukan interaktif tanya jawab dengan para peserta hsi kemudian kita juga menggunakan facebook kemudian ada instagram untuk menyampaikan poster poster kajian atau ee poster poster dakwah jadi kita juga bergerak di media sosial juga ada youtube ada facebook kemudian ada instagram untuk twitter dulu kita pernah pake tapi karena keterbatasan twitter terus kita beralih yang lebih luas jangkauannya yang lebih fleksibel(22)

Hamam : kalau telegram itu gimana mas ?

Mas Ado : kalau telegram sudah ada beberapa kali usulan bahwa hsi beralih ke telegram dibandingkan dengan group whatsapp eee Cuma disini ada kultur hsi yang masih ingin kita peajari karena di telegram itu bisa aja kita menerima peserta sebanyak mungkin kemudian pembagian materi tapi di eee kita tidak memungkinkan adanya interaksi antara pengurus dengan peserta makanya kita tetap bertahan dengan WA dengan dibagi jadi misalkan kalau di whatsapp itu kan ada pembatasan jumlah peserta jadi disitu kita setiap duaratus orang peserta kita kelompokkan dalam satu group wa kemudian group wa itu nanti diampu oleh dua orang admin haa dua orang admin ini nanti yang bertugas untuk mengawal pesertanya melalui proses pembelajaran tersebut baik itu memberikan materi setiap pagi kemudian mengumumkan evaluasi aktif setiap sore kemudian juga para admin ini memberikan reminder kepada peserta peserta yang belum mengerjakan evaluasi pada waktunya kemudian mereka juga memberikan informasi tentang kegiatan hsi baik itu tentang hsi p atau hsi majalah atau informasi informasi lainnya yang berkisar di seputar kegiatan hsi jadi nanti disini ada interaksi antar peserta dengan admin komunikasi antar personal ini yang tidak bisa kita alihkan ke telegram karena dengan telegram satu chanel bisa diikuti dengan ribuan orang dan kalau misalkan satu chanel ini diikuti ribuan orang ga mungkin satu orang admin membagi bagi siapa aja tugasnya siapa aja tugasnya ini lebih repot seperti itu jadi ada interaksi personal yang ingin kita jaga di group dakwah hsi (23)

Hamam : adakah hambatan yang terjadi pada proses dakwah ?

Mas Ado : hambatan kita terutama di... kalau ini ana melihat dari sisi kbm yaa yaitu proses pembelajaran kendala kami di kbm ini adalah eeee partisipasi peserta dalam mengerjakan evaluasi ini sangat berpengaruh besar partisipasi mereka karena ketika mereka mendapatkan nilai akhir yang tidak mencukupi mereka otomatis akan dikeluarkan dari group dan dinonaktifkan istilahnya jadi mereka tidak bisa lagi melanjutkan proses pembelajaran di hsi apabila mereka ingin melanjutkan kembali mereka diwajibkan untuk mendaftar dari awal lagi diangkatan yang berikutnya jadi tidak bisa ikut di angkatannya semula yaa kendala kami terutamanya disini partisipasi evaluasi kendalanya banyak yang disebabkan kami di ARN ARN itu yang menangani para ikhwan yaa terutama ya kalau ikhwan itu terutama kebanyakan mereka aktivitasnya adalah kerja jadi kendala terutama itu pasti karena kesibukan karena di sedang ada proyek di kantirny kah ada sedang sibuk berdagangkah atau sedang ini kendala terbesar kami kalau harus mengingatkan para peserta terkait evaluasi kendala kami di sana walaupun kita dapet keluhan keluhan dari ART semua berkisar sama semua berkisar di partisipasi

kepesertaan dalam mengarjakan evaluasi jadi kendala terbesar kami di kbm adalah itu terus kemudian kendala terbesar kami adaah bagaimana kami para admin bisa menjaga semangat para peserta untuk tetap istiqomah eeee disini perlu di garis bawah bahwa pembelajaran di hsi itu untuk satu tema itu bisa duapuluh lima pertemuan paling sedikit bahkan bisa sampai tigapuluh pertemuan di beberap tema khusus dan satu tema ini untuk duapuluh pertemuannya ada sekitar satu setengah pekan atau satu setengah bulan enam pekan untuk satu setengah tema jadi satu tahun itu kita direncanakan bisa menyelesaikan lima tema pembahasan di hsi belajar saat ini telah disiapkan sekitar kalau untuk temanya sendiri ada empatbelas tema tapi ada beberapa tema yang ada butuh panjang panjang pertemuan ya kayak misalkan beriman kepada hari akhir itu ada delapan puluh pertemuan yang dibagi kedalam tiga tema kecil jadi setiap tema kecil duapuluh lima pertemuan kemudain yang tigapuluh pertemuan terakhir itu dibuat dalamsatu tema kecil seperti itu terus kemudian nanti ada pembelajaran kitab nawakidul islam kita pembelajran kitab nawakidul islam itu juga kita dibagi menjadi dua tema dua tema kecil jadi ada limapuluh pertemuan dan itu ada dua kali dibagi dua kali ujian akhir kemudian nanti ada pembelajaran kitab utsul tsalasa utsul salasa itu ada sekitar direncanakan seratus pertemuan nanti ada empat kali ujian akhir jadi ada beberapa materi yang memang harus dipecah jadi beberapa tema kecil jadi kalau diitung temanya sendiri judul temanya sendiri baru limabelas judul tapi dengan pembagian yang berbeda beda antara tiap judul seperti itu (24)

Hamam : apasajakah syarat menjadi admin ?

Mas Ado : kalau untuk proses perekrutan admin kita lakukan di setiap pendaftaran kita juga melakukan perekrutan admin jad kita sesuai kan perekrutan admin itu dengan kuota pendaftaran yang kita buka untuk saat ini admin disyaratkan mereka yang sudah minimal selesai satu tahun sudah belajar di HSI lalu kemudian baru bisa mejadi admin jadi minimal mereka sudah menyelesaikan silsillah lima titik satu itu baru boleh menjadi admin di HSI untuk angaatan di bawahnya jadi misalkan angkatan satu sembilan satu mereka baru boleh menjadi admin nanti di angkatan dua kosong satu hal ini untuk memperkuat penyampaian bahwa admin itu tidak hanya sekedar orang yang baru lulus pembelajaran tapi mereka sudah menguasai eee materi yang diberikan oleh ustadz untuk silsillah silsillah awal jadi admin itu mereka yang lebih senior dalam segi pembelajaran di HSI kemudian disana juga ada tes ada ujian ada seleksi ada pelatihan yang diberikan kepada para admin tersebut jadi untk proses pendaftaran admin itu kita buka dari semua angkatan yang memenuhi syarat tadi terus kemudian pendaftar itu kemudian kami lakukan seleksi eeee baik seleksi administrasi berupa tes nilai yaitu seleksi nilai akhir eee bagaimana mereka proses mreka belajar di HSI itukan ada penilaiannya terus kemudian dari seleksi penilaian itu kita juga melakukan seleksi manhaj jadi kita memilih admin yang memang bermanhajkan salafsaleh terus kemudian dari sana ada pelatihan pelatihan bagaimana menjadi admin yang baik bagaimana menjadi berkomunikasi dengan peserta terus penguasaan tehnik IT bagi admin karena disana jugak peserta harus berinteraksi dengan IT berinteraksi dengan webnya HSI jadi kita harus memberikan pelatihan pada peserta yaa terutama kita harus memberikan pelatihan dulu kepada admin tentang apaajasih yang hal hal khusus yang ada di web beserta tetapi ketika menjadi peserta kita tidak bisa eee mengetahui hal tersebut jadi ketika mereka menjadi admin

itu ada fasilitas khusus yang bisa diberikan untuk admin menjaga groupnya gitu disitu ada peltihannya kemudain eee peran admin disini sebagai ujung tombak yaa jadi eee admin itu bertugas sebagai ujung tombak dari HSI jadi penyampai dakwah pertama karena mereka yang berinteraksi langsung dengan para peserta mereka yang membagikan materi dari ustadz mereka yang mengingatkan peserta untuk mengerjakan evaluasi jadi peran admin ini sangat penting bagi HSI maupun bagi peserta sendiri karena kalau eeee admin disini juga kalau salah satu tugas admin kalau bisa digambarkan reminder itu remindernya admin kepada peserta terkait evauasi itu tidak hanya berupa reminder dalam di group tapi juga sampai admin itu harus menjapri peserta bahkan kadang ada beberapa peserta yang tidak bisa dihubungi dengan whatsapp tidak bisa dihubungi dengan SMS yaa kita telpon kita usahakna kita bisa terhubung dengan peserta kemudian peserta bisa mengerjakan evaluasi peserta bisa kita bantu kendalanya dan kemudian peserta bisa ikut belajar terus dengan hsi jadi peran admin ini sangat penting buat HSI dan peserta(25)

Hamam : bagaimana sistem pembagian pengelompokan peserta ?

Mas Ado : jadi admin itu kan diambil dari peserta yang seniornya ya untuk angkatan 201 kita angkat admin dari angkatan 191 seperti itu buka pendaftaran kepada peserta peserta eee nanti dari peserta yang mendaftar ini setelah kita lakukan seleksi setelah kita lakukan pelatihan kita lihat domisilinya mereka jadi kita utamakan pembagian admin ini berdekatan juga lokasinya dengan peserta yang diamnya nanti di group seperti itu jadi kita usahakan kita masih satu area wilayah seperti itu tapi andaikata ini jadi kendalanya admin pendaftaran admin itu kedala utamanya nanti di ini penyesuaian admin dengan peserta nya jadi nanti kadang ada admin yang sama pesertanya tidak nyambung sama sekali lokasinya karena memang sebaran admin tidak mencukupi untuk keseluruhan area yang di eeee yang ada untuk pesertanya jadi kalau peserta itu bisa komplit seluruh provinsi di indonesia ada tapi untuk adminnya aja terfokus untuk kota kota besar kemudian tidak semua admin putra daerah misalkan walaupun ada di kota besar mereka ternyata misalkan ada di surabaya ternyata bukan orang jawa timur ada yang merantau kesana soalnya kita inginnya mendekatkan peserta baik itu mau lokasi maupun dari faktor psikologis yang dapat memudahkan nanti melakukan komunikasi eedi group nantinya seperti itu (26)

Hamam : berapa jumlah admin ?

Mas Ado : jumlah admin itu naik turun karena ada beberapa admin di beberapa silsillah terus mereka ada kesibukan di tempat kerjanya mereka terus mereka mengundurkan diri ini juga ada beberapa seperti itu kalau total admin yang ada di HSI yang di ARN sendiri itu sekitar kalau untuk yang di kbm itu sekitar tigaratus limapuluh orang jadi di sini kita istilah admin itu juga tidak hanya yang bertugas di kbm tapi juga pengurus pengurus hsi yang semuanya ini juga kita usahakan juma menjadi peserta di HSI jadi tiap divisi kita menyebutnya eee pengurus hsi itu semuanya sebagai admin bai di kbm mereka aktif sebagai admin group wa atau maupun mereka yang bertugas di divisi lain kita juga menyebutnya sebagai admin kalau untuk kbmnya sendiri saat ini yang kita ketahui ada tigaratus limapuluh orang ini untuk kbm ikhwan dan akhwat yaa tapi untuk kbmnya sendiri berjumlah sekitar eh tigaratus limapuluh itu yang ikhwan aja kalau yang akhwat lebih dari itu (27)

Hamam : siapakah yang menyusun kurikulum ?

Mas Ado : kita koordinasi di sini kurikulum itu yang terutama utam dari ustadz ustadz mau memberikan mater tentang apa kemudian dari materi tersebut kita pecah eeeekta diskusikan dengan tim eeee tentang pembagian silabusnya ooo materi tentang kitab in kita mulai dari mana kemudian nanti penyusunan eee dari mana pertanyaan pertanyaan evaluasinya seperti itu jadi kalau sekarang kalau udah tentang kitab kita ngikuti alur dari kitabnya sendiri tapi untuk eeee untuk pe kurikulumnya itu biasanya mengikuti mana eeee tingkatan pembelajaran yang mulai darai yang mana yang lebih urgen dulu di agama jadi dari eeee pembelajaran akidah itu kita mulai dari yang paling urgen yait tentang rukun iman kemudian nanti dari rkun iman kita bertahap ke kitab kitab kecil yang ringkas yang kitab kitabkecil ini adalah yang pembelajaran tentang aqidah yang inti kemudian kayak nawakidul islam yaitu pembatal pembatal keislaman kemudian empat kaidah penting dalam agama terus kemudian nanti ada usulusitaah atau enam dasar pokok kemudian ada utsulusalasa ada tiga dasar pokok dalam beragama kalau utsulu salasa ini tentang tiga pertanyaan dasar dalam alam kubur haini kalau bisa ini termasuk kedalam materi materi yang memang penting dalam agama dalam beragama jadi nanti kemudian nanti bertahap eee kita masuk ke kitab kitab akidah dari para ulama nanti kayak fadul islam atau keutamaan islam nanti kita bertahap ke sana kalau susunan kurikulumnya nanti kita lihat dari tingkat urgensi dari ilmu tersebut terhadap kehidupan kita beragam terutama dalam akidah yaa kemndian dapat dijelaskan mengenai sistemtika pembelajaran di HSI (28)

Hamam : apakah Hsi merupakan sebuah komunitas yang dibawahi oleh sebuah lembaga?

Mas Ado : kalau komunitas itu sebenarnya ada ciri yaa jadi komunitas itu seharusnya memiliki kesamaan itu disebut satu komunitas yaa komunitas HSI itu yaa karena kita sama sama mau belajar di HSI eee lembaga yang. HSI memang saat ini sudah berpayung hukum sebagai sebua yayasan jadi disini kita sudah berpayung hukum dah legal eeee dan kalau untuk pesertanya bisa disebut sebagai komunitas ya karena kita memang ada kesamaan yaitu pembelajaran di HSI ini tapi kalau untuk yang lebih jauhnya yaa itu tadi karena kita berupaya untuk meyatukan mereka kita dekatkan mereka dalam group it dalam domisili ya kita berusaha agar mereka bisa saling bertemu pandang berteu muka ee di acara acara di kajian kajian offline terutama yang pertama kita kita utamakan itu jadi peserta tidak hanya berpuas diri belajar di HSI aja tapi mereka juga dipersilahkan tidak hanya dipersilahkan tapi juga diharapkan rutin menghadiri kajian kajian offline di lingkungan sekitar mereka karena untuk menambah wawasan ilmu karena kita memang kita sadari di HSI itu keterbatasannya hanya berfokus kepada satu bidang ilmu sedangkan islam itu sendiri luas ilmunya jadi eeee peserta diharapkan juga menambah ilmu nya dengan menghadiri kajian kajian nah untuk meningkatkan ikatan kekeluargaan antar peserta kita upayakan mereka yang berdekatan dalam domisili itu kita gabungkan dalam satu group sehingga mereka bisa saling bertemu muka nanti atau bisa saling eeeee kalau bahasanya kita kopdar yaa kopidar baik itu diacara kajian ketika mereka sudah sering bertemu mereka juga bisa melakukan kunjungan ke rumah msaig masing perserta saling berkunjung seperti itu jadi saat ini hsi juga ada namanya divisi hsi p divis sosial hsi p yang bertujuan untuk membantu peserta hsi yang sedang mengalami kesulitan seperti misalkan aaa ada kendala kesehatan sedang sakit dirawat di rumah sakit

kemudian hsi p membantu pengobatannya seperti itu untuk membantu eserta ini kita utamakan pertama tama adalah mengupayakan verifikasi verivikator dari peserta yang tinggalnya berdekatan jadi kita hubungi jadi misalkan salah satu peserta hsi misalkan bernama a domisili di kota a sedang meghadapi msalah maka kita mencari siapa aja ni tetangga dari si a ini yag berada di kota yang sama kemudian kita cari dari mereka lisa dari yang yang dari kota yang sama tersebut kemudian kita cari siapa yang paling dekat dicari dari perkecamatannya sampe kelurahnnnya siap yang paling terdekat nanti mereka yang paling terdekat ini yang kita eee mintakan kesempatan utnuk mau melakukan kunjungan ke pesert ayang bermسالah ini sambil diberikan bantuan untk peserta yang bermسالah tersebut yang terkendala tadi seperti itu jadi untuk meningkatkan ukuwah kita juga mengharapkan kita adanya ikatan ukhuwah islamiyah yang lebih dalam tidak hanya secara hubungan di dunia maya yang setiap hari ketemu tapi kami berharap mereka bisa saling bertemu apa bertemu muka saling berkomunikasi di dunia nyata juga seperti itu (29)

Hamam : kalau lembaganya tadi ?

Ms Ado : kalau lembaganya tadi kami sudah berlandaskan payung hukum yang bernama yayasan HSI abdullah roy

3. Hasil Wawancara dengan ketua admin Putri

Hamam : yang pertama pertama itu untuk sejarah terbentukny HSI itu gimana ya mba

Mba : ee untuk sejarah itu itu pertama itu tahun 2013 ya itu pertama dibentuk oleh ustadz sendiri ustadz abdullah roy karenanya saya belum masuk waktu itu saya masuk tahun 2015 jadi hanya mendengar dari eee temen temen yang udah mulai duluan jadi pertama itu ustadz mengumpulkan apa ya peserta itu yaa via japri, temen temen ddekot yang kenal gitu kan diajak gabung ke group beliau kemudian eee apa istrinya itu admin di group akwat gitu jadi pertamanya begitu sampai kemudian berkembang ee seperti sekarang jadi bertahap berkembangnya kalau dulu itu ada group mustami jadi ngga perlu mengerjakan evaluasi itu jadi hanya mendengarkan materi ada group khusus untuk mustami (1)

Hamam : itu tahun beapa ya mba ?

Mba : tahun duaribu tigabelas

Hamam : untuk kemudian profil Hsi sendiri HSI itu sebenarnya apa sih mba ?

Mba : HSI tu Halaqah silsillah ilmiyyah jadi belajar itu sesuai apa belajar aqidah sesuai terstruktur dan sistematis gitu jadi ee jadi belajar aqidah itu dari awal sekali silsillah mengenal Allah mengenal Rasulullah mengenal Agama islam jadi terstruktur jadi dari awal itu silsillah pertama itu dia eee yang dasar dulu berkembang berkembang dan selanjutnya jadi eee apa yaaa itu yang terjadi eee apa yaa belajar dari dasar dulu jadi ya semua orang insyaAllah untuk awal ini diharapkan bisa mengikuti dulu gitu untuk silsillah awal jadi annti

secara sistematis itu ee naik ke silsillah dua naik ke silsillah tiga silsillah tiga empat dan seterusnya (2)

Hamam : Kenapa komunitas initu diberinama HSI kenapa ya mba ?

Mba : kalau sejarah awal kenapa itu secara pasti saya tidak tahu cuman kalau diambil dari Halaqah itu kan ee halaqah itu kan apa ya kelompok pembelajaran gitu halaqah silsiliah itukan sendiri dari apa kayak ee utnuk pembelajaran begitu terstruktur dan ilmiah itukan dia belajar secara ilmiah gitu berdasarkan quran dan hadits (3)

Hamam : ee gitu

Mba : jadi Silsillah ilmiah itukan terstruktur gitu kalau apa secara istilah ngga paham ga terlalu ini soalnya yaa kalau apa diambil dari ini kalau itukan sebnernya pertemuan pertemuan halaqah apa kelompok kajian gitu nah kalau disinikan halaqah online berarti pertemuan kelompok belajar sevcara online kemudian silsillah itu sendiri secara terstruktur sistmatis ee kemudian ilmiah itu ya berdasarkan hal hal yang sifatnya ilmiah logis dan berdasarkan alquran dan sunnah gitu sebenarnya (4)

Hamam : kalau untuk visi dan misi sendiri secara rincinya apa ya mba ?

Mba : kalau apa yaa visi itu menjadi lembaga dakwah pendidikan yang bermanfaat bagi umat tentunya umat islam kemudain menjangkau semua lapisan masyarakat dan dapat dipastikan saya dapat di apa dipertanggung jawabkan keilmuannya dapat dipercaya sebenarnya kalau untuk visi dan misi itu lebih tepat untuk ditanya ke ini aja kee ketua yayasan kalau misisnya sendiri untuk menyebarkan dakwah tauhid ke semua lapisan masyarakat agar ee semua umat islam ini memehami pondasi agama islam yang dianut serta bisa menjauhkan masyarakat dari segala bentuk kesyirikan dan akan bahaya kesyirikan kemudian ee tentu nanti tujuannya itu utnuk meraih kebahagiaan dunia akhirat kmeudian ee membimbing masyarakat untuk beribadah yang benar sesuai quran dan hadits sesuai alquran dan sunnah atau quran dan hadits kemudian berdasarkan pemahaman as salafussalih dan melaksanakan ibadah ini dengan ikhlas dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh rasulullah dan dicontohkan oleh para sahabat beliau(5)

Hamam : kemudian kalau logo HSI sendiri ada filosofinya engga mba ?

Mba : kalau logo saya ngga tau ngga faham bisa mungkin eee karena saya ini kan masuk duaribudelasan itu udah ada logonya bukan yang pembuat logo

Hamam : bisa minta jelasin ngga mba tentang struktur organisasi Hsi ini tu ada apa aja gitu

Mba : untuk struktur organisasi itu dari ketua yayasan ya dari yayasan Hsi abdullah roy kemudian ke divisi divisi divisi itu ada divisi HSIP (hsi peduli) kemudian HSI umroh kemudian divisi KBM kemudian HSI pernik Radio penyiaran kemudian media kemudain kee kalau saya ini kan di divisi KBM yang mengurus bagian kegiatan belajar mengajar ini yang apa jadi kalau di KBM itu sendiri setelah dia yayasan itu ke divisi KBM kemudain turun

ke koordinator ARN ART kemudain ke koordinasi angkatan kemudian ke musrif musriffah dan kemudain ke peserta (6)

Hamam : maaf ino saya ngulang pertanyaan jadi dulu itu HSI kalau ngga salah didirikan oleh pask ihsan ya ?

Mba : berdiriny Hsi itu secarasejarah ngga faham engga engga paham betul cuman yang saya tahu itu dari cerita kakak kelas kakak yang pertama duluan dari angkatan duaribu tigabelas kitakan pernah ada seri sesan di group itu kan pernah ada cerita sejarah jadi pertamanya itu eee apa yaa dari ustadz mungkin berkerjasamanya dengan pak ikhasn gitu jadi pak ikhsan yang bentuk group nanti eee kalau ustadz abdullah roy itunya apa melihat perkembangan utadaz membentuk mungkin kerjasam ay seperti itu kurang tau ya detailnya seperti apa gitu setelah kemaren kakan kalau kearen kan masih manual ustadz bentuk meudian ada pak ikhsan juga kan gitu nah kemudian berkembang dengan keberadaan web dan IT gitu nah pak ikhsan yang mengembangkan itu sampai menjdai seperti sekkarang kalau ustadz kan sibuk ya (7)

Hamam : ee kalau untuk penyampai pesan dakwah sendiri dainya itu Cuma ustadz abdullah roy atau ada yang lainnya ?

Mba : ustadz abdullah roy kalau di sini hanya ustadz saja

Hamam : kalau untuk standar kriteria kenapasih ustadz abduh yang dijadikan dai disinitu ?

Mba : yaa karena beliau spesifikasinya di Aqidah setau ana seperti itu

Hamam : kalau penerima pesan dakwah disini itu bisa dijelaskna secara rinci ngga mba untuk umur atau jenis kelamin atau agama

Mba: engga kalau untuk saasran ya sasaran itu yang jelas semua semua eee umat kaum muslimin Cuma kalau umur itu kita kemarin dibatasi umur eee usia pertama kalau pertama itu tidal ada pembatasan kemudian ada yang masuk usia sekolah SD nah itu ada kendala dalam belajar karena yang namanya Sd kan mereka msih fokus di sekolah formal jadi kita batasi ee sebelas tahun keatas waktu itu nah ada kendala juga ternyata sebelas tahun keataskan masih SD ini insyaAllah rencananya untuk tahun duaribu lima kita batasi untuk apa usianya tigabelas tahun keatas gitu Cuma nanti dibawah tigabelas tahun keatas yang masih usia SD itu mereka fokus aja ke pendidikan formal sepeerti itu untuk eee diatas nya engga ada pembatasan selama mereka masih bisa mengikuti insyaAllah dia tetap diterima haa untuk tim penanyaan tidal ada ketentuan yang jelas jika mengiku kajian ini mesti siap gaded yang memadahi karena kan kita menggunakan web tapi kalau dari latar belakang sosial ekonomi itu engga ada umur juga engga selain ya usia tadi tigabelas tahun kebawah endak diterima dulu (8)

Hamam : jadi kesimpulannya itu cuman siap gaded sama umur diatas tigabelas tahun ya mba ?

Mba : beragama islam tentunya ya cuman selama ini kan memang kita engga tau yang jelas yang mengikuti ya kita asumsinya ya beragama islam gitu

Hamam : minta dijelaskan mba untuk proses pendaftaran di Hsi ini

Mba : yaa jadi eee ini proses pendaftaran itu dari tahun pertama itu biasanya ada beberapa metode yang kita gunakan pertama kita menggunakan pendaftaran seperti biasa melalui web melalui eee kemudian nanti datanya kita olah per group kemudian pernah juga kita menggunakan ee apa membuat pendaftaran group komunitas jadi misalnya begini eee ada yang punya group misalnya group sebuah perusahaan itu ada group kusus misalnya satu group itu ada 150 orang nah itu kita tawarkan digroup komunitas nanti mereka ada terpecah nanti satu group gitu karena diangkat 161 dan 172 itu ada group komunitas selain itu ya pendaftaran seperti biasa via web kemudian dari web itu kita olah datanya gitu setelah memenuhi kuota yang ditentukan kita buat group group belajar seperti itu dah itu aja terus dipisahkan untuk ikhwan dan akhwat (9)

Hamam : kalau untuk bentuk pesan yang disampaikan HSI ini kepada masyarakat ini sekedar audio aja atau gimana ya mba ya ?

Mba : audio mas kemudian kita berusaha mengadakan evaluasi itu supaya eee setiap hari peserta itu bisa mendengarkan audio sehingga apa yang disampaikan ustadz itu eee walaupun sedikit membekas dan bermanfaat untuk peserta itu sendiri

Hamam : kalau untuk intensitas audio itu berapa kali ya sebulan dalam satu tahun ajaran itu dalam sebulan lah

Mba: kalau dalam satu hari itu kan satu hari satu audio satu pekan itu ada lima berarti kalau satu silsilah itu ada duapuluh lima halaqah jadi nanti tingkatannya satu silsilah itu duapuluh lima halaqah itu diselesaikan dalam waktu satu bulan setengah setelah satu bulansetengah gitu jadi ada duapuluh lima audio dalam satu silsilah gitu setelah selesai satu silsilah itu nanti ada evaluasi akhir kemudian libur baru nanti lanjut ke silsilah berikutnya yaa satu bulan setengah itu ada duapuluh lima audio duapuluh lima halaqah (10)

Hamam : ee satu silsilah itu berarti berapa kali mba ? satu silsilah kan berarti misalnya iman kepada Allah gitu ya itu

Mba : misalnya silsilah mengenal Allah ya silsilah mengenal Allah itu ada duapuluh lima halaqah jadi eeee iya duapuluh lima halaqah ini diberikan dalam waktu satu pekan itu kan hari senin sampai jumat satu hari itu satu audio jadi dari senin sampai jumat itu lima audio yaa kemudian itu pekan pertama lima audio pekan kedua lima audio sampai pekan kelima lima audio nanti ada lima pekan yang menghabiskan duapuluh lima halaqah setelah itu ada ujian akhir jadi untuk satu silsilah itu bisa ditempuh sekitar satu bulan setengah itu efektifnya setelah itu libur libur silsilah untuk apa administrasi pembuatan syahadah dan sebagainya (11)

Hamam : kalau pesan yang disampaikan di Hsi ini tu spesifik hanya seputar Aqidah gitu mba atau ada yang lain gitu pembelajarannya

Mba : hanya seputar aqidah ya

Hamam : terus kalau penyampaian pesannya itu ada selain Whats app engga mba ? selain Whatsapp dan website itu adaa penggunaan media lain engga mba ?

Mba : untuk sementara samapai saat itu gaa da jadai memang kita basisnya memang WA dan Web aja

Hamam : kemudian saya pernah baca sedikit tentang majalah HSI gitu mba bisa minta dijelasin mba ?

Mba : majalah Hsi itu eee sampai sekarang itu udah masuk ada berapa ya ? satu tahun enam bulan ada 16 edisi udah kemaren itu edisi enambelas jadi setahun empat bulan ya jadi disitu itu untuk menilai awal pembentukan majalah itu awal kemaren itu untuk eee apa untuk mengakomodir laporan-laporan ke dana HSIP o jadi ini dananya untuk begini untuk begini manfaatnya ini gitu awalnya seperti itu kemudain berkembang ke dvisi kayak jadi seumpama kalau adanya info jadi majalah itu meliputi misalnya KBM lagi apa lagi lagi pelajar admin ooo iya jadi libur kemudian ini misalnya apa dia Majalah Hsi itu kegiatannya seputar HSI dan ada juga rubrik rubrik insyaallah misalnya kayak siroh kemudian tahbiatul ummat kemudian rubiul bi awat dan insyaALLah ada (12)

Hamam : Kalau untuk HSIP itu aktivitasnya tu ngapain aja mba?

Mba : HSIP itu ada banyak sih sebenarnya terutma apa kegiatan kegiatannya itu penyaluran danaapa yaa peserta yang kesulitan misalnya isu siu dii secara kesehatan yang sakit siapa yang perlu bantuan kemudian kaum duhafa itu yang terkena kemudian ya ada lagi yang butuh santunan santunan anak anak admin kemudian santunan anak anak guru kemudain eee ada apa ya tahfidz program tahfidz kemudain program zakat kemudain ada ee apa itu untuk program program internal yang mungkin ada admin yang terkena musibah untuk yang eksternal itu ya apa ee baksos gitu yaa kemudian sunatan masal kemarinkemudian ada kurban dan sebagainya (13)

Hamam : kalau masa korona sendoro in ada program khusus ngga mba ?

Mba : kalau untuk program dari HSI ini alhamdulillah kita sudah ada program ada gugus korona pandemi itu alhamdulillah kita sudah ini sudah ada JPS program masjid JPS jadi eee selain GPS juga apa emmabantu APD JPS itu sendiri alhamdulillah sudah masuk tahap ketiga jadi hari ini penutupan untuk eee permohonan bantuan JPS tahap tiga yaa sasarannya ya peserta HSI kemudain untuk program Apd itu selai tenaga kesehaan peserta HSI tenahga kesehatannya peserta yang HSI kemudian bantuannya lebaga lembaga yang mengajukan insyaAllah lembaga lembaga yang siap mengajukan yang kemudain JPS tahap tiga ini udah enam ratusan insyaALLah masuk (14)

Hams : 600 ?

Mba : enamratus berapa ya kemaren enam ratus tujuh puluh deulu sempet berlebih karean tempatnya aja untuk orangnya sendiri pemohon bantuannya. Jadi masing masih penerima

nanti kasih spesifikasi berdasarkan dia termasuk fakir atau termasuk miskin atau masuk kategori mampu jadi pemberian santunannya nggak pasti sama tergantung kategori tergantung kategorinya apa (15)

Hamam : kalau untuk di playstore sendiri kan ada aplikasi itu HSI ya mba 9ya

Mba : iyaa

Hamam : bisa minta dijelasinnya ga ya mab ?

Mba : untuk aplikasi itu sendiri untuk pendaftaran aja sih mas untuk pendaftaran peserta baru jadi masih belum ee beberapa fiturnya masih belum ini masih belum apa ya masih dalam proses segera lah insya Allah tapi kemarin waktu itu pendaftaran sudah melalui aplikasi itu(15)

Hamam : untuk sejauh ini dalam proses dakwah ini Hsi mengalami hambatan engga mba dalam dakwahnya

Mba : kalau hambatan itu ee hambatan itu tetep ada ya tetep ada ya tetapi besar kecilnya aja hambatan itu terkadang dari ee apa ya dari admin kemudian dari peserta itu sendiri dari admin itu terkadang kalau dah apa beberapa admin yang mengundurkan diri karena udzur itu itu aja sih sebenarnya hambatan yang berarti sih engga ada engga ada ada terdapat dari silsilah satu tiba tiba admin itu ketika terbentuk group itu kan lagi sibuk sibuknya gitu tiba tiba admin ada udzur begitu kemudian untuk hambatan dari luar itu kan untuk HSI itu sendiri kan tidak membelaahkan peserta menyebarkan evaluasi evaluasi keluar kadang2 ada peserta yang saya gatau yepeserta atau bukan yang jelas soal soal itu tersebar keluar kita juga tidak ee mengizinkan peserta untuk membuat transkrip ya membuat catatan di group dengan harapan peserta itu bisa mendengarkan audio kemudian mencatat sehingga materinya meresap dengan baik tetapi di blog blog itu sudah banyak transkrip transkrip hSi sehingga kadang2 peserta main comot aja yang paling ini eee yaaa soal itu soal itu kan sebenarnya sangat nggak boleh disebar keluar namun di beberapa group ada yang soalnya keluar gitu kemudian ini jugasih kadang kadang web bermasalah di web aja gitu ada perbaikan perbaikan di web sehingga menyebabkan apa ya pembelajaran terhenti kadang kadang harus diliburkan sementara waktu kalau ada begitu (16)

Hamam : kalau yang masalah admin itu kan kadang masalah admin sibuk ya kemudian mengindirkan diri ya ?

Mba : kalau admin itu kalau yang sibuk itu hanya karena pembukaan group aja sih mas jadi ee tahun baru inikan peserta masih masa adaptasi masuk ke hsi itu dia masih belum mengenal bagaimana sistem pembelajaran dia juga masih mengenal quis nah ada beberapa peserta yang memang yang bag dan lain sebagainya jadi ee bayangkan aja dalam satu group itu ada sekitar duaratus limapuluhan peserta nah dengan kondisi yang seperti ini peserta akan ramai ini gimana ini gimana ini gimana disitu reponya gitu kendala terutama itu reponya di situ tapi setelah apa satu pekan kemudian satu setelah melewati satu silsilah itu nanti akan mulai berkurang kegiatan di group dari waktu ke waktu semakin berkurang sampai nanti angkatan angkatan atas itu pulang kerja pasti berkurang gitu kelas gitu mas galau di group itu

sendiri kecuai kalau admin itu atau HSI itu kan biasanya kalau admin itu selain admin aktif di divisi divisi lain gitu ya mislanya selain aktif di admin KBM juga aktif di admin HSIP ee kemudain aktif juga di majalah itu yang agak repot dan itu yang memang perlu eee waktu yang ekstra untuk yang seperti itu (17)

Hamam : kalau dalam proses penyampaian pesannya itu kan ada ini yaa efek buat peserta biasanya peserta jadi gimana itu mba ? lebih taat agi atau gimana ? \

Mba : kalau dari sisi materi itu kan sudah pernah hsi itu alhamdulillah terkumpul beberapa ratusan atau tiga ratusan terkumpul testimoni alhamdulillah eee rata rata senang gitu lho jadi mereka bisa belajar di HSI itu tidak terlibat olhe waktu jadi fleksibel jdai mereka itu mau mendengarkan audio mau pagi mau siang mau malem kemudian mengerjakan evaluasi mau kapan aja jadi lebih enak jadi saya rangkum dari testimoni ya mas jadi audionya juga enggak terlalu panjang kemudain bahasa yang dipakau juga enak dimengerti kemudian ee admin ditambah admin admin ee apa ya bersahabat jadi cenderung ini cenderung senang ada lagi yang malah walaupun sakit masih mampu mengerjakan ada yang udah apa ya mau masuk ruang persalinan pun masih tetap mengerjakan evaluasi dulu sebelum ini sebelum kamar operasi kemudain jadi apa eee kalau pihak pihak usia2 udah sepuh juga merasa terbantu karena merasa ngga harus mendatangi majlis yang datang etiap hari jadi setiap hari tetep bisa dapat asupan materi dan sudah bisa mendapatkan audio dan sebagainya dan ada kemaren juga kita ,mualaf juga ada insyaALLah (18)

Hamam : jadi ada divisi khusus mualaf gitu ?

Mba : kalau kemarin angatan 172 angatan kemren ada komunitas ada group komunitas kita buat group komunitas ada group khusus komunitasnya untuk mualaf waktu itu adminnya juga pengurus di mualaf center cuman ya karen beliaunya adminnya sibuk ya di dunia nyata pesertanya tetep jalan cuman sekarang inikan karena setiap angatan itu apabila sudah ada yang keluar group ada yang nilainya rasib agalulus itu kan dikeluarkan dari group nah untuk efektivitas revisansi group itu sendiri kan terlalu tidak mencukupi untuk misalkan group satu pertamanya 250 tapi turun turun 200 turun jadi status lebih lah kemudian digabungkan dengan yang lain tidak dengan group mualaf sendiri jadi sama group group lain (19)

Hamam : kalau untuk menjadi admin sendiri itu syaratnya apa ya mba ya ?

Mba : untuk menjadi admin itu yang pertama nilainya niainya ayang pertama jayid jidan emm bagaimanapun kalau mau menghadapi peserta itu memang pasti faham dulu materinya nanti peserta paling tidak menanyakan materi yang pertama itu nilainya jayid jidan itu aja sih sebenarnya dan yang karena kemudian manhajnya juga harus ini harus sesuai para salafussalih yang dua itu jadi yang manhaj lah jelas jadi jangan sampai nanti admin itu ee misalnya apa pasang foto enggak pakai jilbab nah itu enggak bener gitu itu kalau ada yang seperti itu langsung ditangkap (20)

Hamam : kalau untuk aktivitas admin itu sendiri ngapain sih mba ?

Mba : admin ini perannya itu menyampaikan materi setiap harinya kepada peserta melalui group whatsapp kemudian ee peserta untuk mengerjakan tugas untuk peserta yang kesulitan

saat mereka mengerjakan kemudian memberi suport peserta yang ee mengamati peserta misalnya peserta ini ada beraa ya berapa kali tidake mengerjakan melakukan pendekatan2 peserta kemudian ee menyampaikan brodcast dari divisi divisi lain ke group misalnya dari HSIP ada yang mau disampaikan dari admin yang ingin disampaikan kemudian dari divisi lain misalnya ada penerbitan majalah nanti disampaikan oleh admin ke group masing masing jadi admin itu selain menyampaikan materi juga mengelola dan melakukan oendekatan2 kepada peserta sehingga peserta ini sendiri merasa selain belajar juga betah seperti keluarga seperti itu (21)

Hamam : Kalau untuk pembagian ini admin sendiri itu ada ini ga mba struktur organisasinya sendiri ga mba ?

Mba : ada jadi admin itu kan ada per angkatan ya mas ya eee apa angkata kita ini dari angkatan 134 sampai 201 itu harus ada dua tahun dia atas angkatan jadi syaratnya itu admin ini baru belajar di angkatan angkatan satu 101 misalnya dia tidak boleh satu tahun diatasnya jdai angkatan 182 191 dan keawah jadi bisanya ngadmin ke bawah jadi gabisa ngadmin ke atas gitu jadi syaratnya itu untuk struktur admin melihat juga melihat apa admin ini kan kita lihat kalau untuk angkatan angkatan bawah ini mesti admin ya apa ya yang nggercep ya jadi kita ambil admin admin yang agak selo untuk handle angkatan angkatan bawah kalau angkatan angkatan atas mreka itu udah kondusif groupnya jadi gak banyak diskusi lagi disitu ga banyak ertanyaan jadi pesertanya udah paham sistem belajar di hsi jadi untuk yang cenderung selo itu bisa ditepatkan di angkatan angkatan atas tentu sebenarnya ada juga admin yang ga nggrecep tapi harus ditempatkan di angkatan atas karena kita kekurangan admin yang angakatan atas misalnya angkatan empat yang jadi admin angkatan 123 itu engga banyak jadi harus angakatan 134 nya yang jadi admin ngga boleh angkatan dibawahnya karena ini berkaitan dengan evaluasi soal gitu (22)

Hamam : maksudnya angkatan atas itu angkatan yang lebih tua ya mba ?

Mba : iyaa angakatan yang pertama masuk

Hamam : saya sempat tanya sama mas dono mba untuk angkatan pertama katanya sampai sekarang belum finis2 ya mba

Mba : iyaa eee ini kan pembahasannya itu kalau silsillah itu sendiri ada sepuluh silsillah ya silsillah silsillah sepuluh itu siroh yaa masalah siroh kemaren itukan ada tambahan kitab pembahsan kitab tauhid itu ee ini materi tambahan tauhid ini ada beraa kitab kami bahas utsul salasa utsul sita kemudian nawakidul islam kemudian eenawaidul arba ada empat kitab jadi ada tambahan itu kemarin ee ya sebenarnya memeang permintaan dari peserta ini sendiri mreka ngga mau mau jadi alumni pokoknya masti pingin belajar dan kita pun pihak hsi pun memfasilitasi pak ikhsan kan ketua yayasan pernah bilang saya kalau ini terstruktur pesertanya jadi sudah apa ya sudah angkatan atas itu sudah benear2 sudah berkeinginan ibaratnya HSI itu sudah mendarah daging tinggal kita siapkan materi sayang kalau kita harus bubar ngga ada kelanjutannya gitu jadi kita harus kita usahakan setiap apa siapkan tempat siapkan materi untuk ini untuk kelanjutan untuk ada kelanjutannya memang sengaja kitakan tidak selsai gitu masbuktinya seperti (23)

Hamam : berarti kayak syahadah atau ijazah gitu belum ada yang dapet ya ?

Mba : udah jadi setiap selesai silsilah itu mendapat ijazah mendapat transkrip misalnya selesai di silsilah satu mendapat ijazah dan selesai silsilah dua mendapat satu silsilah mendapat satu syahadah satu sertifikat jadi kalau misalnya ada sepuluh silsilah sepuluh sertifikatnya dan transkrip (24)

Hamam : kemudain kalau untuk jumlah admin HSI sendiri kira2 sekitar berapa ya kalau di ikhwan kurang tau berapa atapi kalau di akhwat itu sampai angkatan 201 sate itu sekitar 350 untuk admin itu sendiri kemudain untuk musrifah itu 46 koordinator angkatan itu sekitar 18 itu untuk ke satu angkatan 201 untuk yang baru ini calon admin kan baru selasi pemilihan admin ini kan baru masuk kemudain yang baru ini baru sekitar 60an kalau ditotal 407 untuk yang sampai 201 kalau yang untuk 202 yang udah selsai pelatihan dan sudah dinyatakan lulus itu kita 473 sampai saat ini yang akwhat aja 407 itu terdiri dari 46 musrifah dan 11 koordinator dan 300 lebih admin (25)

Hamam : tadi ada musrif musrifak itu gimana ya mba ?

Mba : jadi musrif itu pendamping admin jadi ee gini mas kalau misal kbm itu sendiri yang di group itu yang berada di group itu selain ... ada hsi center tugasnya memonitoring kalau kondisi group dan yang berada di group itu admin dan musrif admin itu setiap hari hadnle group musrif itu pengganti yang backup ketika admin ijin aatau ada halangan kemudain koordiantor itu membawahi admin dan musrifahnya ketika ada ijin koordiantro angkatan ini tugasnya nanti menjadi penyambung perintah antara pengurus pusat ke admin dibawahnya jadi sistem koordiansinya nantidari koordinator akhwat nanti ke koordinator angkatan jadi koordinator angkatan ini diamenyamapiakna esan ke musrif musrif menyampaikan pesan ke admin (26)

Hamam : kalau untuk kurikulum HSI ini yang nyusun siapa ya mba ?

Mba : kalau bagian materi itu yang bertanggung jawab ada ee materi audio ustadz gitu yaa kemudain oal soal nanti dibentuk silabusnya kemudain untuk soal soal itu ya dibantu sama ustadaz dan ini ustadz itukan punya program muzalamah ya mas nanti dibantu sama murid murid ustadz di mulazamah untuk soal soal di HSI itu sendiri jadi itu nanti yang menyampaikan ke group HSI itu ya HSI bagian materi divisi agian mayeri(27)

Hamam : o jadi dari ustadz abdullah roy sama bagian materi itu yang nyusun kurikulum gitu atau gimana ?

Mba : engga jadi untuk kurikulum sedniri ustadz kurikulumnya kami diskusikan dari KBM bagian materi jadi materi yang mengolah ini bagian materi jadi materi berarti apa satu tahun ini mauberapasesi misalnya ada lima sesi ya lima sesi semua angkatan kemudain nanti ee inikan udah disepakati antara tim sama kbm jadi nanti disini ini ustadz ga ikut campur masalah kurikulum kalau ustadz itu beliau hanya review soal soal yang akan diberikan ke peserta melalui beliau langsung kalau engga sibuk bisa melalui antri beliau di mulazamah gitu yang offline itu untuk ustadz untuk soal kalau untuk kurukilium beliau engga smpai kesana yang menentukan itu kita kalau metri kbm gitu bagian materi bagian kbm kalau

bagian materi ada kendala atau apa ya dan IT tentunya IT juga tentunya ajdai bagian KBM saa IT misalnya satu tahun ini bisa ngga kita melaksanakan 5 sesi 5 sesi itu kan berarti 5 silsilah untuk setiap angkatan nah jadi disusun jadwal KBM materinya disusun kemudian disepakati oleh KBM kemudian disepakati oleh admin Itnya gimana ? apakah siap misalnya ada dalam antara silsilah satu dengan silsilah dua tu ada tiga pekan cukup tidak untuk mempersiapkan via web jadi tiga unsur itu yang utamanya tapi finisnya yang membuat yang mengolah itu HSI bagian materi hanya bisa dibatalkan kalau tiba2 eror kalau webnya ga mendukung selainnya itu jalan begitu (28)

Hmas : jadi ustadz abdullah roy disini sebagai kaya penyamapi saja ?

Mba : z

Hamam : jadi sistematika penyampaiannya itu Cuma materi paginya kemudian evaluasi sorenya sampai satu silsilah gitu ya mba ?

Mba : pagi disampaikan materi kemudian jam 4 dibuka evaluasi harian jam empat sampai jam duabelas edik harinya begitu terus sampai besok harinya sampai hari sabtu itu buka evaluasi pekan sampai senin ya rutinitasnya kegiatan KBM seperti itu (30)

Hamam : kemudian HSI ini tu suatu yayasan yang dibawah suatu lembaga ngga mba ?

Mba engga ada yayasannya ya HSI itu HSI abdullah roy gitu

4. Hasil Wawancara dengan peserta (mas Dono)

Mas dono 1 : tolong untuk yang pertama eee mengenai pengetahuan pandangan dan pendapat terhadap suatu yang diperoleh eee dari kajian halaqah silsilah ilmiah HSI abdullah roy ini terus terang sebagai peserta kita insyaAllah kita akan mendapatkan faedah faedah ilmu yang disampaikan oleh ustadz dimana eee saat ini eee sudah hampir kurang lebih saya itu hampir lima tahun bergabung menjadi peserta nah selama lima tahun itu eee yang bisa ana perinci yaa eeee faedah faedahnya yaitu yang pertama eeeee ada namanya silsilah yang namanya pengagungan terhadap ilmu naa disini kita akan belajar mengenai adab- adab tentang pengagungan ilmu seperti apa tidak hanya sebagai ilmu saja disitu jugak kita eee apa namanya akan bisa mengetahui dalam artian beradab sebelum berilmu kemudian dilanjutkan dengan eee silsilah belajar tauhid eeee disilsillah belajar tauhid itu kita akan eee mendapatkan jadi eee apa yang di syariatkan untuk ibadah kita hanya semata mata kepada allah tidak menggunakan perantara melalui kuburan segala macam dan melalui perantara seperti itu adapun yang disyariatkan kita boleh meminta kepada perantara yang masih hidup namun meminta perantara kepada yang sudah mati maka itu terlarang belum kebayakan orang yang mengetahui hal tersebut seperti itu kebanyakan yang kita lihat kan eee masih eee berdoa di kuburan dan segala macam termasuk juga membaca alquran di kuburan sedangkan yang disyariatkan membaca alquran itu di tempat tempat yang dimuliakan di masjid ataupun

di rumah seperti itu nah kemudian di silsilah belajar tauhid itu kita akan mengenal Allah kita juga akan mengetahui eee istilahnya asma wa sifatnya Allah seperti itu kemudian setelah silsilah mengenal Allah itu eee kita akan berlanjut ke silsilah ke mengenal rasulullah nah dimana banyak sekali yang akan kita dapatkan mengenai eeee iman kepada rasul terus segala macam dan eeeee mulai menjadi rasul kenabiannya seperti itu ee kemudian selanjutnya di silsilah mengenali agama islam lha ini akan lebih eee kita mengenal apa itu agama islam itu sendiri yaitu eee kalau dijelaskan itu bisa makan waktu yang cukup banyak dan kemudian juga kita akan melihat diii silsilah beriman kepada hari akhir nah disini banyak sekali eee masuk masuk masuk masuk eeee pengakuan peserta jadi apa yang terjadi tanda tanda hari kiamat kejadian kejadian dan segala macam mereka belum tahu eeee kita akan mendapat faedah seperti itu karena dii beriman kepada hari akhir ini juga eee ada pembeda antara eee kaum khawarij terutama ya jadi eee akan dibahas itu pelaku dosa besar kalau bagi kaum khawarij itu pelaku dosa besar akan kekal di neraka nah sedangkan untuk ahlusunah wal jamaah itu eeee tidak kekal di neraka untuk pelaku dosa besar jadi seperti itu jadi sangat eeee saya merekomendasikan lah jadi bagi yang ingin belajar agama islam lebih dalam kemudian eee dengan pemahaman yang benar dengan aqidah yang benar jadi insyaAllah ananmerekomendasikan ini seperti itu kemudian berlanjut ke silsilah beriman kepada malaikat itu ati juga kita akan tahu jadi kayak malaikat pencabut nyawa dan segala macam pada umumnya ada juga nama nama yang doif yang selama ini eee kita kenal jadi disana juga akan di perinci mengenai eee nama nama malaikat yang tertera di dalam alquran maupun di dalam hadits seperti itu kemudian eee beriman kepada kitab kitab nah disini kita juga akan diperinci dalam kitab kitab apa saja yang eee telah menjadikan eee diturunkannya kemudian ada namanya silsilah beriman kepada takdir nah takdir inipun cukup seru di pembahasan dan faedahnya itu sangat banyak di beriman kepada takdir kemudian eee setelah itu nanti ada pembagian namanya silsilah belajar kitab aqidah yang saat ini sudah berjalan yaitu nawaqidul islam kemudian dan haqawidul arba' kemudian al utsulusita' di al ustsulusita itu juga kita tau bagaimana sikap kita kepada pemimpin, pemimpin negara ya yang akan dibahas seperti itu karena banya sekali yang pemahaman pemahaman penyimpangan penyimpangan eeee yang memberontak pemimpin kita di suatu negara namun dengan eee kaedah yangf salah seperti itu karena ada adabnya sendiri antara ee salafusalih mencontohkan seperti itu kemudian di setelah ustsulusita itu ada namanya kitab al ustsul salasah mungkin nanti ada berlanjut kitab ktab yang lainnya oiya kemudian juga ada namanbya siroh nabawiyah nah di siroh nabawiyah ini kita juga akan mengetahui perjalanan ee kisah rasulullah mulai dari diangkat jadi nabi nabi akan menjadi rasul bahkan kemudian nabi masih kecil kemudian nanti itu yang menjadi tanda tanda kerasulan seperti itu jadi untuk perubahan pengetahuan pandangan yang didapat kurang lebih seperti itu mas hamas yaa eesaya kira saya sebagai peserta dapatkan jadi isyaAllah selama eee silsilah berjalan yaa kita terus mendapat faedah kemudian kita juga terapkan minimal dari kita dirnya sendiri kemudian dari keluarga terdekat kita istri atai nantipun anak atau kakak adik segala macam nanti akan diperuntukan kepada orang tua seperti itu juga kita harus mengetahui adab adab sebagai tolakul ilmi ketika berdakwah ke keluarganya in juga harus mengetahui adab adabnya seperti itu untuk pouin satu jadi seperti itu dulu mas hamas.

Mas dono 2 : alhamdulillah untuk perubahan perasaan jadi ya kita untuk mengetahui suatu dalil kita mengetahui suatu perintah atau suatu larangan di dalam al quran maupun hadits itu jadi kita perasaan kita tu tenang jadi mana yang subhat mana yang harom mana yang halal seperti itu jadi kita tau dari perasaan kita sendiri kayak misalkan tadi yang telah disebutkan dalam poin satu kita berdoa berdoakan kita hanya semata kepada Allah tanpa wasilah segala macam nahh seperi jadi tidak melakukan syirik dalam artian seperti itu lha ini ketika kita yakin memang yakin betul bahwa Allah adalah pengatur segalanya pengatur sebuah doa hanya Allah ya insyaAllah perasaan kita akan mengikuti dalam artian kita bener bener insyaAllah kita memantapkan tauhid kita seperti itu dimana kayak kebanyakan manusia di dunia ini kan paling vital ya dalam artian untuk masalah rizkikan eee kebanyakan lah kita lihat diluar sana orag yang mencari rizki yang insyaAllah ada yang dengan caranya halal halal pun belum tentu juga barakah seperti itu ada juga yang memang mencari nafkah itu dengan rizki yang berbarokah naahhh naudzubillah himinzalik semoga kita tidak termasuk orang yang mencari nafkah yang diharamkan seperti itu haitulah perasaan kita itu selama hidup kita yakin degan Allah pemberi rizki dan Allah telah memberikan rizki kita yaa insyaAllah perasaan itu kita akan lebih tenang dalam beribadah maupun kita bermuamalah sesama manusia barakaulahhufik.

Mas dono 3 : eee disini mungkin saya mengambil kesimpulan ya dari pertanyaan tersebut jadi ee kita ambil satu case contoh aja eee dimana ketika kita sudah belajar ataupun sudah menempuh di silsilah belajar kitab kitab akidah dimana salah satunya itu kita akan memepelajari kitab al-utsulsittah naa disitu kita akan tau betul dimana ya kondisi eee media sosial itu lebih cepat informasinya ketimbang dengan kebenaran informasi tersebut jadi eeee sangat sangat kita sayangkan ya istillahnya salah satu dampak negatif dari media sosial itu eee kita yaa kayak eeee pemilihan kepala negara atau seorang pemimpin itukan kita juga pernah tau lah ketika sudah terpilih tetep dihujat dengan si kubu A dengan kubu B menghujat kubu A segala macam nah itukan sebenarnya dampak buruk eeee benang merahnya untuk mengambil keputusan tertentu yaa di salah satunya yang diambil kasusnya ini ya di kitab al utsulsittah itu ya bagaimana sikap kita sebagai warga negara terhadap pemimpin islam yaa terutama syaratnya itukan pemimpinnya itukan islam eee kita tetep harus patuh selama tidak melanggar syariat adapun seorang pemimpin suatu negara tidak mutlak dengan syariat islam selama tidak mengajak ataupun mengarahkan warganegara untuk berbuat maksiat apa yang dilarang oleh Allah subhanahuwataala yaa selama tetep kita patuhi adapun semisal kalau seorang pemimpinnya itu bertindak korupsi itukan bagaimanapun kita harus tetep patuh dalam artian bukan patuh terhadap korupsinya itu tetapi terhadap kepemimpinannya itu dalam suatu negara adapun korupsinya tersebut yang dilakukan itu perkara yang dirinya dengan Allah subhanahuwataala saja karena bagaimanapun nanti peradilan itu tetap ada pemimpin nanti bisa lolos di dunia tapi di akhirat nanti di yaumul hisab nanti tidak akan bisa mungkin berargumen lagi ataupun segala macam jadi semua ada di peradilan gitu sebagai itu jadi yang kita sebagai penerima pesan dari sebuah halaqah jadi untuk keputusan tersebut jadi kita tau mana keputusan itu yang harus kita lakukan dan mana yang tetap kita taati maupun yang tetap kita harus berpegang pada syariat seperti itu mas hamas mungkin untuk poin tiga seperti itu dulu.

Mas dono 4: komunitas hsi ini sebenarnya kita katakan ini ya salah satu media ataupun wasilah dengan metode e learning jadi kita bisa mengetahui kita mencari informasi mengetahui dan mencari sebuah ilmu terutama ilmu agama yang dimana kita dapat menuntun kita untuk kembali kepada surganya Allah insyaAlla ya mas jadi eee disini motivasinya sebenarnya secara pribadi 1. utamanya kita menghilangkan kebodohan atau kejahilan kita dalam ilmu agama itu kemudian yang ke 2. Setelah kita mengetahui ilmu agama yang utama di belajar utsul salasah pun jugak mengajarkan kita ketika sudah kita mendapatkan ilmu kita eee menerapkan pada diri kita sendiri jika dari diri sendiri sudah maka insyaAllah ladang utama dakwah kita itu di keluargaa terdekat kita di kakak adek ataupun istri anak bahkan kepada orang tua seperti itu jadi motivasinya yang utama adalah menghilangkan kejahilan atau kebodohan kita dalam ilmu agama dimana kita semua pasti pengen kembali kepada janahnya Allah jala jalalu seperti itu.

Mas dono 5 : untuk poin lima untuk pertama kalinya informasi itu dapet di internet waktu itu saya masih kerja di suatu perusahaan ada kawan sebenarnya menginformasikan aja ini ada belajar aqidah ni seperti itu kemudian di kasih linknya kemudian saya cari tahu apasih eee hsi itu kemudian saya bergabung seperti itu jadi utamanya sih dari media sosial informasi dari whatsapp maupun di internet seperti itu mas.

Mas dono 6 : untuk poin selanjutnya sudah berapa lama anda bergabung dengan hsi ee kalau tidak salah meruntun dengan nim yaa nomer induk peserta itukan saya di 162 nah jadi itu untuk tahun 2016 kemudian bergabung pada smester dua jadi kalau dengan tahun 2010 masehi ini kurang lebih hampir lima tahun seperti itu bergabung di hsi

Mas dono 7 : pesan itu yang dimaksud mungkin ini selama pembelajaran atau mengikuti HSI ini yang paling anda suka ya kalau ana ngambil kesimpulannya seperti itu yang paling saya suka tu pertama itu struktural yaa jadi dari peserta kemudian ada admin ada musrifnya kemudian ada musrifnya kemudian ada musrifnya kemudian di atasnya ada koordinator jadi ini secara komando bagus jadi eee beberapa ekalasi yang harusnya bisa di selesaikan di admin di admin ataupun harus di eskalasi ke atas haru ke musrifnya bisa sekalian musrif juga bisa ataupun sampai dengan tahap koordiantor seperti itu ini yang saya suka dari pembelajaran HSI itu sendiri kemudian untuk halaqahnya ya halaqahnya itu jugak cukup struktur dalam artian kita belajar aqidah dulu sebelumnya sebelum aqidah kita juga diajarkan tentang pengagungan ilmu di situ juga disebutkan adab adab kemudain setelahnya dari kitab iyu kita jugak kita akan diberi pengethuan tentang beriman kepada Allah beriman kepada malaikat beriman kepada rasul beriman kepada kitab kemudian beriman kepada takdir dan ditambah juga dengan sirah nabawi nah di sirah nabawi ini kia juga cukup mengetahui struktur juga bagus mulai dari awal eeee kisah rasulullah dari mulai eee apa namanya nasabnya dari orang tuanya dari kakeknya segala macam ketika masih kecil sebelum menjadi rasul sebelum menjadi menjadi rasul disampaikan disitu secara terstruktur dan sistematis

Mas Dono 8 : kalau kekurangan disetiap lembaga maupun wadah pendidikan ya itu ana lihat juga semua pasti ada yang namanya tahap perbaikan maupun pengembangan seperti itu yaa adari awal hsi sendirikan mulai apa namany eee di onlinekannya itukan sebelumnya masih menggunakan eeee aplikasi wa ya jadi ketika ustadz memberikan soal itukan dalam bentuk

foto kemudian nanti peserta mengumpulkan jawabannya juga dalam bentuk tulisan dan foto jadi masing masing manual ya alhamdulillah berkembangnya waktu kemudian dionlinekan jadi punya server sendiri kemudian juga mulai tertata untuk eee efaluasinya sistem evaluasinya itu naa itu sampai bahkan kita mengalami ada dua kali perubahan di server jadi yang server lama pindah ke server baru jadi sistemnya pun tidak menggunakan sistem yang baru disitu juga ada perbedaan dimana peserta apa namanya terbiasa dengan web lama kemudian di web baru naa itu sih mas ya itu wajar aja dalam artian seperti itu kemudain sampai dengan saat ini eee terus berkembang untuk proses pembelajaran halaqah silsillah ilmiah seperti itu kalau kekurangannya ya mungkin sih di apa yaa di admin yaa di sini bukan berarti menyalahkan admin tidak adapun juga kan kitapun wajar ya dalam artian masih menggunakan group diskusi dimana adminpun juga mempunyai eee aktivitas di kehidupannya seperti itu adapun menggunakan hp ataupun membalas chat chat dari peserta itu masih manualkan seperti itu nah mungkin insyaAllah sih untuk kedepannya ada yang istilahnya pertanyaan pertanyaan ini terutama di di awal silsillah ya kebanyakan di angkatan yang baru itu banyak yang menanyakan sebenarnya ha yang sudah ditanyakan peserta lain tapi masih bertanya insyaAllh sih di aplikasinya hsi sendiri insyaAllah akan ada pengemabangan di arah sana ee setiap QandA itu ada jadi eee istilahnya pertanyaan yang sudah terbiasa si angkatan baru sudah disertakan nha kemudian di pesertanya itu sendiri didukasi untuk membacanya terlebih dahulu sehingga tidak menjadi keributan di suatu group seperti itu jadi sih kekurangannya sebenernya gaada kekurangan tapi memang sisitemnya ada beberap yang masih manual seperti itu ya kayak tadi itu admin maupun musrfi maupun koordinator semuanya mempunyai aktivitas masing masing eee adapun kalau misalnya ada kendala segaa macem apa masih konfirmasi by manual di group seperti itu nah insyaAllah sih segala hal itu pengembangan kedepannya nanti harapannya kita jadi memudahkan pesertasih seperti itu menggunakan data dalam penggunaan aplikasi maupun di web maupun ada adapun kendala yang dialami seperti itu eee yang contoh eee saat ini pengembangan itu ada bagus jadi dulu ketika manualnya itu peserta yaa terutama ya ada contoh kasus kita ambil jadi misalkan ada pesert yang Hpnya rusak ataupun hilang nah dia tidak hafal dengan nip ya terutamakan kalau kita harus log in ke web itukan harus menyertakan nim dan pasword ya nah adapun kebanyakan peserta kan menyimpannya itu di web group browsernya hp seperti itukan ataupun tidak menghafal nipnya secara detai leperti itu nah di pengembangan sistem kita itu kalau tidak salah sudah di mudahkan untuk namanya eee lupa nim jadi ketika kita buka webnya di login pagenya itu di landing page pertamanya itu kita akan disuguhkan lupa nim maupun lupa pasword jadi sehigga peserta yang misalkan hapal nimnya tapi lupa paswordnya bisa dengan aplikasi seperti itu kemudian ketika yaa lupa nim nanti akan diarahkan jadi eee email ya terutama alamat email itu nanti yang pastikan peserta mengingat alamat email tersebut kan jadi insyaAllah itu terbantu disitu itusih yang ana ambil eee apa namanya salah satu contohnya jadi kekurangan disini yang ana tangkep mungkin tahap pengembangan yaa dari masa ke mas insyaALLah itu perbaikan oterus dii HSI kalau yang ana lihat sebagai peserta seperti itu nggih mas poin delapan

Mas Dono 9 : berlanjut ke poin sembilan mungkin karena ana sudah menjalani hampir lima tahun jadi sekiranya ada beberapa ritme ya dimana group diskusi itu aktif maupun pasif, pasif dalam artian kalau sudah menempuh di silsillah dua tiga empat ke atas ataupun lima itu

biasanya group diskusi eee aktifnya hanya sebagai informasi eee istilahnya ada informasi dibuka ataupun ada pengumuman segala macem eee misalkan ada kegiatan apa di HSI seperti itu nah seberapa aktifkan nah kalau saat ini untuk aktif sih kebanyakan mayoritas peserta dii yang sudah hampir yaa diatas dua tahun keatas itu lebih cenderung fokusnya hanya pada audionya ustadz zuna maupun eee pada evaluasi walaupun untuk group diskusi saat ini itu sifatnya pasif pasif dalam artian hanya mengetahui saja adapun kendala segala macam itu biasanya eee sebagai peserta tau ooo misalnya kendalanya seperti ini oo webya lagi ada perbaikan seperti itu itu sih mas kalau untuk aktifnya di awal di angkatan awal itu pasti sangat aktif karena banyak segala macam seperti yang di sebutkan tadi saya di poin delapan itu jadi ketika angkatan baru akan menjadi aktif sekali karena beberapa yang belum tahu cara penguannya kendala apa segala macam nah itu nah memang aktifnya di awal awal angkatan saja seperti itu itu mas adapun jika sudah ya kurang lebih melewati tahun pertama atau tahun kedua sih insyaAllah peserta dengan uzurnya sendiri ya mengetahui jadi tidak perlu apa namanya terlalu ramai seperti halnya dengan e angkatan yang baru seperti itu kalau angkatan baru wajar karena kan peserta banyak yang baru mengetahui sistemnya seperti apa terus kendalanya apa segala macam itu han kalau untuk saat ini sih kebanyakan yaa paling kalau misalkan evaluasi apa tugas belum tersedia di web gitu aja sih paling tanya seperti itu aja gitu mas s

5. Hasil Wawancara dengan peserta (mas eko)

Jawaban

Eee kalau berubah pandangan mungkin bukan ya mas ya tapi mungkin lebih memepertajam terkait pemahaman jadi kalau selama ini ibaratnya tau dengar dan ini lebih ngerti lagi bahwasannya ada sebuah apa ya namanya dasar dasar kalo ketika kita memahami sesuatu itu sebetulnya ada dasarnya dari hadits dari quran seperti itu jadi ngga hanya sekedar ehh denger denger ceritanya seperti ini tapi ini ada dalil dalilnya yang menjelaskan bahwa ketika kita misal harus beriman kepada Allah itu dalilnya seperti ini dasarnya seperti ini tidak hanya sekedar kebanyakan kata orang gitu akhirnya iya seperi

Yaa seperti yang tadi saya sampaikan bahwasannya pemahaman kita terhadap agama islam itu bisa lebih sedikit lebih baik dari pada sebelumnya jadi hal hal yang sekiranya kita kemarin kemarin belum paham oo ini dijelaskan sedikit demi sedikit terkait dasar dasar tauhidnya akidah kita dalam memahami islam itu seperti apa kaya gitu,

Hamis : kalau dari praktek fisiknya gitu ada ga yang beda mas dari sebelum bergabung dengan setelah bergabung

Mas eko : kalau fisik mungkin ngga terlalu hampir sama seperti sebelum sebelumnya mas atau mungkin dari cara pandang kita terhadap keseharian agak lebih terarah lebih jelas yaa lebih baik lah dari sebelumnya pemahaman kita terhadap islam itu seperti apa

Hamis : untuk yang memotivasi mas eko untuk bergabung di HSI ini apa ya mas ?
Mas eko : yaa karena kan memang saat ini kalau secara offline meluangkan waktu mengikuti masih belum bisa maksimal jadi masih banyak hal apa kegiatan kegiatan yang belum bisa optimal mengikuti kegiatan kegiatan kajian yang secara langsung nah ini dengan adanya kemudahan kajian yang secara online apa bisa meluangkan waktu kita yang di waktu waktu sengangnya untuk mempelajari agama islam melalui kajian ini

Hamis : dapat info HSI ini dari mana ya mas ?

Mas eko : sebelumnya dapat info dari saudara dan juga ada di salah satu group majelis majelis kaya gitu jadi ada yang infokan ada juga yang saudara yang memberi tahu bahwasannya group kajian ikut apa diminta untuk ikut kegiatannya cukup bagus dan mungkin bisa berkenan akhirnya saya coba alhamdulillah sampai saat ini masih ikut di HSI

Hamis : mas eko sudah berapa lama gabung di HSI ?

Mas Eko : kurang lebih udah dua tahunan ini saya masuk di tahun 2018 di angkatan ke dua di bulan juli an

Hamis : kalau ini kan maternya kan seputar akidah ni mas yang paling disukai mas eko tu silsilla berapa ?

Mas Eko : di awal awal yang agak membuka bahwasannya terkait sebenarnya bikan di silsillah utama tapi di silsillah dasar diterangkan terhadap ilmu dimana disitu kita diajarkan adab adab penuntut ilmu itu harusnya seperti apa jadi membuka wawasan kita dalam menuntut ilmu itu tidak hanya sekedar yaa wes jaldan tapi juga ada adab adab yang harus diikuti dimana kalau kita menghargai ilmu tersebut ilmu tersebut juga akan lebih tertanam ke kita dan kita bisa mengamalkannya dengan mudah bagaimana kita juga bisa menghargai para guru guru guru ada yang menyampaikan materi tersebut

Hamis : kalau dari pandangan mas eko sendiri ini HSI tu ada yang kurang ga ? kaya kritik gitu ? mungkin baiknya gini atau gitu

Mas Eko : kalau kurang mungkin ya belum bisa di katakan sempurna banget ya mas ya karena kan memang saat ini memang kita masih bertahap dalam belajarnya jadi masih masalah masalah pokoknya dan alhamdulillah kemarin kami sudah ada materi materi tematik yang disampaikan waktu bulan puasa kemaren mengisi apa waktu libur materi itu bisa menambah lebih baik mungkin ada materi materi tematik lainnya yang bisa ditambahkan di waktu waktu libur biasanya setiap silsillah ada liburnya di waktu libur libur itu mungkin ada tambahan materi materi tematik yang bisa kami terima kami peroleh nambah wawasan kami seperti itu

Hamis : kalau mas eko sendiri aktif banget ga ngerjainnya ? mesti ngerjain ?

Mas Eko : Alhamdulillah ngerjain mas yang kalau kelewat sih ya kayanya pernah sih sekali dua kali kelewatan samapi sejauh ini ya karena kalau misal melewatkan kegiatan evaluasi ya baiknya nilai kita juga akan kurang maksimal dan kalau nilai ngga maksimal juga akhirnya kita ngga bisa lulus ke silsillah berikutnya jadi untuk bisa lulus di silsillah berikutnya nilainya juga harus cukup harus baik yaa sebagai sarana untuk menguji kita peserta itu betul betul mendengarkan atau memahami materi yang disampaikan seperti itu

Hamis : kalau di group arn itu kita bisa ini ya mas ikut interaksi ngga sih ?

Mas Eko : interaksi yang seperti apa mas ?

Hamis : kayak itu kalau ngga salah ada group itu yaa group angkata ya mas ?

Mas Eko : apa kaya angkatan itu kan ada banyak group nah di dalam group ini dikelompokkan sesuai apa namanya urutan pendaftarannya seperti itu dan areanya mereka masing masing seperti itu sih kalau di interaktif juga tergantung dari apa group masing masing interaktif diskusinya

Hamis : pernah juga mas interaksi di situ ?

Mas Eko : yaa pernah sih tapi mungkin kalau interaksi terlalu dalam emang kita di situ kan sama sama sebagai peserta jadi ibaratnya belum tentu pendapat itu selalu benar atau selalu pas karena itu tadi kita juga ngga ngerti apa namanya eee kebenarannya yang pas itu seperti apa paling dasarnya kita ambil dari web web yang bisa dijadikan rujukan untuk menyampaikan pendapat gitu mungkin ngga terlalu banyak sih di group group untuk pembahasan terkait itu

6. Hasil wawancara dengan peserta (Mas wawan)

Hamis : yang pertama saya mau tanya ni kalau selama di HSI ini tu mas wawan tu ngalami adanya efek kognitif jadi efek yang buat mas wawan ini mengalami perubahan dalam pengetahuan pandangan dan pendapat terhadap sesuatu yang diperoleh ?

Mas wawan : ya ada mas ya ada perubahan yang saya alami ya ada yang sebelumnya saya anggap seperti ini ternyata setelah belajar di HSI ooo ternyata engga seperti itu kaya gitu

Hamis : kalau efek afektifnya gitu jadi perubahan perasaan juga ga ada ya ? kayak lebih mungkin rasa penasarannya gitu

Mas wawan : woo ya ada mas ada ya he e pasti itu

Hamis : bisa minta dijelaskan lebih rinci gitu ga mas ?

Mas wawan : perubahannya ya dari yang sebelumnya misalnya mengenai amalan amalan terhadap yang terjadi di masyarakat kita yang kita dulunya tidak tau ternyata itu dalam agama kita tidak dibolehkan yang tadinya kita anggap itu lumrah jadi ternyata itu tadi ternyata itu bukan bagian dari agama dan itu ada di sebagian masyarakat seperti itu mas

Hamis : kalau di HSI ini tu ada ngga kayak ee mas punya sikap yang berbeda setelah belajar di HSI ini secara fisik gitu

Mas wawan : sikap yang berbeda mas maksudnya gimana secara fisik ?

Hamis : dulu mungkin sebelum HSI belum sholat malam terus sekarang setelah ikut HSI lebih rajin sholat malam gitu ada ngga ?

Mas wawan : oiya mas itu ada kebetulan di HSI kan karena saya juga dapat amanah jadi admin jadi saya jadi merasa saya tu harus minimal bisa menjadi panutan bisa ada yang berbeda dari peserta yang lain seperti itu mas jadi saya juga aaman yang diterima itu jadi ada semacam terpacu juga semakin berjalannya waktu belajar disini jadi giat melakukan amalan amalan sunnah yang dulunya Cuma jarang dilakukan jadi sekarang terpacu lebih semangat lagi juga karena adanya komunitas group diskusi maupun kami sering kopder jadi semangatnya girohnya tu jadi bertambah untuk ketemu dengan teman teman yang soleh jadi kita lebih bersemangat dengan yang dulunya sebelum di HSI kita jarang untuk itu mas

Hamam : kemudian mas wawan untuk mas wawan sendiri kenapa sih mas gabung HSI ?

Mas wawan : motivasinya yang utama pasti setelah membaca pengajarnya saya tertarik dengan pementernya kan mengambil faedah gitukan karena waktu itu sebelumnya sekedar saya posisinya ngga di sini jadi saya aja join dulu posisinya di sulawesi nah menurut saya kalau untuk mengambil faedah ilbu dari beliau itu apa tidak terjangkau dari saya naah menurut saya dengan adanya pembelajaran ini bisa mengambil faedah dari beliau gitu eh ternyata pindah kejakarta ya gapapa jugasih karena emang niatnya memberi ilmu gitukan dari beliau karena kalau dari tempat saya waktu itu kayaknya jauh dan ngga mungkin gitu dengan adanya pembelajaran online ya kenapa kita siasikan peluang yang ada di depan kita seperti itu.

Hamam : Kalau dapat info HSI ini dari mana mas ?

Mas Wawan : waktu itu dari ini sih mas iklan iklan di Instagram juga lihat dari story dari storynya temen itu ada kayak poster gitukan saya penasaran HSI ini apa terus saya klik ternyata ooo dia pembelajaran online oo gitu saya coba saya coba baca profil pengajarnya kemudian saya tertarik akhirnya saya join sampai sekarang alhamdulillah

Hamam : kalau gabug HSI tu udah berapa lama mas ?

Mas Wawan : dari dua ribu delapan belas mas alhamdulillah sampai sekarang berarti udah dua tahunan

Hamam : kalau ini kan sebagai peserta di HSI belajarnya seputar aqidah ya mas ya samapai sejauh ini materi favoritnya tentang apa mas kalau menurut mas wawan sendiri?

Mas Wawan : takdir mas itu bagus sekali materinya tentang takdir, takdir itukan materi yang paling panjang di HSI mas samapi delapan puluh delapan puluh halaqah delapan puluh pertemuan jadi dibagi menjadi tiga silsillah itu materi favorit saya mas tentang takdir

Hamam : Kalau menurut mas wawan sendiri HSI ini ada yang perlu dibenahi engga ada kekurangan mungkin ? mungkin kedepan lebih seperti ini atau bagaimana ?

Mas Wawan : dari sisi Hsi atau dari sisi pesertanya mas ?

Hamam : eee Hsinya. Hsi Boleh peserta juga boleh deng

Mas Wawan : ngeh ngeh ngeh kalau dari Hsi mungkin silabusnya ditambah mas yaa saya sih tapi waktu itu bilanganya berfokus kepada aqidah dulu saya sih harapannya ingin ada yang lainmisalnya merambah ke fiqih seperti itu mas tapi kalau memang sudah dari awal itu aqidah ya mungkin harapan saya materinya diperpanjang aqidahnya ada silabus silabus baru kalau dari sisi pesertanya sih saya rasa itu eee mungkin lebih ditingkatkan karena dimana lagi kita bisa mendapatkan media pembelajaran yang gratis seperti ini dan berkualitas begitu kalau diluar sana mungkin berbayar dan kitapun gatau kualitasnya seperti apa nah disini ada yang gratis makanya kenapa kita tidak coba lebih semangat lagi seperti itu mas

Hamam : kemudian group ARN ini sebenarnya gimana sih mas ? bisa miinta dijelasin ngga ? tentang groupnya yang di WA

Mas Wawan : ARN yang mana mas ?

Hamam : emm ARN sendiri tu sebenarnya apa to mas kepanjangannya ?

Mas Wawan : ARN itu abdullah roy ikhwan jadi kan pembelajarannya dipisah antar ikhwan dan akhwat ikhwan itu tergabung di group ARN dan akhwat di Group ART tapi mohon maaf ni group ARN yang mana ni ? yang kami sebagai peserta atau ada kan yang group ARN yang kami sebagai admin tu dikumpulkan sebagai satu group namanya gorup ARN

Hamam : minta jelasin yang peserta mas

Mas Wawan : oo yang peserta yaa seperti itu mas group ARN kan karen pembelajarannya dipisah antara ikhwan dan Akwahta jadi untuk ikhwan dibuat group tersendiri namanya group ARN kemudian terbagi menjadi dua jad group diskusi dan group materi group materi itu kami disajikan info audio dan juga diskusi itu seputar tanya jawab seperti itu mas

Hamam : Kalau mas wawan seberapa aktif di group diskusi itu mas ?

Mas Wawan : lumayan aktif Cuma aktif dari situ sebagai peserta maupun pribadi saya sebagai admin saya cukup berkontribusi di situ misalnya ada yang kurang jelas atau untuk menyoal teman teman sesama peserta saya juga suka nyeletuk nyeletuk di group seperti itu baik secara diri saya pribadi sebagai peert ataupun sebagai admin

